

**PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF PADA MATERI
AKHLAK MAPEL PAI KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SUNGAPAN KOKAP KULON PROGO**



Acc
17/11
Dr. M. Joko S

Disusun Oleh:
Sri Lestari
NIM. 22913104

TESIS

Diajukan Kepada:

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2024

**PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF PADA MATERI
AKHLAK MAPEL PAI KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SUNGAPAN KOKAP KULON PROGO**



Disusun Oleh:
Sri Lestari
NIM. 22913104

TESIS

Diajukan Kepada:

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Lestari

TTL : Kulon Progo, 11 Juli 1989

NIM : 22913104

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tugas Tesis : **PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF PADA
MATERI AKHLAK MAPEL PAI KELAS V DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAPAN KOKAP
KULON PROGO**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Penulis,

 
Sri Lestari

PERSETUJUAN

Judul Tesis : **PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF PADA MATERI AKHLAK MAPEL PAI KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAPAN KOKAP KULON PROGO**

Disusun oleh : Sri Lestari

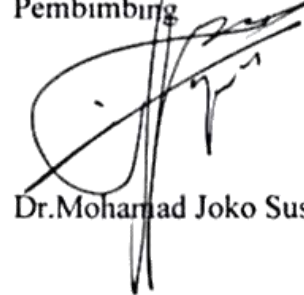
NIM : 22913104

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Studi Islam Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Pembimbing



Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd.



PENGESAHAN TESIS

Tesis ini telah diujikan dalam Sidang Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Magister Ilmu Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 10 Februari 2025
Judul Tesis : **PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF PADA MATERI AKHLAK MAPEL PAI KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAPAN KOKAP KULON PROGO**
Disusun oleh : Sri Lestari
Nomor Mahasiswa : 22913104
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dari Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dzul kifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D (.....)
Penguji I : Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag. (.....)
Penguji II : Dr. M. Hajar Dewantara, M.Ag (.....)
Pembimbing : Dr. Mohamad Joko Susilo, M.Pd (.....)



Yogyakarta, 19 Februari 2025
Dekan,

Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA



NOTA DINAS

Nomor: 12a/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/II/2025

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF PADA MATERI AKHLAK MAPEL PAI KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAPAN KOKAP KULON PROGO**

Ditulis oleh : Sri Lestari

NIM : 22913104

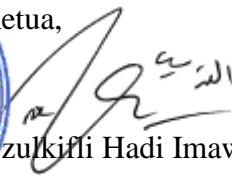
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 10 Februari 2025

Ketua,


Dzulkipli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk :

Ayahku, Sutarto yang tersayang,

Ibuku, Riyanti yang tersayang,

Suamiku, Ony Raharjo yang tercinta,

Anakku, Nayla dan Nahla yang selalu kubanggakan,

Adikku, Nur Fitriani yang kusayangi,

Seluruh Keluargaku yang menjadi semangat dan motivasiku

Guru-guruku yang tak terlupakan

Sahabatku seiman dan seperjuangan

Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S ar-Ra'du ayat 11).¹

¹ King Salman, *Al-Qur'anulkarim Hafazan Perkata Metode 7 Kotak* (Bandung: Tim Al Qosbah, 2020), 250.

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF PADA MATERI AKHLAK MAPEL PAI KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAPAN KOKAP KULON PROGO

Sri Lestari
NIM.22913104

Media pembelajaran memegang peran penting dalam proses pendidikan. Salah satu bentuk media yang dapat digunakan adalah modul interaktif. Modul ini mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Sayangnya, masih ada guru yang belum memanfaatkan modul interaktif, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan modul interaktif untuk mendukung pembelajaran yang lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul interaktif pembelajaran PAI untuk kelas V Sekolah Dasar, menilai kelayakan kualitasnya, menguji penerapannya dalam pembelajaran, serta mengevaluasi efektivitasnya terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan : Kelayakan Modul Interaktif: Produk modul interaktif dinilai sangat layak berdasarkan uji ahli media dengan skor 96,43 dan uji ahli materi dengan skor 90. Rata-rata penilaian kelayakan mencapai 93,22 (sangat layak). Penerapan Modul dalam Pembelajaran: Implementasi modul interaktif dalam pembelajaran PAI berjalan lancar dan menyenangkan. Modul ini mempermudah siswa dalam memahami materi, didukung oleh perangkat seperti laptop, LCD proyektor, speaker, ponsel siswa, dan lingkungan kelas yang nyaman. Uji keterbacaan oleh siswa menunjukkan hasil 93,8 (sangat baik) dan uji skala luas mencapai 97,89 (sangat baik). Efektivitas Modul: Penggunaan modul interaktif terbukti efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. Tingkat pemahaman siswa terhadap modul mencapai 92% di SDN Hargotirto, 90% di SDN Sungapan, dan 81,33% di SDN Plaosan, dengan rata-rata 87,78% (sangat mudah dipahami). Nilai Gain pada uji coba menunjukkan hasil sebesar 0,81 di SD Negeri Hargotirto, 0,73 di SD Negeri Sungapan, dan 0,68 di SD Negeri Plaosan, yang semuanya berada dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa setelah menggunakan modul interaktif.

Kata Kunci: *Pengembangan, Modul Interaktif, Akhlak*

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF INTERACTIVE MODULE ON THE MORAL MATERIAL IN ISLAMIC EDUCATION (PAI) FOR GRADE V AT PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL SUNGAPAN SUBJECT KOKAP KULON PROGO

Sri Lestari
NIM.22913104

Learning media plays an important role in education process. One form of media that can be used is interactive module that can make learning more interesting. In fact, there are still teachers who have not utilized interactive module, making the learning motivation among students less. Therefore, the development of interactive module is deemed important to support more optimal learning. This study aims to develop an interactive PAI learning module for grade V Public Elementary School, assess the feasibility of its quality, test its application in learning, and evaluate its effectiveness on student learning achievement. It used the 4D development model (*Define, Design, Develop, and Disseminate*) with data collection technique in the form of interviews, questionnaires, tests, and documentation. Data analysis was carried out descriptively. The results of the study showed that **Feasibility of Interactive Modules:** Interactive module products were assessed as very feasible based on media expert test with the score of 96.43 and material expert tests with the score of 90. The average feasibility assessment reached 93.22 (very feasible). **Implementation of Modules in Learning:** The implementation of interactive modules in Islamic Education learning went smoothly and enjoyable. This module can make it easier for students to understand the material, supported by devices such as laptops, LCD projectors, speakers, student cell phones, and a comfortable classroom environment. The readability test by students showed a result of 93.8 (very good) and the large-scale test reached 97.89 (very good). **Module Effectiveness:** The use of interactive modules has been proven to be effective in improving student learning achievement. The level of student understanding of the module reached 92% at Public Elementary School Hargotirto, 90% at Public Elementary School Sungapan, and 81.33% at Public Elementary School Plaosan, with an average of 87.78% (very easy to understand). The gain value in the test showed the results of 0.81 in Public Elementary School Hargotirto, 0.73 in Public Elementary School Sungapan, and 0.68 in Public Elementary School Plaosan, all of which were in the high category. These results indicated an increase in students' understanding and learning achievement after using the interactive module.

Keywords: *Development, Interactive Module, Morals*

January 15, 2025

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَا	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَا	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَا...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يَا	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وَا	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْدَةَ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ال**, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيَايُنُ syai'un
- اِنْنَاءُ an-nau'u
- اِنَّا inna

F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm /Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga tesis ini yang berjudul “Pengembangan Modul Interaktif Pada Materi Akhlak Mapel PAI Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sungapan Kokap Kulon Progo” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia ke zaman terang benderang.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu

Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan arahan dalam penyusunan proposal tesis ini.

5. Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi dukungan, motivasi, arahan dari awal hingga akhir penyelesaian proposal tesis ini
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) yang telah memberikan dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian serta penyusunan tesis ini.
7. Seluruh staff dan tenaga kependidikan Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII yang telah membantu dan mempermudah urusan dalam hal administrasi selama perkuliahan dan selama penyusunan proposal tesis ini.
8. Ibu Kasiyanti, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sungapan Kokap Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin, dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian.
9. Ibu Mia Martyaningrum, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Hargotirto Kokap Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin, dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian
10. Bapak Suyanto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Plaosan Kokap Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin, dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian.
11. Segenap keluarga besar SD Negeri Sungapan, SD Negeri Hargotirto dan SD Negeri Plaosan yang telah mendukung dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.
12. Segenap siswa SD Negeri Sungapan, SD Negeri Hargotirto dan SD Negeri Plaosan yang telah mendukung dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.
13. Seluruh rekan-rekan seangkatan Pendidikan Islam 2022 Genap yang berjuang bersama selama mengikuti perkuliahan pada jenjang magister IAIPM FIAI UI
14. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal tesis ini.

Sebagai ungkapan rasa syukur atas segala kebaikan beliau yang telah disebutkan sebelumnya, penulis hanya dapat membalasnya dengan doa dan harapan agar seluruh amal kebajikan beliau senantiasa mendapatkan pahala dari Allah Swt. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Penulis juga berharap tesis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi orang lain, dan semoga Allah Swt. senantiasa memberikan bimbingan dan hidayah-Nya.

Yogyakarta, 2 Desember 2024

Penulis



Sri Lestari

DAFTAR ISI

HALAM LUAR SAMPUL	i
HALAMAN DALAM SAMPUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Pengembangan	8
C. Batasan Pengembangan.....	9
D. Rumusan Pengembangan	9
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Manfaat Pengembangan	10
BAB PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Penelitian Terdahulu	12
B. Landasan Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Model Pengembangan	53
B. Prosedur Pengembangan	55
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	66
D. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	73

A. Hasil Pengembangan	73
B. Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran dan Pemanfaatan Produk	138
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk.....	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	145
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	146

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), 58
- Tabel 3.2 Penilaian dengan Rating Scale, 69
- Tabel 3.3 Tingkat Pencapaian Media, 70
- Tabel 3.4 Pedoman Skor Pemahaman Modul, 71
- Tabel 3.5 Klasifikasi Nilai Gain, 72
- Tabel 4.1 Tahap pendefinisian (*Define*), 74
- Tabel 4.2 Hasil Tahap Perancangan (*Design*), 75
- Tabel 4.3 Hasil Tahap Pengembangan (*Develop*), 76
- Tabel 4.4 Hasil Keterbacaan Modul Interaktif, 78
- Tabel 4.5 Hasil Efektifitas Modul Interaktif Untuk Peningkatan Prestasi Siswa, 78
- Tabel 4.6 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, 84
- Tabel 4.7 Masukan dari Ahli Media dan Perbaikannya, 105
- Tabel 4.8 Masukan dari Ahli Materi beserta perbaikannya, 107
- Tabel 4.9 Skor Hasil Validasi Media, 115
- Tabel 4.10 Skor Hasil Validasi Materi, 116
- Tabel 4.11 Rerata Hasil Validasi Media dan Materi, 117
- Tabel 4.12 Hasil Uji Keterbacaan Modul Interaktif SD N Hargotirto, 122
- Tabel 4.13 Hasil Uji Keterbacaan Modul Interaktif SD N sungapan, 124
- Tabel 4.14 Hasil Uji Keterbacaan Modul Interaktif SD N Plaosan, 126
- Tabel 4.15 Hasil perhitungan N Gain Score SD N Hargotirto, 129
- Tabel 4.16 Hasil perhitungan N Gain Score SD N Sungapan, 131
- Tabel 4.17 Hasil perhitungan N Gain Score SD N Plaosan, 133

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan 4-D, 67
- Gambar 3.2 Pelaksanaan observasi awal pembelajaran PAI di SD Negeri Hargotirto, 81
- Gambar 3.3 Pelaksanaan observasi awal pembelajaran PAI di SD Negeri Plaosan, 81
- Gambar 3.4 Diagram hasil observasi SDN Hargotirto, SDN Sungapan dan SDN Plaosan, 82
- Gambar 3.5 Pelaksanaan wawancara dengan GPAI SD Negeri Hargotirto, 83
- Gambar 4.6 Diagram alur pembuatan modul interaktif, 89
- Gambar 4.7 Tampilan awal Canva, 92
- Gambar 4.8 Pemilihan template atau ukuran, 92
- Gambar 4.9 Cover modul pembelajaran interaktif, 93
- Gambar 4.10 Tampilan petunjuk penggunaan tombol, 93
- Gambar 4.11 Tampilan halaman kata pengantar, 94
- Gambar 4.12 Tampilan halaman daftar isi, 94
- Gambar 4.13 tampilan halaman capaian dan tujuan pembelajaran, 95
- Gambar 4.14 Tampilan halaman profil pelajar Pancasila, 95
- Gambar 4.15 Tampilan halaman peta konsep, 96
- Gambar 4.16 Tampilan halaman prolog, 96
- Gambar 4.17 Tampilan materi indahnnya saling menghargai, 97
- Gambar 4.18 Tampilan materi macam-macam saling menghargai, 97
- Gambar 4.19 Tampilan materi menghargai keyakinan orang lain, 97
- Gambar 4.20 Tampilan materi menghargai pendapat, 98
- Gambar 4.21 Tampilan dasar perintah bermusyawah, 98
- Gambar 4.22 Tampilan penilaian diri, 98
- Gambar 4.23 Tampilan materi manusia sebagai khalifah, 99
- Gambar 4.24 Tampilan materi dasar tugas khalifah, 99
- Gambar 4.25 Tampilan materi tugas khalifah, 99
- Gambar 4.26 Tampilan contoh perbuatan sebagai khalifah dan kegiatan siswa, 99
- Gambar 4.27 Tampilan halaman rangkuman materi, 100
- Gambar 4.28 Tampilan halaman evaluasi materi, 100

- Gambar 4.29 Tampilan link kuis *wordwall*, 101
- Gambar 4.30 Tampilan halaman glosarium, 101
- Gambar 4.31 Tampilan halaman daftar pustaka, 102
- Gambar 4.32 Tampilan halaman biodata penulis, 102
- Gambar 4.33 Tampilan share link modul, 103
- Gambar 4.34 Tampilan halaman petunjuk setelah revisi, 108
- Gambar 4.35 Tampilan setelah ditambahkan link audio, 108
- Gambar 4.36 Tampilan setelah ditambahkan link video, 108
- Gambar 4.37 Tampilan setelah diberikan link video, 109
- Gambar 4.38 Tampilan halaman profil pelajar Pancasila setelah direvisi penulisan kata *intercultural*, 109
- Gambar 4.39 Tampilan setelah direvisi pada kalimat tanya dalam percakapan, 109
- Gambar 4.40 Tampilan halaman penilaian diri setelah direvisi, 110
- Gambar 4.41 Tampilan halaman CP dan TP setelah direvisi, 110
- Gambar 4.42 Tampilan setelah direvisi menambahkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada materi Menghargai Suku dan Budaya, 111
- Gambar 4.43 Tampilan setelah direvisi menambahkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada materi Menghargai Keyakinan Orang Lain, 111
- Gambar 4.45 Diagram hasil penilaian ahli, 117
- Gambar 4.46 Pelaksanaan pembelajaran di SD N hargotirto, 120
- Gambar 4.47 Pelaksanaan pembelajaran di SD N Sungapan, 120
- Gambar 4.48 Pelaksanaan pembelajaran di SD N Plaosan, 121
- Gambar 4.49 Diagram hasil penerapan modul interaktif, 128
- Gambar 4.50 Diagram hasil pretest dan posttest, 134
- Gambar 4.51 Diagram tingkat pemahaman modul, 135

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia pendidikan dapat diamati melalui berbagai aspek dalam proses pembelajaran, seperti pengembangan kurikulum, penggunaan model pembelajaran, pemilihan metode pengajaran, penggunaan bahan ajar, dan sebagainya.² Selain itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya untuk memperbarui cara memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Hasil dari teknologi tersebut diantaranya yaitu bahan ajar.

Bahan ajar merupakan salah satu elemen penting dalam proses pendidikan. Keberhasilan pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh bahan ajar yang digunakan oleh guru selama kegiatan belajar-mengajar. Bahan ajar sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik serta menyenangkan. Diantara contoh dari bahan ajar adalah Modul. Modul memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Senada dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa media memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih belajar

² A.K Kenedi, "Desain Instrument Higher Order Thingking Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Matematika Di Jurusan PGSD.Ar-Riyah," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2 (1) (2018): 67–80.

secara mandiri, mengekspresikan metode belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, serta menguji kemampuan diri sendiri melalui latihan yang disediakan di dalam modul.³

Modul ajar yang awalnya tradisional kini berkembang menjadi multimedia yang lebih menarik, salah satunya adalah modul interaktif. Rendahnya minat literasi juga memperkuat pentingnya inovasi. Literasi digital kini krusial dalam pembelajaran yang dapat terjadi kapan dan di mana saja. Kemajuan smartphone memudahkan siswa mengakses materi dengan cepat, serta memberi lebih banyak pilihan terkait waktu, lokasi, dan konten belajar. Beragam gaya belajar siswa visual, auditori, kinestetik dapat diakomodasi melalui modul interaktif.

Namun, efektivitas dan efisiensi pembelajaran di kelas khususnya di SD Negeri Sungapan kelas V masih belum optimal, salah satunya disebabkan oleh kurang maksimalnya pemanfaatan media oleh guru. Meskipun teknologi telah memungkinkan transformasi modul ajar dari format tradisional menjadi multimedia modern seperti modul interaktif, penggunaannya dalam proses pembelajaran masih terbatas. Akibatnya, pembelajaran kurang menarik dan motivasi belajar siswa menurun. Dampak covid-19 juga sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Sebagian besar anak mengalami penurunan prestasi; banyak yang lupa materi yang telah dipelajari, enggan membuka buku pelajaran, kurang

³ Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

fokus, dan kurang bersemangat. Selain itu, rendahnya budaya literasi di kalangan siswa juga menghambat perkembangan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Kurangnya minat baca dan ketertarikan terhadap sumber belajar membuat siswa tidak mampu menyerap materi dengan optimal.

Berdasarkan observasi didapat hasil bahwa banyak siswa yang cenderung tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran, lebih memilih untuk mengobrol dengan teman sebangku, atau bahkan melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang interaktif dan kurangnya penggunaan media yang menarik, sehingga siswa merasa bosan dan sulit berkonsentrasi. Selain itu, faktor lingkungan belajar yang kurang kondusif, seperti suasana kelas yang monoton atau kurangnya variasi dalam penyampaian materi, turut berkontribusi terhadap rendahnya keterlibatan siswa. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan semakin menurun, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik mereka.

Selain itu perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum Merdeka juga berdampak. Penerapan Kurikulum Merdeka bukan hanya sekadar pergantian kurikulum, tetapi juga menuntut perubahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu perubahan tersebut melibatkan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh siswa, yaitu bahan ajar. Permasalahan lainnya yaitu perbedaan kemampuan siswa dalam

menerima pembelajaran. Kemampuan siswa yang beragam membuat pembelajaran kurang efektif dan tidak maksimal. Sehingga dibutuhkan pula pembelajaran yang berdefirisiensi sesuai dengan kebutuhan belajar setiap anak. Terlebih lagi ditambah minimalnya buku teks pendamping yang digunakan dalam pembelajaran PAI. Karena terbatasnya buku teks membuat anak kurang berpikir kreatif. Masalah krusial lainnya yaitu bahwa pada kenyataannya guru belum memanfaatkan modul interaktif secara maksimal.

Berdasarkan wawancara bersama beberapa guru PAI kapanewon Kokap pada bulan Desember tahun 2023 diketahui bahwa pada umumnya mereka belum memanfaatkan media digital untuk pembelajaran, mereka hanya menggunakan buku cetak, power point untuk kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Materi yang berisi fakta atau peristiwa sering kali disampaikan melalui metode ceramah, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dan tidak fokus pada pembelajaran. Akibatnya, beberapa siswa malah melakukan aktivitas lain, seperti berbicara dengan teman dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini menjadi masalah yang semakin mendesak, terutama dalam pengajaran nilai-nilai moral, seperti materi akhlak "Indahnya Saling Menghargai." Pengajaran nilai-nilai moral, khususnya akhlak, masih dirasa kurang efektif, terbukti masih banyak kasus bullying di kalangan anak-anak.

Hal ini mendorong guru untuk mencari cara kreatif dalam menyampaikan materi akhlak agar lebih mudah dipahami dan

diaplikasikan dalam sikap serta perilaku siswa. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan angka kasus bullying dapat berkurang. Dengan melihat kondisi seperti itu sebagai guru harus berpikir, berusaha menciptakan pembelajaran yang kondusif, berkualitas dan menarik yang diharapkan dapat meningkatkan daya serap ilmu yang diperoleh anak. Hingga kini, masih terbatasnya media pembelajaran yang mengandung materi tersebut untuk digunakan di kelas V sekolah dasar menunjukkan perlunya inovasi dalam bentuk pengembangan modul interaktif. Modul interaktif ini diharapkan mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan motivasi, serta mendukung pemahaman siswa secara lebih mendalam, khususnya dalam pendidikan akhlak.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi dkk pada tahun 2022, menunjukkan bahwa modul dengan metode multimedia interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan prestasi siswa diperoleh rata-rata nilai 90.⁴ Berdasarkan pengamatan terhadap empat siswa kelas V, mereka menunjukkan minat yang sangat besar terhadap teknologi, khususnya dalam penggunaan ponsel. Siswa-siswa ini terlihat terampil dan responsif dalam mengakses informasi, bermain game, serta memanfaatkan aplikasi interaktif untuk pembelajaran. Selain itu, dikuatkan juga dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SD N Plaosan di SD N Plaosan pada tanggal 12 Agustus 2024, diketahui bahwa media

⁴ Mahmudi, Hidayatullah, dan Anis Fauzi, "Pengembangan Modul Materi Jual Beli Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif Di Kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Kota Serang," *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 1 No.8 (24 Juni 2022), <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i8.2495>.

pembelajaran interaktif belum diterapkan dalam pembelajaran PAI. Guru lebih sering menggunakan buku paket, LKS maupun power point dan masih bersifat konvensional.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang modul interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD kelas V. Pengembangan modul pembelajaran diharapkan dapat mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Materi yang dipilih adalah "akhlak," dengan alasan bahwa materi ini memiliki karakteristik yang abstrak. Bagi anak usia sekolah dasar, materi abstrak akan lebih mudah dipahami dan lebih menarik jika disajikan melalui modul. Pengembangan modul ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak dalam belajar, memfasilitasi pemahaman materi, menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, menyediakan latihan evaluasi diri, memperkaya sumber belajar, meningkatkan kreativitas dan minat belajar, serta menyediakan bentuk belajar mandiri. Modul pembelajaran yang disusun ini dapat dimanfaatkan oleh siswa, baik dalam pembelajaran di sekolah maupun di rumah, serta dapat digunakan secara individu ataupun dalam kelompok.

Modul ini juga mencakup petunjuk untuk kegiatan belajar mandiri (Self Instructional) dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji kemampuan mereka sendiri melalui latihan soal yang disediakan

di dalamnya.⁵ Oleh karena itu, peneliti mencoba mengembangkan modul dalam bentuk edutif (modul interaktif) yang dapat dijadikan suatu produk interaktif karena dapat disisipi produk lain seperti gambar, animasi, audio sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Modul interaktif merupakan bahan pembelajaran yang berisi materi, metode yang dirancang secara sistematis dan menarik. Dikatakan interaktif karena pengguna akan aktif memperhatikan gambar, tulisan yang bervariasi warna atau bergerak, bahkan animasi. Dengan modul ini diharapkan dapat meningkatkan semangat untuk belajar yang nantinya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Modul interaktif untuk anak sekolah dasar dapat menarik perhatian siswa.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sebelum pengembangan, modul pembelajaran akhlak dalam PAI masih bersifat statis, hanya berbasis teks tanpa elemen interaktif. Pembelajaran berlangsung satu arah dengan keterlibatan siswa yang minim, serta masih mengandalkan buku teks dan LKS tanpa dukungan teknologi. Evaluasi juga terbatas pada ujian dan tugas berbasis teks tanpa latihan soal interaktif atau refleksi mendalam. Setelah dilakukan pengembangan, modul dikemas lebih interaktif dan berbasis digital melalui modul interaktif, dan platform edukasi. Materi disajikan dengan multimedia seperti video, animasi, dan infografis, serta melibatkan siswa melalui simulasi, game edukatif, dan studi kasus. Selain itu, evaluasi lebih

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, t.t.), 110.

bervariasi dengan kuis online dan refleksi digital. Modul ini juga fleksibel diakses melalui berbagai perangkat, mendukung pembelajaran mandiri, serta selaras dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan nilai-nilai profil Pelajar Pancasila.

B. Identifikasi Pengembangan

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang belum efektif dan efisien disebabkan oleh guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan modul ajar tradisional bertransformasi menjadi multimedia modern, termasuk modul interaktif
3. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, termasuk tidak adanya modul interaktif, menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik dan menurunkan motivasi belajar siswa.
4. Kurangnya budaya literasi menghambat perkembangan pemahaman anak.
5. Masih terbatasnya media dengan materi akhlak "Indahnya Saling Menghargai" yang dapat digunakan dalam pembelajaran menunjukkan perlunya pengembangan modul interaktif untuk kelas V sekolah dasar pada materi tersebut.

C. Batasan Pengembangan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya dibatasi pada pengembangan modul interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar kelas V, kelayakan dari modul ajar tersebut apabila digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas V sekolah dasar, dan keefektifan penggunaan modul interaktif pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar.

D. Rumusan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas kelayakan modul interaktif pembelajaran PAI sebagai media pengajaran PAI untuk siswa kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimana implementasi modul interaktif pembelajaran PAI dalam proses belajar mengajar untuk siswa kelas V sekolah dasar?
3. Seberapa efektif penggunaan modul interaktif pembelajaran PAI yang telah dikembangkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar?

E. Tujuan Pengembangan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan kualitas dan kecocokan modul pembelajaran PAI sebagai sarana pengajaran PAI untuk siswa kelas V sekolah dasar

2. Menjelaskan bagaimana modul interaktif pembelajaran PAI diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk siswa kelas V sekolah dasar
3. Menjelaskan seberapa efektif penggunaan modul interaktif pembelajaran PAI yang telah dibuat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar

F. Manfaat Pengembangan

Pengembangan ini dilakukan untuk memberikan kontribusi yang berguna baik secara teoritis maupun praktis kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : dengan adanya modul interaktif sebagai media pembelajaran pada materi akhlak jenjang kelas V SD, diharapkan kualitas pembelajaran lebih meningkat daripada pembelajaran sebelum menggunakan modul interaktif. Pembelajaran disini meliputi pembelajaran baik di dalam kelas maupun pembelajaran yang bersifat mandiri yang dilakukan oleh peserta didik. Modul interaktif ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian lain atau selanjutnya yang masih bisa dikembangkan lagi menjadi modul interaktif yang lebih menarik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Pengembangan modul interaktif dapat membantu mempermudah guru dalam penyampaian materi

b. Bagi Siswa

Pengembangan modul interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi dan sebagai media pembelajaran bagi siswa untuk belajar mandiri

c. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut tentang penggunaan modul interaktif dalam pembelajaran PAI

BAB II

PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan, kajian ilmiah tertulis yang berkaitan dengan pengembangan modul interaktif untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Ninik Suhartini, N. Sitompul (2019) “ *Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berorientasi Student Centerlearning Dalam Blended Learning Kelas VII di SMP Negeri 4 Surabaya*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan web *enchaced course* dengan pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran di kelas disertai link-link yang dapat membimbing peserta didik dalam menemukan situs-situs pembelajaran yang relevan.⁶

Persamaan penelitian adalah meneliti tentang pengembangan modul interaktif untuk menunjang proses belajar-mengajar. Adapun perbedaannya yaitu untuk penelitian sebelumnya menggunakan web *echanced course* dan obyek yang diteliti adalah siswa SMP kelas VII untuk mata pelajaran IPS sedangkan untuk yang digunakan pada penelitian ini peneliti membuat modul interaktif dengan obyek penelitiannya adalah kelas V pada SDN Sungapan.

⁶ Ninik Suhartini, “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berorientasi Student Centerlearning Dalam Blended Learning Kelas VII di SMP Negeri 4 Surabaya” 7 no.3 (Agustus 2019): 304, <https://doi.org/10.37081/ed.v7i3.1286>.

2. Novita Bekti, Winda Dwi, Nofefta Gola, Reni Raudhotus, Lailatul Nuraini, Firdha Kusuma Ayu Anggraeni,(2021) “*Pengembangan Modul Interaktif Berbasis Macromedia Flash 8 Pada Materi Optik Geometri*”. Hasil penelitian untuk mendeskripsikan respon mahasiswa terhadap pengembangan modul interaktif berbasis *macromedia flash 8* pada materi optik geometri. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE.⁷

Persamaan penelitian ini adalah mengembangkan modul interaktif yang akan menghasilkan sebuah produk. Perbedaanya yaitu penelitian ini ditujukan untuk jenjang Mahasiswa pada materi Optik Geometri sedangkan yang ditulis peneliti untuk jenjang SD pada mata pelajaran PAI dengan menspesifikasikan pada materi akhlak.
3. Mareta Widiya, Eka Lokaria, Sepriyaningsih,(2021) “*Pengembangan Modul Pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal Kelas Tinggi di Sekolah Dasar*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan modul interaktif serta menganalisis kelayakan modul untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Penelitian ini menggunakan desain model penelitian dan pengembangan 4D.⁸

⁷ Novita Bekti dkk., “Pengembangan Modul Interaktif Berbasis Macromedia Flash 8 Pada Materi Optik Geometri,” *Orbita (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika)* 7 No.1 (2021), <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.3971>.

⁸ Mareta Widiya, Eka Lokaria, dan Sepriyaningsih Sepriyaningsih, “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal Kelas Tinggi di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5 No.5 (Agustus 2021), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1281>.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama – sama menghasilkan produk berupa modul interaktif. Adapun perbedaannya yaitu obyek penelitian untuk jenjang kelas tinggi SD pada mata pelajaran IPA sedangkan yang ditulis peneliti obyeknya untuk siswa SD kelas V pada mata pelajaran PAI.

4. Andi Baso Kaswar, Nurjannah (2022) “*Pengembangan Modul Pembelajaran Interaktif (Mobelin) Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Algoritma dan Pemograman*”. Hasil penelitian ini berupa produk pengembangan modul interaktif pembelajaran Algoritma dan Pemograman.⁹

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul interaktif. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini melakukan penelitian mengembangkan modul pada pembelajaran Algoritma dan Pemograman dengan model pengembangan ADDIE sedangkan yang peneliti lakukan pada penelitian mengembangkan modul interaktif pada materi akhlak kelas V SD dengan model pengembangan 4-D.

5. Yulia Fatmianery, Erry Hidayanto, Hery Susanto (2021) “*Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Diffirientiated Instruction Untuk Pembelajaran Blended Learning*”. Hasil penelitian ini berupa produk

⁹ Andi Baso Kaswar dan Nurjannah, “Pengembangan Modul Pembelajaran Interaktif (Mobelin) untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Algoritma dan Pemrograman,” *Jurnal Penjamin Mutu* 7 No.2 (20 Juni 2022), <https://doi.org/10.25078/jpm.v7i2.2326>.

pengembangan e-modul Differentiated Instruction untuk pembelajaran Blended Learning.¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa modul interaktif dengan model pengembangan 4-D. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah pada mata pelajaran Matematika dan yang peneliti teliti adalah pada modul pembelajaran PAI pada materi akhlak.

6. Fatma Yuristia, Abna Hidayati, Maistika Ratih (2022) “*Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*”. Hasil penelitian ini menghasilkan modul pengembangan untuk pembelajaran IPA berbasis problem based learning.¹¹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul pembelajaran dengan menggunakan model pengembangan 4-D. Adapun perbedaannya dalam penelitian ini ditujukan untuk kelas IV SD pada materi IPA dan yang peneliti teliti ditujukan untuk siswa jenjang kelas V SD PAI pada materi Akhlak.

7. Sherlyane Hendri, Refiona Handika, Ary Kiswanto Kenedi, Dini Ramadhani (2021) “*Pengembangan Modul Modul Digital Pembelajaran Matematika Berbasis Science, Technology, Engineering, Mathematic*”

¹⁰ Yulia Fatmianery, Erry Hidayanto, dan Hery Susanto, “Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Differentiated Instruction untuk Pembelajaran Blended Learning,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 10 No.1 (2021), <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i1.8709>.

¹¹ Fatma Yuristia, Abna Hidayati, dan Maistika Ratih, “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6 No.2 (18 Februari 2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2393>.

Untuk calon Guru SD". Hasil penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan produk berupa modul digital pada mata pelajaran matematika kelas rendah.¹²

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menghasilkan produk berupa modul pembelajaran dengan model pengembangan 4-D. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian ini menghasilkan modul pada pelajaran matematika sedangkan yang peneliti lakukan adalah menghasilkan modul interaktif pada pembelajaran PAI.

8. Risda Amini, Saniyah Saniyah (2021) "*Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Picture and Picture di Sekolah Dasar*".

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran IPA berbasis picture and picture.¹³

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul pembelajaran. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan model modifikasi pengembangan 3-D sedangkan yang peneliti menggunakan model pengembangan 4-D.

9. Siwika Buulolo (2023) "*Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Materi Bilangan Bulat dan Pecahan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*". Hasil penelitian ini bertujuan mengembangkan modul

¹² Sherlyane Hendri dkk., "Pengembangan Modul Digital Pembelajaran Matematika Berbasis Science, Technology, Enginiring, Mathematic untuk Calon Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5 No.4 (29 Juli 2021), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1172>.

¹³ Risda Amini dan Saniyah Saniyah, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Picture And Picture* di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5 No.2 (6 Maret 2021), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.769>.

pembelajaran yang valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.¹⁴

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul interaktif dengan model pengembangan 4-D. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian pada mata pelajaran Matematika jenjang SD, sedangkan yang peneliti lakukan adalah pada pembelajaran PAI untuk jenjang sekolah dasar kelas V.

10. Dyara Atmy Febriyanti, Siti Qurratul Ain (2021) “*Pengembangan Modul Matematika Berbasis Etnomatika Pada Materi Bangun Dasar di Sekolah Dasar*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul Matematika berbasis etnomatika pada materi bangun datar kelas IV SDN.¹⁵

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk pengembangan. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan ADDIE sedangkan yang peneliti gunakan adalah model pengembangan 4-D.

11. Lelih Umiyati, Supardi, Eko Wahyu Wibowo (2022) “*Pengembangan Modul Materi Jujur Pada Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Bermain Peran*”. Hasil penelitian ini bertujuan

¹⁴ Siwika Buulolo, “Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Materi Bilangan Bulat dan Pecahan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan* 2 No.1 (31 Januari 2023), <https://doi.org/10.57094/faguru.v2i1.668>.

¹⁵ Dyara Atmy Fabriyanti dan Siti Qurratul Ain, “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Etnomatematika Pada Materi Bangun Datar di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5 No.3 (Mei 2021), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.933>.

untuk mengembangkan modul materi jujur pada mata pelajaran PAI dengan metode bermain peran pada siswa kelas VIII SMP.¹⁶

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk pengembangan yang berupa modul interaktif. Perbedaan dari penelitian ini adalah pengembangan modul menggunakan model pengembangan Dick and Carey sedangkan yang digunakan peneliti menggunakan model pengembangan 4-D.

12. Sri Gina Miranti, Yusra Ramadhana, Gusmaneli Gusmaneli (2024) *“Pengembangan Modul Pembelajaran PAI yang Menarik dan Mudah Dipahami”*. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran PAI untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI untuk siswa . Desain penelitian dan pengembangan menggunakan aplikasi flip PDF.¹⁷

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk e-modul interaktif untuk menunjang kegiatan pembelajaran PAI. Perbedaan dari penelitian ini adalah pengembangan modul menggunakan aplikasi flip PDF sedangkan yang peneliti menggunakan model pengembangan 4-D.

13. Mahmudi, Hidaytullah, Anis Fauzi (2022) *“Pengembangan Modul Materi Jual Beli Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif Di Kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Kota*

¹⁶ Lelih Umiyati, Supardi, dan Eko Wahyu Wibowo, *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 1 No.8 (24 Juni 2022), <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i8.2319>.

¹⁷ Sri Gina Miranti, Yusra Ramadhana, dan Gusmaneli Gusmaneli, “Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Yang Menarik Dan Mudah Dipahami,” *Khatulistiwa Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2 No.4 (t.t.): 3 Mei 2024, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i2.3091>.

Serang”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul materi jual beli pada mata pelajaran PAI berbasis Multimedia Interaktif dengan menggunakan model pengembangan Dick and Carey.¹⁸

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa e-modul untuk materi PAI. Perbedaan dalam penelitian ini adalah model pengembangan menggunakan Dick and Carey. Modul yang dihasilkan untuk siswa SMK berbasis multimedia sedangkan yang digunakan peneliti menggunakan model pengembangan R & D. Modul yang dihasilkan untuk kelas V Sekolah Dasar.

14. Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, Amatillah Thaha, Hamminudin Hamminudin (2023) *“Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Modul Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Cholil Kabupaten Bangkalan”*. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran Akidah Akhlak agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif.¹⁹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul pembelajaran interaktif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pengembangan modul dengan memanfaatkan PPT dan penayangan video

¹⁸ Mahmudi, Hidayatullah, dan Fauzi, “Pengembangan Modul Materi Jual Beli Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif Di Kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Kota Serang.”

¹⁹ Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, Amatillah Thaha, dan Hamminudin Hamminudin, “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Modul Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Cholil Kabupaten Bangkalan,” *Journal of Education* 6 No.1 (26 Juli 2023), <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4075>.

sedangkan yang peneliti gunakan berupa modul interaktif untuk jenjang sekolah dasar kelas V dengan model pengembangan 4-D.

15. Moh. Iqbal Assyauqi (2020) "*Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital Untuk Anak Berusia Dini*". Hasil penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar digital berbasis kompetensi dan berorientasi produksi dengan tujuan menerapkan nilai-nilai moral, sopan santun, norma dan etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE.²⁰

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul pembelajaran. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pengembangan modul berbasis proyek untuk anak usia dini sedangkan yang peneliti hasilkan modul ajar interaktif untuk jenjang Sekolah Dasar Kelas V di SD Negeri Sungapan.

16. Eodhea Edwards Prabowo (2022) "*Pengembangan Modul Interaktif Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Materi Sistem Pernapasan Manusia*". Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pengembangan Dengan model pengembangan ASSURE yang meliputi 6 tahap yaitu *Learner Analysis, State Objectives, Select Media & Materials, Utilize Media & Materials, Require Learner Participation, Evaluation & Revision*.²¹

²⁰ Mohammad Iqbal Assyauqi, "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DIGITAL UNTUK ANAK USIA DINI," *Tarbiyah Islamiyah* 10 N0.2 (Desember 2020), <https://doi.org/10.18592/jtipai.v10i2.4310>.

²¹ Eodhea Edwards Prabowo, "Pengembangan Modul Interaktif Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Materi Sistem Pernapasan Manusia," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4 No.6 (24 November 2022), <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9296>.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk modul interaktif untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaan dari penelitian ini adalah dengan model pengembangan ASSURE yang meliputi 6 tahap yaitu *Learner Analysis, State Objectives, Select Media & Materials, Utilize Media & Materials, Require Learner Participation, Evaluation & Revision* sedangkan yang peneliti gunakan dengan model pengembangan 4-D.

17. Laila Nursafitri, Widi Widaryanto, Ahmad Zubaidi (2020) “*Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran PAI mengenai materi Sejarah Kebudayaan Islam.²²

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan modul ajar. Perbedaan pada penelitian ini adalah produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah modul pengembangan pada materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah sedangkan yang peneliti kembangkan adalah modul interaktif untuk materi akhlak kelas V pada SD Negeri Sungapan.

18. Himmatul Fitriah, Ali Imran Sinaga, Nirwana Anas (2023) “*Pengembangan Modul Sirah Rasul Ulul ‘Azmi Untuk Meningkatkan Sikap Religius Siswat*” Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran guna meningkatkan sikap religious

²² Laila Nursafitri, Widi Widaryanto, dan Ahmad Zubaidi, “Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah,” *Inventa Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4 No.1 (30 Maret 2020), <https://doi.org/10.36456/inventa.4.1.a2304>.

siswa SMA An-Nadwa Binjai. Penelitian pengembangan pada penelitian ini menggunakan pengembangan model 4-D.²³

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan untuk mengetahui ke validan dan kelayakan modul yang dikembangkan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah mengembangkan modul pembelajaran Sirah Rasul Ulul ‘Azmi pada siswa kelas XI sedangkan yang penulis kembangkan berupa modul interaktif pembelajaran PAI materi akhlak untuk kelas V pada SD Negeri Sungapan.

19. Juwariyah Juwariyah, Machnunah Ani Zulfah (2023) “*Pengembangan Modul PAI Berbasis Nilai Keadilan Islam Wasathiyah Pada Siswa Kelas XI*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar dengan model pengembangan R&D untuk meningkatkan minat belajar siswa SMAN Kabuh.²⁴

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul pembelajaran. Perbedaan pada penelitian ini adalah model pengembangan yang digunakan adalah R&D dan yang peneliti gunakan adalah model pengembangan 4-D.

20. Jamal Mirdad, Afriwes Afriwes, Muhammad Amin (2023) “*Pengembangan Modul Pembelajaran berbasis Inkuiri pada Materi*

²³ Himmatul Fitriah, Ali Imran Sinaga, dan Nirwana Anas, “Pengembangan Modul Sirah Rasul Ulul ‘Azmi Untuk Meningkatkan Sikap Religius Siswa,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 No.3 (8 Juli 2023), <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.396>.

²⁴ Juwariyah Juwariyah dan Machnunah Ani Zulfah, “Pengembangan Modul PAI Berbasis Nilai Keadilan Islam Wasathiyah Pada Siswa Kelas XI,” *JoEMS* 6 No.6 (31 Desember 2023), <https://doi.org/10.32764/joems.v6i6.1078>.

Pernikahan Mata Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMAN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar". Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis inkuiri dan menguji kelayakan dan kevalidan modul yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D .²⁵.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul untuk menunjang proses pembelajaran dengan jenis penelitian model pengembangan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah mengembangkan modul pembelajaran berbasis inkuiri untuk siswa kelas XII sedangkan yang peneliti kembangkan modul pembelajaran untuk siswa sekolah dasar kelas V.

21. Muhammad Khoirur Roziqin, Muhammad Fakhri Khanif (2022) *"Pengembangan Modul Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Jenazah di Kelas VI"*. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa modul ajar bergambar materi mayat supaya pembelajaran lebih menarik.²⁶

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul interkatif pembelajaran PAI. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan R&D sedangkan yang

²⁵ Jamal Mirdad, Afriwes Afriwes, dan Muhammad Amin, "Pengembangan Modul Pembelajaran berbasis Inkuiri pada Materi Pernikahan Mata Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMAN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar," *Jurnal On Education* 6 N0.1 (7 September 2023), <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4250>.

²⁶ Muhammad Khoirur Roziqin dan Muhammad Fakhri Khanif, "Pengembangan Modul Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Jenazah di Kelas VI," *Jurnal Cendekia* 14 No.1 (7 Maret 2022), <https://doi.org/10.37850/cendekia.v14i01.268>.

peneliti gunakan model 4-D yang menghasilkan produk modul interaktif untuk jenjang sekolah dasar kelas V.

22. Ummy Hikmatun Nazila, Akrom, Juhji (2023) “*Pengembangan Modul Berbasis Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Pendidikan Agama Islam Pada Materi Hewan dan Tumbuhan.*” Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran IPA berbasis integrasi PAI pada materi hewan dan tumbuhan di kelas IV SDN 03 Anyar.²⁷

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul interaktif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan ADDIE sedangkan yang peneliti gunakan adalah model pengembangan 4-D.

23. Riza Novira, Supriadi (2022) “*Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Menunjang Pembelajaran Daring Di SD Negeri 59 Payakumbuh* ”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV SD serta untuk mengetahui dampak penggunaannya terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 59 Payakumbuh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Develop* (pengembangan), *Implement* (implementasi), dan *Evaluate* (evaluasi).

²⁷ Ummy Hikmatun Nazila, Akrom, dan Juhji, “Pengembangan Modul Berbasis Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Pendidikan Agama Islam pada Materi Hewan dan Tumbuhan,” *Ibtida’i Jurnal Kependidikan Dasar* 10 No.2 (Desember 2023), <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v10i2.9271>.

Melalui pendekatan ini, diharapkan modul yang dikembangkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.²⁸

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul interaktif untuk pembelajaran. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah produk yang dihasilkan berupa modul pembelajaran untuk pembelajaran daring sedangkan yang peneliti hasilkan berupa modul interaktif pada materi akhlak untuk Sekolah Dasar Kelas V.

24. Najaruddin Butar-Butar, Nurmawati Nurmawati, Rusydi Ananda (2023) *“Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Capaian Hasil Belajar”*. Hasil penelitian ini bertujuan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir secara cermat, kritis, logis, dan sistematis. Selain itu, modul ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang bertahan lebih lama dan mudah diingat oleh peserta didik karena mereka dapat memahami sekaligus menerapkan materi tersebut.²⁹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan produk berupa modul pembelajaran. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah mengembangkan modul pembelajaran berbasis kontekstual pada materi

²⁸ Riza Novira dan Supriadi, “Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Dalam Menunjang Pembelajaran Daring Di SD Negeri 59 Payakumbuh,” *AJUP Arus Jurnal Pendidikan* 2 N0.1 (29 April 2022), <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i1.50>.

²⁹ Najaruddin Butar-Butar, Nurmawati Nurmawati, dan Rusydi Ananda, “Pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) berbasis kontekstual untuk meningkatkan capaian hasil belajar,” *Jurnal Educatio* 9 N0.2 (2023), <http://dx.doi.org/10.29210/1202323179>.

PAI sedangkan yang peneliti lakukan mengembangkan modul pembelajaran interaktif pada materi akhlak jenjang SD kelas V.

25. Tanti Prasetiowati, Isti Rusdiyani, Fadlullah (2023) “*Pengembangan Modul Al-Qur’an Hadist Menggunakan Canva Pada Materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran Al-Qur’an Hadist menggunakan canva pada materi keseimbangan dunia dan akhirat.³⁰

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan modul pembelajaran interaktif untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan R&D sedangkan yang peneliti hasilkan berupa modul pembelajaran PAI menggunakan model pengembangan 4-D.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dalam pengembangan modul interaktif Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan fokus khusus pada materi akhlak bagi siswa kelas V SDN Sungapan menggunakan model pengembangan 4-D. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak mengembangkan modul interaktif untuk mata pelajaran lain seperti IPA, Matematika, atau IPS, serta pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, penelitian ini secara eksplisit menyoroti aspek akhlak yang selama ini jarang menjadi fokus utama. Selain itu, modul interaktif PAI yang telah dikembangkan sebelumnya umumnya lebih menitikberatkan

³⁰ Tanti Prasetiowati, Isti Rusdiyani, dan Fadlullah, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Self Directed Learning Tema Sumber Energi di Madrasah Ibtidaiyah,” *Al-Thariqah Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8 No.1 (1 Juli 2023), [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).12207](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).12207).

pada materi sejarah kebudayaan Islam, jual beli, atau Al-Qur'an Hadis, sementara penelitian ini menghadirkan inovasi dengan pendekatan digital dan interaktif berbasis multimedia. Modul ini tidak hanya menyajikan materi melalui teks, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dengan video, animasi, infografis, serta aktivitas yang melibatkan simulasi, game edukatif, dan studi kasus. Keunggulan lain dari penelitian ini adalah penggunaan platform edukasi berbasis digital yang memanfaatkan Canva dengan template menarik, sehingga memudahkan akses bagi siswa dan guru baik melalui HP maupun laptop. Dengan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran akhlak dalam PAI menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

B. Landasan Teori

1. Penelitian Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , kata penelitian berasal dari kata “*teliti*” yang artinya cermat, seksama dan hati-hati. Sedangkan “*penelitian*” artinya pemeriksaan yang sangat cermat, penyelidikan.³¹ Adapun kata pengembangan berasal dari kata “*kembang*” artinya menjadi banyak, menjadi luas, menjadi sempurna.³² Metode penelitian dan pengembangan, yang dalam Bahasa Inggris disebut Research and Development (R&D), adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menciptakan produk khusus dan menguji seberapa efektifnya produk

³¹ G.Setya Nugraha, *Kamus Bahasa Indonesia Praktis* (Surabaya: Sulita Jaya, t.t.), 591.

³² Nugraha, 312.

tersebut. Untuk menciptakan produk spesifik, analisis kebutuhan menjadi dasar dalam penelitian.

Sementara itu, penelitian untuk menguji efektivitas produk tersebut penting agar dapat memastikan bahwa produk tersebut dapat berfungsi dengan baik di tengah masyarakat.³³ Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model ialah suatu abstraksi yang dapat digunakan untuk membantu memahami sesuatu yang tidak bisa dilihat atau dialami secara langsung. Model adalah representasi realitas yang disajikan dengan suatu derajat struktur dan urutan. Sependapat dengan Sugiyono model dapat memberikan kerangka kerja untuk pengembangan teori dan penelitian. Dengan mengikuti model tertentu, maka akan diperoleh sejumlah masukan (*input*) guna dilakukan penyempurnaan produk yang dihasilkan.

Menurut Samsu, Penelitian dan pengembangan (R & D) dalam pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk merancang dan memvalidasi produk pendidikan. Proses ini mengikuti langkah-langkah yang dikenal sebagai siklus R & D, meliputi pengkajian temuan penelitian terkait produk yang akan dikembangkan, pembuatan produk berdasarkan temuan tersebut, pengujian lapangan di lingkungan yang menjadi target penggunaan, serta revisi untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan selama pengujian. Dalam program R & D yang lebih terstruktur, siklus ini

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 297.

diulang hingga data dari uji lapangan menunjukkan bahwa produk tersebut berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan..³⁴

2. Modul

a. Pengertian Modul

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “*modul*” berarti satuan ukiran, satuan standar yang bersama-sama dengan yang lain dipergunakan secara bersama.³⁵ Menurut Daryanto, modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara lengkap dan sistematis, terdiri dari seperangkat pengalaman belajar yang terencana serta di desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan dari sebuah pembelajaran yang berlangsung.³⁶ Menurut Joko Susilo, Modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara utuh dan sistematis sesuai dengan kompetensi yang hendak dikuasai siswa.³⁷ Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi atau substansi belajar, dan evaluasi pembelajaran. Modul disini memiliki fungsi atau manfaat yaitu untuk sarana belajar mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar sendiri dan sesuai dengan kemampuan pengetahuan masing-masing peserta didik. Bagi peserta didik yang cepat menguasai maka akan lanjut ke modul berikutnya.

³⁴ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: usat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 173–74.

³⁵ Nugraha, *Kamus Bahasa Indonesia Praktis*, 420.

³⁶ Daaryanto, *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar* (Yogyakarta: Gava Mediaa, 2013).

³⁷ Mohammad Joko Susilo, *Analisis Potensi Sumber Belajar PAI Teori dan Praktek Pengembangannya* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2023), 62.

Menurut Asyhar bahwa modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga modul dilengkapi cara belajar mandiri.³⁸ Dalam Buku Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Nasional (Diknas), modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. Oleh karena itu, modul bisa dikatakan sebagai pengganti fungsi dari seorang pendidik. Jika, pendidik mampu menjelaskan sesuatu pengetahuan, modul juga harus dapat menjelaskan pengetahuan tersebut menggunakan bahasa yang mudah diterima peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangannya.³⁹

Menurut Houston dan Howson sebagaimana yang ditulis Made Wina mengemukakan bahwa modul pembelajaran meliputi seperangkat aktifitas yang bertujuan mempermudah peserta didik untuk mencapai keberhasilan dari tujuan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.⁴⁰ Modul adalah alat pembelajaran tertulis atau cetak yang disusun secara sistematis, berisi materi pembelajaran, metode, dan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi. Modul ini juga mencakup petunjuk untuk kegiatan belajar mandiri (*Self Instructional*) dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

³⁸ Rayanda Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Gaung Persada (GP) Press Jakarta, 2011).

³⁹ Direktorat Pendidikan Menengah Umum, *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004).

⁴⁰ Wina, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 230.

menguji kemampuan mereka sendiri melalui latihan soal yang disediakan di dalamnya.⁴¹ Prastowo berargumen bahwa modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis, memungkinkan penggunaannya untuk belajar secara mandiri, baik dengan bimbingan guru maupun tanpa guru.⁴² Menurut Hujair, Modul pembelajaran terdiri dari petunjuk umum, materi kuliah, dan lembar kerja atau evaluasi pembelajaran.⁴³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa Modul pembelajaran adalah perangkat pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Modul mencakup materi pembelajaran, metode, tujuan pembelajaran, serta petunjuk kegiatan belajar mandiri (*self-instructional*). Modul memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri, baik dengan pendampingan guru maupun tanpa guru, serta menyediakan latihan soal atau evaluasi untuk mengukur pemahaman mereka. Selain itu, modul terdiri dari elemen penting seperti petunjuk umum, materi pembelajaran, dan lembar kerja atau evaluasi, sehingga menjadi alat pembelajaran yang terstruktur dan lengkap.

Sedangkan modul dikatakan interaktif itu menurut Susilana adalah bahwa Modul Interaktif merupakan media pembelajaran yang menyajikan materi, metode, batasan, serta cara evaluasi secara terstruktur dan menarik, dirancang untuk membantu mencapai

⁴¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 110.

⁴² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta, 2013).

⁴³ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Bantul Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 191.

kompetensi yang diinginkan.⁴⁴ Modul yang berkualitas sebaiknya mencakup keseluruhan aspek, termasuk gambaran kompetensi yang ingin dicapai, materi yang disusun dengan bahasa yang jelas dan menarik, dilengkapi ilustrasi atau contoh, disajikan secara terstruktur untuk memudahkan pemahaman, serta disertai lembar kerja dan kunci jawaban. Menurut Susilana, Modul interaktif memiliki karakteristik seperti *self-instruction*, *self-contained*, *stand-alone*, *adaptif*, dan *user-friendly*.⁴⁵ Pengembangan modul dilakukan dengan memilih struktur atau kerangka yang sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi yang relevan. Badan Pengembangan Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan bahwa modul adalah salah satu unit program kegiatan belajar mengajar terkecil yang secara rinci menggariskan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Tujuan-tujuan instruksional umum yang akan ditunjang pencapaiannya;
- 2) Topik yang akan dijadikan pangkal proses belajar mengajar;
- 3) Tujuan-tujuan instruksional khusus yang akan dicapai oleh peserta didik;
- 4) Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dan diajarkan;
- 5) Kedudukan dan fungsi satuan (modul) dalam kesatuan program yang lebih luas;
- 6) Peranan guru di dalam proses belajar mengajar;

⁴⁴ R Susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV wacana Prima, 2007), 125.

⁴⁵ Susilana, 126–27.

- 7) Alat-alat dan sumber yang akan dipakai;
- 8) Kegiatan-kegiatan belajar yang harus dilakukan dan dihayati peserta didik secara berurutan;
- 9) Lembaran-lembaran kerja yang harus diisi peserta didik; dan
- 10) Program evaluasi yang akan dilaksanakan selama berjalannya proses belajar ini.⁴⁶

Hal ini sesuai dengan, buku yang ditulis oleh Andi Prastowo sebagaimana yang dikutip oleh Surahman mengatakan bahwa modul adalah satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara perseorangan (*self instructional*), setelah peserta didik menyelesaikan materi dalam satu modul maka selanjutnya bisa berganti ke modul berikutnya. Jadi, jika peserta didik sudah mampu menguasai materi dalam modul dan sudah dianggap layak lanjut ke modul berikutnya maka ia berhak untuk melanjutkan ke tingkatan modul berikutnya. Sedangkan modul pembelajaran, sebagaimana yang dikembangkan di Indonesia merupakan suatu paket bahan pembelajaran (*Learning Materials*) yang deskripsi tentang tujuan pembelajaran, lembaran petunjuk pengajar atau instruktur yang menjelaskan cara mengajar yang efisien, bahan bacaan bagi peserta, lembaran kunci jawaban pada lembar kertas kerja peserta, dan alat-alat evaluasi pembelajaran.⁴⁷

⁴⁶ Wina, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, 232.

⁴⁷ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.

b. Tujuan Penyusunan Modul

Modul memiliki banyak arti yang berkenaan dengan kegiatan belajar yang bersifat mandiri. Peserta didik dapat mempelajari materi sendiri-sendiri dalam tempat yang berbeda. Adapun tujuan dari penulisan modul adalah sebagai berikut :

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu verbal
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indra baik guru maupun peserta didik
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi
- 4) Peserta didik dapat mengukur kemampuan hasil belajarnya sendiri⁴⁸

c. Fungsi Modul

Menurut Prastowo modul memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Bahan ajar mandiri. Adapun maksudnya yaitu peserta didik dapat menggunakan modul tersebut tanpa harus adanya guru.
- 2) Pengganti fungsi pendidik. Disini mengandung maksud bahwa walaupun guru atau pendidik tidak ada peserta didik mampu belajar mandiri dan mampu memahami isi materi yang terdapat dalam modul tersebut.
- 3) Sebagai alat evaluasi. Dengan modul peserta didik dapat mengukur sendiri kemampuan yang ada pada diri mereka sendiri.

⁴⁸ Prastowo, 380–81.

- 4) Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik. Karena modul juga berisi sebagian materi pelajaran maka disini bisa dijadikan sebagai bahan rujukan lain bagi peserta didik.⁴⁹

d. Jenis-Jenis Modul

Jenis-jenis modul adalah sebagai berikut :

- 1) Menurut Penggunaannya

Menurut penggunaannya, modul disini dibagi menjadi dua macam yaitu : modul bagi peserta didik dan modul bagi pendidik. Modul peserta didik berupa kegiatan belajar peserta didik, sedangkan modul pendidik berupa petunjuk pendidik, tes akhir modul beserta kunci jawaban tes akhir modul.⁵⁰

- 2) Menurut tujuan penyusunannya

Jenis modul menurut tujuan penyusunannya terbagi menjadi dua yaitu :

- a) Modul Inti

Yaitu modul yang disusun dari kurikulum dasar yang merupakan tuntutan dari sebuah pendidikan dasar secara umum. Modul ini berisi tentang hasil dari penyusunan unit-unit program yang disusun berdasarkan tingkatan kelas dan bidang studi.

Unit program yang dimaksud diatas didapat dari hasil penjabaran kurikulum dasar. Adapun untuk kurikulum dasar

⁴⁹ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.

⁵⁰ Prastowo.

disusun untuk memberikan pendidikan dasar secara umum kepada semua sekolah tingkat dasar dan menengah. Perlu digaris bawahi bahwa program pendidikan minimum meliputi tujuan pendidikan yang terdiri dari pengetahuan (kognitif), ketrampilan fisik dan intelektual (afektif), serta sikap (psikomotor)⁵¹

b) Modul Pengayaan

Yaitu modul yang terbentuk dari unit-unit program pengayaan yang berasal dari program pengayaan yang bersifat luas (dimensi horizontal) dan dalam (dimensi vertical) program pendidikan dasar secara umum. Modul ini disusun sebagai bahan dari usaha untuk mengakomodasi peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran dengan baik dan menyelesaikan modul sebelumnya dengan baik.⁵²

3) Unsur-unsur Modul

Menurut Prastowo unsur-unsur modul yang sudah dikembangkan di Indonesia yaitu meliputi tujuh unsur, diantaranya :

a) Rumusan Tujuan Pengajaran yang Eksplisit dan Spesifik

Tujuan ini dirumuskan dalam bentuk tingkah laku peserta didik. Tiap-tiap rumusan menggambarkan tingkah laku peserta didik setelah menyelesaikan tugas mereka dalam mempelajari suatu modul.

⁵¹ Prastowo.

⁵² Prastowo.

b) Petunjuk Penggunaan Modul

Petunjuk ini berisi keterangan tentang bagaimana pembelajaran tersebut dapat terlaksana secara efisien. Selain itu juga berisi tentang macam-macam kegiatan yang harus dilakukan didalam kelas, waktu yang disediakan untuk menyelesaikan pembelajaran dalam modul tersebut, alat-alat pelajaran, sumber yang harus digunakan dalam pembelajaran, prosedur evaluasi serta jenis alat evaluasi yang digunakan dalam materi tersebut.

c) Lembar Kegiatan Peserta Didik

Lembar ini bermuatkan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Materi pelajaran dan lembar kegiatan peserta didik disusun sedemikian menarik sehingga tujuan daripada yang ada dalam modul tersebut dapat tercapai secara maksimal. Dalam lembaran kegiatan dapat dicantumkan misalkan kegiatan pengamatan, percobaan dan lain sebagainya yang harus dilakukan dan dikuasai peserta didik. Dapat juga dicantumkan buku / referensi lain untuk melengkapi materi pembelajaran tambahan yang ada pada modul tersebut.

d) Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar ini berfungsi untuk menyertai kegiatan peserta didik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan permasalahan yang disebutkan. Semua kegiatan peserta didik

di lakukan pada halaman lembar kerja peserta didik yang sudah disiapkan dalam modul tersebut.

e) Kunci Lembar Jawaban

Materi yang ada pada modul tidak hanya difungsikan agar peserta didik aktif memecahkan masalah akan tetapi supaya peserta didik dapat mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri. Oleh karena itu, setiap modul disertakan kunci jawaban. Dengan adanya kunci tersebut peserta didik dapat dengan sendirinya mengecek ketepatan jawaban yang dikerjakan. Dengan adanya kunci jawaban, terjadi konfirmasi segera apabila peserta didik melakukan kesalahan dalam menjawab soal.

f) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi yang berupa tes dan *rating scale* berguna untuk mengevaluasi peserta didik terhadap tercapai atau tidaknya tujuan yang dirumuskan dalam modul tersebut. Adapun untuk landasan evaluasi dan kunci itu disimpan oleh pendidik sendiri.

g) Kunci Lembar Evaluasi

Tes dan *rating scale* yang tercantum dalam lembar evaluasi disusun oleh penulis modul tersebut. Item tes tersebut dijabarkan dari rumusan tujuan yang terdapat dalam modul

tersebut. Maka dari itu tercapai atau tidaknya tujuan yang dirumuskan dalam modul dapat diketahui.⁵³

h) Langkah Penyusunan Modul

Menurut Prastowo, dalam menyusun modul terdapat empat tahapan, yaitu : analisis kurikulum, penentuan judul modul, pemberian kode modul dan penulisan modul.⁵⁴ Adapun penjelasan dari keempat tahap tersebut adalah sebagai berikut:

(1) Analisis Kurikulum

Tahap ini bertujuan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar. Analisis dilakukan dengan cara melihat inti materi yang diajarkan, serta kompetensi dan hasil belajar kritis yang dimiliki oleh peserta didik (*critical learnings others*).

(2) Menentukan Judul Modul

Tahapan yang dilakukan setelah melakukan analisis kurikulum adalah menentukan judul modul. Dalam menentukan judul modul ini, maka harus mengacu pada kompetensi – kompetensi dasar atau materi pokok yang ada didalam kurikulum. Satu kompetensi dapat dijadikan sebagai judul modul. Besarnya kompetensi dapat diseleksi diantaranya dengan menguraikan ke dalam materi pokok (MP) mendapatkan maksimal empat materi pokok (MP),

⁵³ Prastowo.

⁵⁴ Prastowo.

maka kompetensi tersebut dapat dijadikan satu judul modul.

(3) Pemberian Kode Modul

Dalam tahapan penyusunan modul, untuk memudahkan dalam pengelolaan modul maka diperlukan pemberian kode modul.

(4) Penulisan Modul

Hal-hal penting yang dapat dijadikan acuan dalam proses penulisan modul adalah sebagai berikut :

(a) Perumusan Kompetensi Dasar Yang Harus dikuasai

Rumusan kompetensi dasar dalam modul merupakan spesifikasi kualitas yang semestinya dimiliki oleh peserta didik setelah mereka berhasil menyelesaikan materi dalam modul tersebut. Kompetensi dasar yang ada dalam modul diambil dari pedoman kurikulum merdeka. Apabila peserta didik tidak berhasil menguasai dan mencapai kompetensi tersebut maka modul bisa disusun ulang.

(b) Penentuan Alat Evaluasi atau Penilaian

Penentuan alat evaluasi dalam hal ini yaitu bisa berupa sejumlah pertanyaan atau tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang ada dalam modul

tersebut dalam bentuk tingkah laku. Karena pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi yang system evaluasinya berdasarkan pada penguasaan kompetensi dasar, maka alat evaluasi yang cocok untuk digunakan adalah pendekatan penilaian acuan patokan (PAP) dan *criterion referenced assessment*.

(c) Penyusunan Materi

Isi atau materi yang terdapat dalam modul sangat bergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Modul dikatakan baik apabila referensi-referensi yang dicantumkan diperoleh dari contohnya, buku, internet, majalah ataupun jurnal – jurnal penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Penulisan dalam modul tidak harus secara detail. Adapun mengenai tugas-tugas harus ditulis secara jelas dan hindari kata-kata yang ambigu. Dengan demikian peserta didik akan mudah memahami perintah apa yang harus dilakukan atau dikerjakan. Disamping itu, gambar-gambar yang disajikan untuk mendukung materi tersebut harus jelas dan menarik yang apabila peserta didik melihat gambar tersebut membuat semakin jelas dengan materi yang disampaikan.

(d) Urutan Pengajaran

Mengenai urutan pengajaran dapat dicantumkan dalam petunjuk penggunaan modul. Petunjuk disini meliputi yang dapat digunakan baik pendidik maupun peserta didik. Petunjuk untuk peserta didik diarahkan se jelas mungkin, hal ini untuk mengantisipasi banyaknya pertanyaan dari peserta didik. Karena kita tahu modul adalah suatu perangkat yang dapat digunakan oleh peserta didik yang bersifat mandiri. Maka dari itu, apa yang diharapkan dalam modul, peserta didik sudah mengetahui dengan sendirinya. Disini pendidik tidak dituntut banyak berbicara karena bisa diartikan pendidik disini sebagai fasilitator.

(e) Struktur Bahan Ajar (Modul)

Modul secara umum memuat paling tidak tujuh komponen utama. Akan tetapi, kenyataan dilapangan modul dapat bervariasi tergantung pada karakter materi yang sedang dibahas.

i) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam Pengembangan Modul

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan modul adalah sebagai berikut:

- (1) memperhatikan karakteristik pengguna (siswa)
- (2) memperhatikan keterbacaan modul

- (3) memperhatikan layout dan design yang sesuai sehingga menarik siswa
 - (4) menggunakan gambar, ilustrasi, foto, tabel, diagram, video maupun audio (untuk modul elektronik) untuk mendukung pemantapan materi.
 - (5) pada modul interaktif dapat ditambahkan latihan soal berupa game interaktif.
 - (6) sumber referensi diperkaya dengan sumber lain berbasis multimedia (video, animasi ataupun *hyperlink*).⁵⁵
- j) Kelebihan Bahan Ajar Jenis Modul
- (1) Memperjelas penyajian materi
 - (2) Mengatasi keterbatasan pelaksanaan pembelajaran dari segi ruang dan waktu
 - (3) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam berinteraksi dengan sumber lainnya
 - (4) Memungkinkan siswa untuk belajar mandiri dan mengukur hasil belajarnya sendiri
 - (5) Sistematika modul cukup kompleks dan dapat dikembangkan pada sub pokok bahasan.⁵⁶

⁵⁵ Susilo, *Analisis Potensi Sumber Belajar PAI Teori dan Praktek Pengembangannya*, 64–65.

⁵⁶ Susilo, 65.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian

PAI terdiri dari dua makna esensial, yaitu "*pendidikan*" dan "*agama Islam*." Menurut Plato, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar moral dan intelektual mereka berkembang, sehingga mereka dapat mencapai kebenaran sejati. Dalam proses ini, guru memiliki peran penting dalam memberikan motivasi dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran.⁵⁷ Menurut Hamim, sebagaimana yang ditulis oleh Siregar, Dalam pandangan al-Ghazali, pendidikan adalah upaya pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak baik kepada siswa, sehingga mereka menjadi lebih dekat dengan Allah dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁵⁸

Menurut Eni, Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, dengan fokus pada muatan nilai-nilai agama.⁵⁹ Sedangkan menurut Joko susilo, PAI adalah mata pelajaran yang wajib diikuti pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, dengan pengelolaannya berada di bawah tanggung jawab Menteri Agama.⁶⁰ Hakikat pembelajaran PAI dapat dipahami melalui dimensi manusia

⁵⁷ A.B Musyafa'Fathoni, *Idealisme pendidikan Plato*, vol. 5 (1) (Tadris STAIN Pamekasan, 2010).

⁵⁸ H.D Siregar dan Z.E Hasibuan, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2 N0.5 (September 2024): 125–36, <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>.

⁵⁹ Eni Fariyatul Wahyuni dan Nurdyansah, *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik)* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2019), 32.

⁶⁰ Susilo, *Analisis Potensi Sumber Belajar PAI Teori dan Praktek Pengembangannya*, 3.

sebagai subjek pembelajaran, di mana peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan belajar PAI yang dipandu oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI dengan efektif.⁶¹

Proses belajar adalah kegiatan utama yang terjadi di sekolah. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup berbagai elemen yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Elemen-elemen tersebut meliputi materi, siswa, strategi, metode, media, lingkungan, serta fasilitas dan infrastruktur. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pendidik harus mampu mengelola komponen-komponen tersebut dengan efektif agar tercipta interaksi aktif antara siswa dengan siswa, pendidik dengan siswa, serta siswa dengan komponen pembelajaran.⁶²

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan dari berbagai faktor pendukung seperti kondisi belajar yang kondusif, fasilitas, dan lingkungan belajar (komponen-komponen ini merupakan bagian dari sistem dalam pembelajaran). Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebuah sistem yang terdiri dari siswa sebagai input, komponen perangkat keras dan lunak sebagai input instrumental, komponen lingkungan sebagai input lingkungan, pelaksanaan

⁶¹ Farid Wajdi Ibrahim, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI* (Bnada Aceh: Yayasan Pena, 2017), 75.

⁶² Ibrahim, 76.

pembelajaran PAI sebagai komponen proses, dan akhirnya menghasilkan output berupa hasil belajar siswa.⁶³

b. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran PAI

Pendidikan agama memiliki fungsi untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sekaligus mampu menjaga kedamaian dan kerukunan antarumat maupun antaragama. Dalam Pasal 2 Ayat 2 juga dijelaskan bahwa tujuan pendidikan agama adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama, sehingga dapat selaras dengan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.⁶⁴

Menurut Majid dan Andayani sebagaimana yang ditulis oleh Siregar dan Hasibuan, mengidentifikasi tujuh fungsi dalam PAI, yaitu pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran. Fungsi pengembangan berkaitan dengan meningkatkan iman dan takwa siswa kepada Allah Swt. yang sudah diajarkan dalam keluarga. Fungsi penanaman nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan akhirat. Prinsip penyesuaian mental mengacu pada kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik fisik maupun sosial, serta mengubah lingkungan sesuai ajaran agama Islam. Fungsi

⁶³ Ibrahim, 76.

⁶⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 2007, *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Testimony of Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55)*. https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_55_07.pdf (Kemenag, 2007).

perbaikan bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi pencegahan berfokus pada kemampuan untuk menangkis hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat merugikan diri sendiri dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya. Fungsi pengajaran meliputi penyampaian ilmu pengetahuan agama secara umum, sistematis, dan fungsional. Fungsi penyaluran bertujuan untuk mengarahkan siswa yang memiliki bakat khusus dalam bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.⁶⁵ Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, guru berusaha keras berinovasi dalam menerapkan metode pembelajaran PAI yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah.⁶⁶ Guru harus dapat mengelola pembelajaran PAI secara efektif dengan memanfaatkan berbagai elemen pendukung. Salah satu strategi untuk mengoptimalkan proses pembelajaran PAI adalah dengan menerapkan media pembelajaran.⁶⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa modul interaktif pada materi akhlak “Indahnya Saling Menghargai”.

Berikut penjelasan mengenai materi “Indahnya Saling Menghargai”

⁶⁵ Siregar dan Hasibuan, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi.”

⁶⁶ Wahyuni dan Nurdyansah, *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik)*, 32.

⁶⁷ Ibrahim, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI*, 84.

a) Makna sikap menghargai

Sikap menghargai adalah menghormati atau selalu menganggap bahwa orang lain penting bagi kita. Dengan saling menghargai perbedaan yang ada maka akan terhindar dari sifat membeda-bedakan antar sesama manusia sehinggatercipta kerukunan dan kedamaian.

b) Macam-macam perbedaan, yaitu:

- 1) Menghargai perbedaan suku dan budaya
- 2) Menghargai keyakinan orang lain
- 3) Menghargai pendapat orang lain

c) Contoh sikap menghargai perbedaan pendapat dengan:

- 1) Diam dan mendengarkan dengan baik saat orang lain sedang berbicara
- 2) Hindari menyalahkan pendapat orang lain
- 3) Tidak menghina pendapat orang lain
- 4) Menghormati pendapat orang lain yang lebih bagus
- 5) Tidak memotong pembicaraan orang lain
- 6) Menerima hasil musyawarah dengan lapang dada

4. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologis, seperti yang ditulis oleh Imawan menurut Ibnu Manzhur dalam *Lisan al-'Arab* dan A.W. Munawwir dalam *Kamus al-Munawwir*, kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab dalam bentuk

jamak, dengan bentuk tunggalnya adalah "*khuluq*" atau "*khaliqah*" (خلق-خليقة ج أخلاق), yang berarti sifat, tabiat, atau budi pekerti.⁶⁸

Imawan juga menuliskan bahwa menurut etimologi, sebagaimana dijelaskan oleh Ibnu Manzhur dalam *Lisan al-'Arab* dan A.W. Munawwir dalam *Kamus al-Munawwir*, kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab dalam bentuk jamak, dengan bentuk tunggal "khuluq" atau "khaliqah" (خلق-خليقة ج أخلاق), yang berarti karakter, perilaku, atau budi pekerti.⁶⁹ Imawan juga menuliskan bahwa Musthafa dan Ziyat juga menjelaskan hal yang serupa, bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang memunculkan tindakan baik atau buruk secara spontan, tanpa melalui proses berpikir terlebih dahulu.⁷⁰

1) Akhlak Perspektif Islam

Menurut Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Imawan, Akhlak mulia adalah sifat Rasulullah Muhammad saw. yang diikuti oleh para shiddiqin dan orang-orang bertakwa, serta menjadi jalan menuju surga Allah. Sebaliknya, akhlak buruk bagaikan racun yang mematikan, menjauhkan seseorang dari mengingat Allah, dan mendekatkannya kepada setan, serta menjadi pintu menuju neraka. Akhlak buruk merupakan penyakit hati dan jiwa yang dapat menghilangkan kebahagiaan abadi di akhirat. Perbaikan akhlak merupakan tugas utama Rasulullah Muhammad saw., sebagai rasul

⁶⁸ Dzulrifli Hadi Imawan, *Pendidikan Agama Islam; Studi Integratif Syariah, Akidah, Akhlak dan Islamisasi Pendidikan di Indonesia* (Universitas Islam Indonesia, 2020), 65, <http://hdl.handle.net/123456789/51773>.

⁶⁹ Imawan, 65.

⁷⁰ Imawan, 65.

terakhir dan penutup para nabi (*khatim al-nabiyyin wa al-mursalin*). Beliau diutus untuk mengajarkan akhlak yang baik serta menyucikan manusia dari akhlak buruk, baik yang tampak maupun yang tersembunyi.⁷¹

Rasulullah saw. sangat menekankan pentingnya akhlak, menjelaskan bahwa akhlak mulia adalah salah satu amal yang paling berat dalam timbangan kebaikan di hari kiamat. Akhlak juga mencerminkan agama seseorang. Oleh karena itu, Rasulullah saw. selalu menasihati para sahabat dan umatnya untuk senantiasa bertakwa kepada Allah dan bergaul dengan orang-orang yang memiliki akhlak baik. Akhlak yang baik adalah tanda kesempurnaan iman seseorang dan dapat menarik hati orang lain.⁷²

2) Akhlak Pencari Ilmu

Menurut Buya Hamka, seperti yang dijelaskan dalam *Tasawuf Modern* yang dikutip oleh Imawan, akhlak yang harus ditanamkan dalam diri para pelajar, mencakup tiga sifat utama: malu, jujur, dan amanah. Menurutnya, perasaan malu memiliki pengaruh besar dalam mengatur interaksi sosial. Rasa malu inilah yang membuat orang berakal enggan melakukan perbuatan buruk.⁷³

Akhlaq berikutnya adalah amanah, yang berarti dapat dipercaya dan jujur, dan ini menjadi pilar penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam dunia pendidikan, amanah atau sikap dapat

⁷¹ Imawan, 66.

⁷² Imawan, 67.

⁷³ Imawan, 70.

dipercaya dan bertanggung jawab merupakan karakter yang sangat penting bagi pelajar untuk mencapai prestasi dan meraih masa depan. Tanpa amanah, seorang pelajar akan kehilangan dukungan komunitas serta peluang untuk meraih kesuksesan dan kebahagiaan.⁷⁴

Akhlak ketiga adalah shidiq, yaitu kejujuran. Shidiq atau integritas merupakan akhlak dasar yang wajib dimiliki oleh setiap pelajar, karena kejujuran akan mengarahkan pada kebenaran, dan kebenaran akan membawa menuju surga. Rasa malu, jujur, dan amanah adalah sifat-sifat yang saling berkaitan dan menjadi modal penting untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat. Seperti yang dikutip oleh Imawan, sebagaimana sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya kejujuran itu membawa ketenangan (thuma'ninah)."⁷⁵ Ketiga sifat ini adalah fondasi penting untuk meraih kesuksesan dan kebahagiaan, sesuai dengan ajaran Rasulullah saw. Selain itu, ruang lingkup akhlak juga terdiri dari:⁷⁶

1) Akhlak Terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai suatu sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia terhadap khaliqnya. Misalnya dengan memujinya, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

⁷⁴ Imawan, 70.

⁷⁵ Imawan, 70.

⁷⁶ Siti Suwaibatul Aslamiyah, Evi Zulianah, dan Minatul Maula, *Pendidikan Akhlak Dengan Literasi Islami* (Nawa Litera, 2021), 1–5.

2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Yang mengandung arti bahwa sikap seseorang terhadap orang lain, missal menjaga perasaan orang lain, menghormati orang lain, memberi salam ketika bertemu, tidak mengejek dsb.

3) Akhlak Sebagai Anak

Akhlak baik anak bisa terbentuk dengan membiasakan mereka berperilaku yang baik sesuai syariat.

4) Akhlak Kepada Orang Tua

Akhlak kepada orang tua bisa dilakukan dengan cara bersikap hormat, bertutur kata lembut, dan berbakti.

5) Akhlak Terhadap Saudara Sesama Muslim

Akhlak yang dilakukan sebagai seorang muslim dengan muslim lainnya diantaranya dengan saling menyayangi, menghormati, tidak mengejek dan tidak mencemooh.

6) Akhlak Terhadap Tetangga

Tetangga adalah orang yang rumahnya dekat dengan kita. Oleh karena itu, kita harus bersikap yang baik diantaranya, dilarang menyakiti, senantiasa berbuat baik, saling tolong menolong, saling menasihati dsb.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian pengembangan modul interaktif pada materi akhlak jenjang kelas V SD ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) atau lebih dikenal dengan penelitian dan pengembangan. Metode adalah upaya mengimplementasikan rencana yang telah disusun.⁷⁷ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development*” (R&D). R&D merupakan suatu proses atau langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau bisa juga menyempurnakan produk lama atau produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. R&D adalah tahap awal dan tahap eksplorasi dengan melakukan riset dan pengembangan serta pengujian pada suatu produk dan layanan untuk mengetahui seberapa efektif bagi perusahaan, sesuai dengan bidang kerja perusahaan tersebut.⁷⁸ Menurut Sugiyono penelitian dan pengembangan yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁷⁹

⁷⁷ Risa Nur Sa'adah, Wahyu “Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoritis dan Praktis”, CV Literasi Nusantara, Malang : 2020 hal.1

⁷⁸ M.Askari Zakariah, Vivi Afriani, KH.M.Zakariah, “Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development”, Yayasan Pondok Pesantren Al Mawadah: 2020

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 297.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. R&D merupakan pengembangan produk. Maksudnya disini adalah produk yang tidak harus selalu berbentuk *hardware* (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), akan tetapi bisa berupa perangkat. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Produk yang dihasilkan diantaranya : bahan pelatihan untuk guru, materi belajar, media, soal, dan sistem pengelolaan dalam pembelajaran.⁸⁰ Berdasarkan dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan (pembelajaran) dapat berupa model, peralatan, media, buku, modul, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran. Adapun setiap produk yang akan dikembangkan membutuhkan prosedur pengembangan yang berbeda-beda. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4-D. Model pengembangan 4-D terdiri atas 4 tahap pengembangan yaitu : *define, design, development* dan *disseminate*. Ke empat model pengembangan tersebut dapat digunakan sebagai model

⁸⁰ Samsu, Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development), (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA), 2017), hlm. 174-175

dalam mengembangkan metode maupun modul pembelajaran.⁸¹ Model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan modul interaktif. Produk yang dikembangkan kemudian dievaluasi kelayakannya melalui validasi dan uji coba produk.

B. Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah pengembangan modul interaktif PAI pada materi akhlak menggunakan model pengembangan.⁸² Adapun tahapan dari model pengembangan 4-D adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Analisis awal ini bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga diperlukan suatu pengembangan bahan ajar. Dengan analisis ini akan didapatkan gambaran fakta, harapan dan alternatif penyelesaian masalah dasar, yang memudahkan dalam penentuan atau pemilihan bahan ajar yang dikembangkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Adapun tahapan yang dilalui dalam tahap ini adalah :

a) Analisis Awal (*Front-end analysis*)

Tahap analisis awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dasar dalam pengembangan modul interaktif.

⁸¹ Albert Maydiyantoro, "Model-Model Penelitian Pengembangan (Research And Development)," 2021.

⁸² Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 194.

Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah mendasar agar modul dapat dirancang secara efektif. Proses ini mencakup pemahaman terhadap kebutuhan pengguna, pengenalan kendala yang mungkin menghambat pengembangan atau implementasi, penentuan fokus pengembangan berdasarkan prioritas dan kebutuhan, serta penyediaan dasar yang jelas untuk memastikan solusi yang dirancang relevan, efektif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Analisis kebutuhan awal dilakukan dengan wawancara kepada guru PAI SD N Hargotirto dan observasi siswa kelas V di SD tersebut.

b) Analisis Siswa (*Learner Analysis*)

Analisis siswa sangat penting dilakukan pada awal perencanaan. Analisis dilakukan dengan cara mengamati karakteristik siswa. Analisis siswa dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi mengenai karakteristik, kebutuhan, dan kemampuan siswa yang menjadi target pengguna modul atau program pembelajaran. Pada tahap analisis siswa ini bertujuan untuk mengetahui modul interaktif yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

c) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis ini bertujuan untuk menguraikan dan memahami tugas atau keterampilan yang perlu dipelajari siswa secara sistematis. Proses ini melibatkan identifikasi langkah-langkah

penting dalam tugas, penentuan keterampilan prasyarat yang harus dikuasai, serta penyesuaian materi pembelajaran agar sesuai dengan tingkat kesulitan dan kebutuhan siswa. Tahap ini mencakup analisis Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang terkait dengan materi yang dikembangkan melalui modul interaktif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SD N Hargotirto, siswa merasa kesulitan dengan materi akhlak, karena konsep ini bersifat abstrak sehingga sulit dipahami siswa ditambah dengan minimnya sumber belajar. Peneliti menentukan materi, capaian dan tujuan pembelajaran berdasarkan perangkat yang tersaji dalam kurikulum merdeka.

d) Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Analisis tujuan pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa tujuan yang dirancang relevan, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta hasil pembelajaran yang diharapkan dan dijadikan dasar peneliti sebagai pengembangan modul interaktif. Peneliti menganalisis materi PAI kurikulum Merdeka kelas V sekolah dasar semester I khususnya pada bab 3 materi Akhlak dengan tema “Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah”. Dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p>Memahami akhlak terhadap Allah Swt. dengan berdoa dan bertawakal kepada-Nya, akhlak terhadap teman, tetangga, non muslim, hewan, dan tumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini makna hidup indah nya saling menghargai dan tugas utama khalifah dengan benar • Membiasakan perilaku terpuji sebagai bukti wujud implementasi dari makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar • Menjelaskan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar • Menyebutkan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar • Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar • Mengidentifikasi perilaku-perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap desain ini, peneliti menyusun prototipe awal atau rancangan produk yang didasarkan pada kerangka isi yang diperoleh dari tahap sebelumnya. Hasil dari langkah ini adalah produk awal yang siap untuk diuji lapangan setelah melalui proses review dan perbaikan

yang diperlukan.⁸³ Tahap perancangan melalui beberapa langkah diantaranya :

a) Penyusunan Test (*Criterion –Test Contruction*)

Penyusunan instrumen tes dilakukan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Instrumen ini digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kemampuan siswa, baik dari segi hasil, proses, maupun aspek psikomotorik, selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Tahap ini mencakup pembuatan kisi-kisi, soal pretest, dan soal post test sebagai data sekunder untuk mendukung prestasi belajar siswa.

b) Pemilihan Media (*Media Selection*)

Proses pemilihan media dilakukan untuk menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi serta kebutuhan peserta didik. Pemilihan ini didasarkan pada analisis peserta didik, analisis konsep, dan analisis tugas yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, pemilihan media juga mempertimbangkan karakteristik target pengguna dan strategi penyebarannya dengan memperhatikan berbagai atribut yang dimiliki oleh masing-masing media. Seluruh langkah ini bertujuan untuk mendukung siswa dalam mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

⁸³ Mohammad Joko Susilo, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam (Kunci Keberhasilan dan Strategi Menyusun Tugas Akhir)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, t.t.), 20.

c) Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pemilihan format merupakan langkah awal dalam proses pengembangan modul interaktif. Tujuannya adalah memastikan format yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Penyajian materi juga disesuaikan dengan jenis media pembelajaran yang digunakan. Dalam tahap ini, proses pemilihan format mencakup perencanaan konten pembelajaran, pemilihan strategi dan sumber belajar yang tepat, pengaturan dan perancangan isi modul interaktif, serta pembuatan desain modul pembelajaran interaktif, termasuk tata letak, ilustrasi, dan teks. Semua langkah ini memiliki peran penting dalam menciptakan modul pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

d) Desain awal (*Initial Design*)

Desain awal (*initial design*) merupakan kerangka dasar dari media pembelajaran interaktif yang dirancang oleh peneliti. Rancangan ini kemudian ditinjau dan diberikan masukan oleh dosen pembimbing. Masukan tersebut dimanfaatkan untuk menyempurnakan media pembelajaran interaktif sebelum memasuki tahap produksi.

Setelah mendapatkan saran dari dosen pembimbing, revisi dilakukan terhadap rancangan media pembelajaran interaktif. Rancangan yang telah diperbaiki ini kemudian melalui tahap

validasi untuk memastikan mutu dan efektivitasnya. Versi ini menjadi dasar awal yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan lebih lanjut.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Setelah memperoleh masukan perbaikan dari dosen pembimbing, rancangan modul pembelajaran interaktif akan direvisi. Setelah proses revisi selesai, rancangan tersebut akan melalui tahap validasi untuk memastikan kualitas dan efektivitasnya. Rancangan ini menjadi Draft I dari modul pembelajaran interaktif, yang akan menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut.

a) Validasi Ahli (*Expert Appraisal*)

Validasi oleh ahli bertujuan untuk menilai konten materi PAI dalam modul pembelajaran interaktif sebelum dilakukan uji coba. Hasil dari validasi ini akan dimanfaatkan untuk melakukan revisi pada rancangan awal. Modul pembelajaran interaktif yang telah dibuat akan dievaluasi oleh ahli materi dan ahli media guna menentukan kelayakan penerapan media tersebut. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan modul pembelajaran interaktif yang sedang dikembangkan. Setelah proses validasi dan revisi pada Draft I selesai, akan dihasilkan Draft II. Selanjutnya, Draft II akan diuji coba pada sekelompok siswa dalam tahap uji coba lapangan terbatas.

b) Uji Coba Produk (*Development Testing*)

Setelah ahli melakukan validasi, dilaksanakan uji coba lapangan terbatas untuk mengevaluasi penerapan modul pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Uji coba ini melibatkan pengukuran motivasi siswa serta pengamatan terhadap respons mereka terhadap modul pembelajaran yang diterapkan. Setelah diuji validitas oleh para ahli, produk direvisi berdasarkan masukan dari para ahli kemudian diuji cobakan dalam skala kecil dan skala luas.

1) Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan terhadap siswa kelas V SD N Hargotirto.

2) Uji Coba Skala Luas

Uji coba skala luas dilakukan terhadap siswa kelas V SD N Sungapan dan SD N Plaosan.

3) Subjek Uji Coba

(a) Ahli Materi dalam penelitian ini adalah seorang Guru Pendidikan Agama Islam dari SD N Hargowilis, dan Ahli Media dari seorang Kepala Sekolah dari SD N Sungapan.

(b) Responden yang terlibat adalah Guru Agama dari SD N Hargotirto dan SD N Plaosan.

(c) Siswa kelas V dari SD N Hargotirto, SD N Sungapan dan SD N Plaosan turut menjadi bagian dari responden.

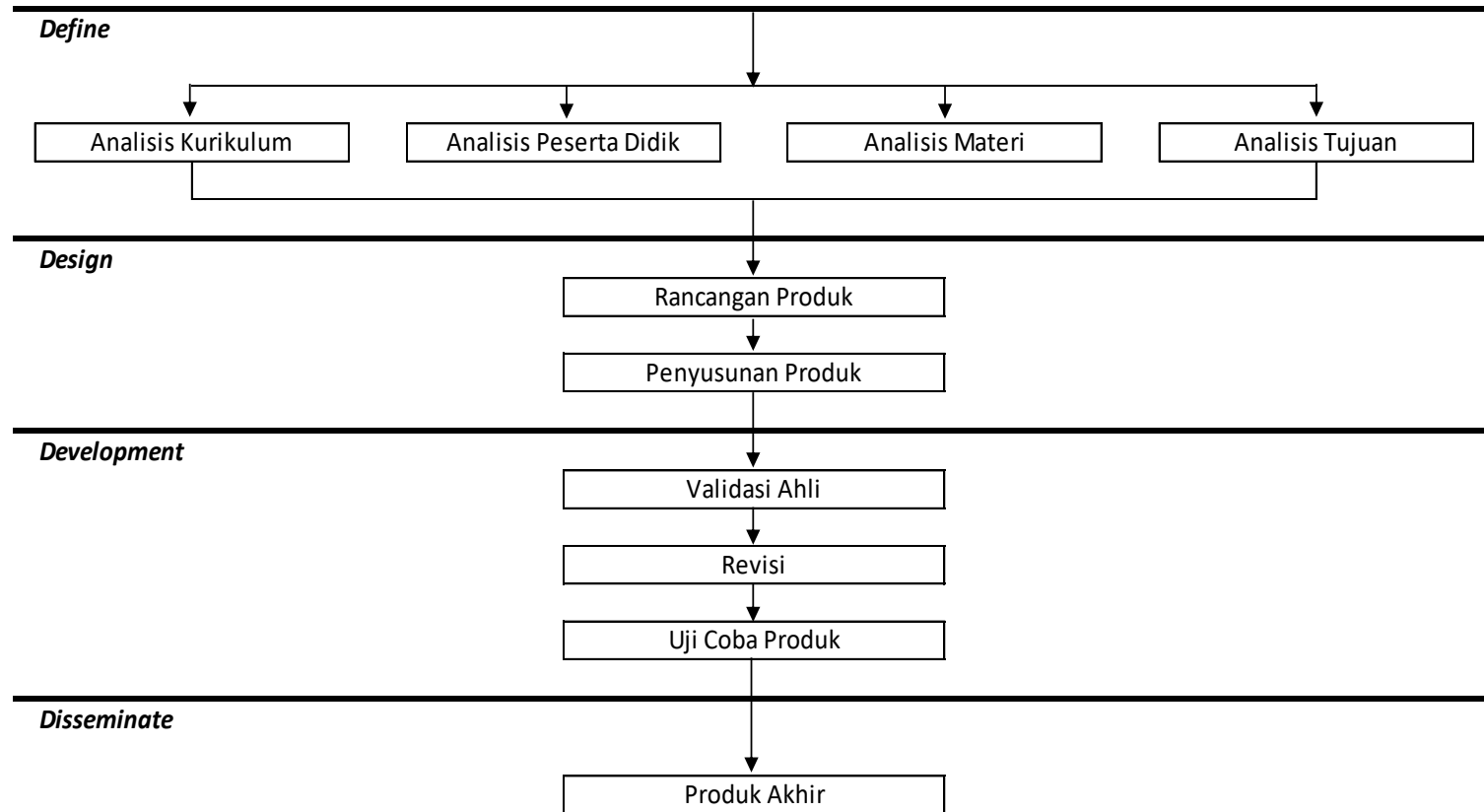
Pada tahap ini, modul pembelajaran diuji oleh ahli yang terlibat dalam validasi desain. Validasi produk bertujuan untuk menilai apakah produk yang dibuat layak digunakan. Kelayakan ini dilihat dari kesesuaian produk dengan masalah dan/atau tujuan yang ingin dicapai. Validasi produk dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgement*) dan uji lapangan (*field testing*). Validasi ahli melibatkan responden yang merupakan pakar di bidang terkait dengan produk yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, ahli yang dilibatkan mencakup ahli materi dan ahli media. Ahli materi dan media memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran yang telah dibuat. Ahli materi terdiri dari seorang guru Pendidikan Agama Islam dari SD Negeri Hargowilis Kokap Kulon Progo, sedangkan ahli media terdiri dari seorang Kepala Sekolah dari SD Negeri Sungapan. Untuk uji lapangan, siswa juga memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran yang telah dibuat. Hasil pengujian modul pembelajaran ini kemudian digunakan untuk melakukan revisi hingga video tersebut benar-benar layak untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

4. Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*)

Tahap ini digunakan untuk mengenalkan dan mempromosikan pengembangan modul yang dibuat terhadap pengguna baik secara

individu maupun kelompok. Kerja sama antara produsen dan distributor sangatlah diperlukan guna pengemasan materi yang efektif dan tepat sasaran Tahap ini merupakan tahap akhir dari model 4-D. Tahap ini dilakukan untuk mempromosikan produk yang telah dihasilkan. Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap ini dilakukan dengan cara mengadakan sosialisasi bahan ajar secara terbatas kepada guru dan peserta didik. Pada tahap ini, modul interaktif materi akhlak ‘Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah’ disebarluaskan hanya sebatas siswa kelas V SD Negeri Sungapan, SD Negeri Hargotirto dan SD Negeri Plaosan. Penyebarluasan modul pembelajaran ini dilakukan dengan cara penyebaran menggunakan link kepada guru mata pelajaran PAI yang ada di SD Negeri Sungapan, SD Negeri Hargotirto dan SD Negeri Plaosan yang kemudian digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah tersebut.

Prosedur model pengembangan 4D dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan 4-D

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang peneliti butuhkan. Metode pengambilan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi dalam penelitian pengembangan adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung berbagai aspek yang relevan dengan proses pengembangan dan penggunaan modul. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang konteks, perilaku pengguna, dan efektivitas modul dalam situasi nyata. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan modul interaktif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses ini dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung atau melalui *teleconference* atau telepon. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini bertujuan untuk mendefinisikan dan menganalisa kebutuhan modul pembelajaran yang akan dikembangkan. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi yang mendalam untuk memahami serta menganalisis kebutuhan modul interaktif yang sedang dikembangkan, memastikan

bahwa pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diinginkan.

3. Metode tes

Maksud dari metode ini adalah tes tingkat pemahaman modul. Dalam metode ini menggunakan metode tes pilihan ganda. Metode tes pilihan ganda bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman modul, sehingga didapatkan informasi bahwa modul yang dikembangkan tersebut mudah dipahami atau sebaliknya.

4. Metode angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak menanyakan secara langsung melalui tatap muka kepada responden). Alat pengumpulan data dalam metode ini berupa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawaban, dengan meminta responden untuk memberikan jawaban atas pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui berbagai sumber tertulis, gambar, audio, atau video yang telah ada sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan valid guna mendukung penelitian atau proses analisis.

D. Teknik Analisis Data

Instrumen yang valid dan reliabel menjadi syarat utama untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya. Berikut ini disajikan proses pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu teknik statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku umum atau generalisasinya.⁸⁴

1. Analisis Data Tingkat Kelayakan Modul oleh Ahli Media dan Ahli Materi

Setelah modul interaktif selesai diproduksi, pengembang perlu melakukan uji coba untuk menilai tampilan dan efektivitasnya dalam mendukung pembelajaran. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa modul tersebut tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif bagi penggunanya. Pengujian pertama dilakukan oleh tim ahli media dan ahli materi, yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru PAI. Fokus pengujian meliputi aspek tampilan dan materi yang terdapat pada modul tersebut.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 208.

Hasil penilaian kelayakan setiap aspek disajikan dalam bentuk tabel yang mencatat skor dari setiap point pengujian. Penilaian modul dengan menggunakan skala penilaian (*rating scale*). Skala penilaian digunakan untuk mengumpulkan data berupa angka yang selanjutnya diolah dan diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif.⁸⁵ Data angket validitas ahli akan dianalisis menggunakan *rating scale* berikut :

Tabel 3.2 Penilaian dengan Rating Scale

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Cukup Baik	3
3	Kurang Baik	2
4	Sangat tidak Baik	1

(Sugiyono,2013)

Perhitungan presentase dari data yang dihasilkan diolah menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

$\sum R$ = Jumlah jawaban validator

N = Jumlah skor maksimal

Setelah presentase skor diketahui , kemudian dilanjutkan dengan menentukan kriteria validasi sebagai berikut:

⁸⁵ Sugiyono, 97–98.

Tabel 3.3 Tingkat Pencapaian Media

Tingkat Pencapaian	Kriteria
76-100%	Sangat baik, tidak perlu revisi
51-75%	Skor cukup baik, dengan revisi sesuai saran ahli
26-50%	Kurang baik, perlu revisi
≤ 25%	Sangat tidak baik, harus revisi

(Sugiyono,2017)

Jika hasil validasi menunjukkan angka lebih dari 75%, modul interaktif tersebut dianggap mendapatkan respon positif dari para ahli. Dengan demikian, modul interaktif yang dikembangkan dinyatakan sangat baik (sangat layak) untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Data Hasil Peningkatan Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil observasi selama pembelajaran dan dari hasil Pre-test maupun Post-test. Rumus pemahaman modul interaktif yaitu sebagai berikut :

$$\% \text{ Nilai Rerata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh setiap item}}{\text{Jumlah Skor ideal untuk setiap item}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2006 :244)

Presentase pemahaman modul diubah menjadi data kualitatif berpedoman pada acuan konversi nilai Bloom, Madaus, dan Hastings dalam (Mardiana, 2014), yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Skor Pemahaman Modul

Presentase Nilai Rata-rata (NR)	Kriteria
$90 \leq NR \leq 100$	Sangat baik
$80 \leq NR < 90$	Baik
$70 \leq NR < 80$	Cukup
$60 \leq NR < 70$	Kurang
$0 \leq NR < 60$	Sangat kurang

Selain melalui observasi, hasil belajar siswa juga dapat diketahui dari data sekunder yang diperoleh melalui tes. Data ini dihitung dengan mengukur nilai n-gain. Pertama, skor diubah ke dalam skala 0 hingga 100, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan rata-rata gain yang dinormalisasi untuk menilai peningkatan hasil belajar berdasarkan perbandingan antara hasil pretest dan posttest. Data *normalized gain* diperoleh dari hasil nilai rata-rata posttest dikurangi nilai rata-rata pretest.⁸⁶ Perhitungan ini dapat diperoleh dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Gain (g)} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{Skor pretest}}$$

Selanjutnya perhitungan nilai gain diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

⁸⁶ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan, Pertama* (Yogyakarta: UNY Press, t.t.), 180.

Tabel 3.5 Klasifikasi Nilai Gain

Nilai Gain	Kategori
$0,7 < g < 1$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah

(Gito Supriadi:180)⁸⁷

Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai n-gain siswa yang tercantum pada tabel 3.5. Jika nilai n-gain siswa sama dengan atau lebih dari 0,7, maka hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan. Jika nilai n-gain berada antara 0,3 dan 0,7, maka peningkatan hasil belajar siswa tergolong sedang. Sedangkan jika nilai n-gain kurang dari 0,3, berarti peningkatan hasil belajar siswa tergolong rendah.

⁸⁷ Supriadi, 180.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan modul interaktif pembelajaran PAI yang telah dibuat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses Pengembangan

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan dari proses ini adalah untuk mengidentifikasi materi dan kebutuhan yang sesuai dengan produk yang akan dikembangkan. Menurut Hawa, Sumber yang dirancang atau dikembangkan secara khusus sebagai komponen sistem instruksional untuk menyediakan fasilitas belajar yang terstruktur dan bersifat formal.⁸⁸

⁸⁸ Siti Hawa, "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI))," *Azkiya: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 19 No.2 (Desember 2023), <http://journal.stitalhilalsigli.ac.id/index.php/azkia>.

Tabel 4.1 Tahap pendefinisian (*Define*)

Nama Sekolah	Analisis Awal	Analisis Siswa	Analisis Tugas	Analisis Tujuan pembelajaran
SDN Hargotirto	Siswa terlihat belum antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan model konvensional	Siswa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran secara konvensional	Siswa merasa kesulitan dengan materi akhlak, karena konsep ini bersifat abstrak sehingga sulit dipahami siswa ditambah dengan minimnya sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini makna hidup indah nya saling menghargai dan tugas utama khalifah dengan benar • Membiasakan perilaku terpuji sebagai bukti wujud implementasi dari makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar
SD N Sungapan	Siswa terlihat kurang tertarik dengan sumber belajar yang digunakan	Siswa merasa jenuh dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran yang bersifat tradisional	Siswa kesulitan memahami konsep materi akhlak, sumber belajar juga terbatas	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar • Menyebutkan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar
SDN Plaosan	Siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran karena masih bersifat konvensional	Siswa mengalami kebosanan dan minim partisipasi dalam kegiatan belajar yang dilakukan secara konvensional	Siswa sulit mengerti konsep materi akhlak karena sumber belajar yang masih biasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar • Mengidentifikasi perilaku-perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran interaktif yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Tabel 4.2 Hasil Tahap Perancangan (*Design*)

No	Penyusunan Instrumen Penilaian	Penyusunan Modul Interaktif	Desain Awal
1	Instrumen penelitian terdiri dari: kelayakan materi, uji kelayakan media, lembar respon guru, lembar respon siswa, lembar observasi siswa, pretest dan posttest. Penyusunan instrument dimulai dengan membuat kisi-kisi dan rubrik serta indikator.	Menentukan materi yang akan dimasukkan dalam modul berdasarkan wawancara yaitu “Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah” untuk kelas V SD	Membuat diagram alur modul interaktif yang akan dibuat selanjutnya merancang struktur, konten, elemen interaktif serta tampilan visual sebuah modul pembelajaran.
2	Instrumen penelitian kemudian divalidasi oleh dosen ahli instrument yaitu Bapak Dr.Mohamad Joko Susilo,S.Pd.,M.Pd. Adapun dosen ahli memberikan beberapa catatan diantaranya : terkait analisis kebutuhan siswa tidak perlu diwawancarai tetapi data terkait modul interaktif dari sisi siswa bisa di dapat dari data sekunder, Instrumen observasi awal pada butir ke-7 belum dimunculkan, Form penilaian observasi siswa terkait	Materi diimplementasikan dalam modul interaktif menggunakan aplikasi canva. Penyusunan materi dalam modul pembelajaran mengikuti capaian dan tujuan pembelajaran yang diambil dari sumber-sumber buku kementrian pendidikan, tentu saja sesuai dengan kurikulum merdeka yang berlaku di tingkat SD kelas V yang termasuk ke	Desain modul menjadi landasan dasar dalam pengembangan modul pembelajaran sebelum dilakukan pengujian dan perbaikan lebih lanjut didasarkan dari evaluasi dan umpan balik dari pengguna modul pembelajaran.

	<p>analisis kebutuhan tidak dibuat dalam licker tetapi dituliskan jumlahnya berdasarkan gender (P, L) dan penilaian produk pengembangan pada aspek media perlu merujuk pada literasi yang berhubungan dengan modul interaktif bukan <i>e-modul</i>.</p>	dalam Fase C.	
--	---	---------------	--

c. Tahap pengembangan (*Develope*)

Tabel 4.3 Hasil Tahap Pengembangan (*Develope*)

	Validasi Ahli Media	Validasi Ahli Materi
<p>Modul Interaktif yang sudah direvisi dari pembimbing</p>	<p>Ahli media oleh Ibu Kasiyanti,S.Pd.,M.Pd. (Kepala Sekolah dari SD Negeri Sungapan, Kokap, Kulon Progo) memberikan skor 54 dengan total nilai akhir sebesar 96,43 %, termasuk dalam kategori sangat baik atau layak untuk digunakan</p>	<p>Ahli materi oleh Ibu Sarni, S.Hum.,M.Pd. (GPAI SD N Hargowilis) memberikan nilai 36 dengan nilai total 90 %, yang termasuk dalam kategori sangat baik atau layak untuk digunakan</p>
<p>Masukan Produk</p>	<p>Pada bagian petunjuk pemberian nama tombol bisa menggunakan Bahasa Indonesia semua. Tampilan modul pada komponen modul supaya lebih interaktif ditambahkan video atau audio. Memperbaiki ejaan/typo pada halaman VI yaitu bunyi intercultural, dan halaman 3 ejaan kata <u>bahasa</u> dan tanda koma</p>	<p>Perlu diganti kalimat pada tujuan pembelajaran point 7 pada taksonominya supaya bisa terbaca dan mudah dipahami oleh siswa. Perlu menambahkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada materi Menghargai Keyakinan Orang lain dan Menghargai suku dan budaya.</p>

	serta menggunakan tanda tanya dalam percakapan. Pada halaman 7 point ringkasan materi sebaiknya tidak ditulis namun berikan tombol klik saja untuk mengerjakan, hal ini untuk melatih anak berpikir kritis.	
Revisi Produk	<p>Peneliti mengganti pemberian nama tombol dengan menggunakan Bahasa Indonesia .</p> <p>Peneliti menambahkan audio dan juga video supaya modul lebih interaktif dan menarik siswa.</p> <p>Peneliti mengganti kata intercultural dengan kata interkultural, kemudian memperbaiki huruf dalam kata Bahasa dan memberikan tanda koma, serta memberikan kalimat tanya dalam gambar percakapan.</p> <p>Peneliti mengganti opsi jawaban yang sudah tertera dan diganti dengan link agar siswa dapat menulis sendiri jawaban sesuai pemahaman mereka, untuk memantik siswa berpikir kritis.</p>	<p>Peneliti mengganti kalimat sesuai taksonomi bloom sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan kemampuan kelas V SD.</p> <p>Peneliti menambahkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada materi “Menghargai Keyakinan Orang lain dan Menghargai suku dan budaya”.</p>

d. Tahap Penyebarluasan (*Desiminite*)

Dalam penelitian ini, diseminasi dilakukan secara terbatas yaitu dengan menyebarluaskan produk modul interaktif kepada guru PAI se kapanewon Kokap. Dengan diseminasi ini

diharapkan modul interaktif yang dikembangkan dapat memberikan manfaat dan berdampak positif terhadap pembelajaran di Sekolah Dasar.

2. Kelayakan Modul Interaktif

Tabel 4.4 Hasil Keterbacaan Modul Interaktif

Nama Sekolah	Hasil	Kategori
SDN Hargotirto	93,8	Sangat baik
SDN sungapan	99,5	Sangat baik
SDN Plaosan	97,27	Sangat baik

3. Efektivitas Media Pembelajaran Modul Interaktif Pada Materi Akhlak Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa

Tabel 4.5 Hasil Efektifitas Modul Interaktif Untuk Peningkatan Prestasi Siswa

Nama Sekolah	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Kategori
SDN Hargotirto	61	92	Sangat mudah dipahami
SDN Sungapan	70	90	Sangat mudah dipahami
SDN Plaosan	46	81,33	Sangat mudah dipahami

B. Pembahasan

1. Proses Pengembangan Modul Interaktif

Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*),

pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Rincian dari keempat tahap tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Define* (Tahap Pendefisian)

Tahap pendefinisian dilakukan dengan menganalisis kondisi awal serta menetapkan tujuan pembelajaran.

1) Analisis Awal (*Front- end analysis*)

Penelitian dan pengumpulan data awal dilakukan untuk memilih materi serta menganalisis kebutuhan sebagai landasan dalam pengembangan produk. Proses ini bertujuan untuk menentukan materi dan kebutuhan yang relevan dalam produk yang akan dikembangkan. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah* untuk kelas V pada Semester I Sekolah Dasar. Pemilihan materi didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain kesesuaian dengan proses pembelajaran, jadwal pengajaran materi pada Semester I yang selaras dengan waktu penelitian, sehingga pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya menurut Okni, bahwa Sumber belajar dan media pembelajaran memiliki peran krusial dalam proses belajar mengajar, karena dapat mempermudah penyampaian materi,

membuat pembelajaran lebih menarik, serta memotivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.⁸⁹

2) Analisis Siswa

Setelah menentukan materi yang akan dikembangkan, peneliti melanjutkan dengan melakukan analisis kebutuhan. Proses analisis ini dilakukan melalui observasi terhadap siswa kelas V di SD Negeri Sungapan untuk memahami kondisi dan karakteristik siswa yang menjadi subjek penelitian. Menurut Suharjono sebagaimana yang ditulis dalam penelitian oleh Asri bahwa perbedaan karakteristik siswa serta cara pengorganisasian materi pembelajaran memengaruhi hasil dan daya ingat siswa terhadap pembelajaran.⁹⁰ Hasil observasi menunjukkan adanya permasalahan berupa kurangnya media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Selain melakukan observasi di SDN Sungapan sebagai objek penelitian, peneliti juga melakukan observasi pada pembelajaran PAI di SDN Plaosan dan SDN Hargotirto, yang mengungkapkan bahwa mereka belum mengembangkan media pembelajaran.

⁸⁹ OAM Sendi, Asri Karolina, dan Idi Warsah, "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Sumber Belajar PAI di SMP Negeri 2 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9 N.1 (Juni 2022), <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.635>.

⁹⁰ C Asri Budianingsih, "Karakteristik Siswa Sebagai Pijakan Dalam Penelitian dan Metode Pembelajaran," *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan* No.1 (2011), <http://dx.doi.org/10.21831/cp.v1i1.4198>.



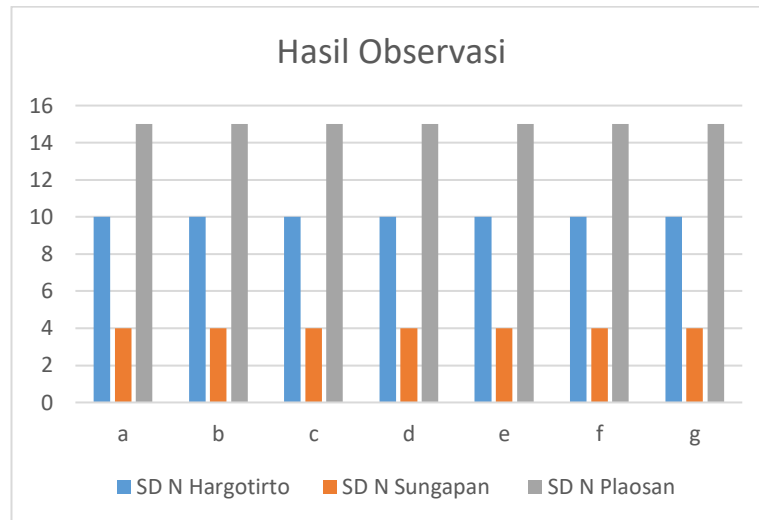
Gambar 3.2 Pelaksanaan observasi awal pembelajaran PAI di SD Negeri Hargotirto



Gambar 3.3 Pelaksanaan observasi awal pembelajaran PAI di SD Negeri Plaosan

Hasil observasi di SD Negeri Hargotirto dan SD Negeri Plaosan pada tanggal 7 Oktober 2024 menunjukkan bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional dan sebatas

pengetahuan materi saja. Adapun sumber yang digunakan juga masih menggunakan buku paket dan LKS yang ada.



Gambar 3.4 Diagram hasil observasi SDN Hargotirto, SDN Sungapan dan SDN Plaosan

Berdasarkan hasil observasi dari tiga SD tersebut bahwa siswa dari SD Hargotirto yang berjumlah 10 menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami tingkat kebosanan terhadap pembelajaran yang bersifat konvensional. Pada SDN Sungapan yang berjumlah 4 siswa menunjukkan bahwa siswa merasa jenuh dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran yang bersifat tradisional. Sedangkan dari siswa SD Plaosan yang berjumlah 15 siswa menunjukkan hal yang sama bahwa siswa mengalami bosan atau kurang aktif ketika menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional. Berdasarkan temuan awal tersebut, peneliti merancang inovasi berupa Modul Interaktif yang bertujuan untuk membantu siswa dalam

mempelajari Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi akhlak dengan tema *Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah*.

3) Analisis Tugas dan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan ibu Anggorowati, S.Pd guru PAI di SDN Hargotirto, beliau menyampaikan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep moral dan tanggungjawab yang bersifat abstrak serta kesulitan menghubungkan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga keterbatasan dalam penggunaan media dalam materi “Indahnya saling menghargai dan Manusia sebagai khalifah” sehingga membuat materi ini kurang menarik dan membosankan.



Gambar 3.5 Pelaksanaan wawancara dengan GPAI SD Negeri Hargotirt

Selanjutnya Peneliti memilih materi pembelajaran, capaian pembelajaran, dan tujuan pembelajaran berdasarkan perangkat yang ada dalam kurikulum merdeka. Analisis terhadap tujuan pembelajaran ini dilakukan untuk mengidentifikasi serta mengorganisasi materi yang relevan secara sistematis, yang nantinya akan dijadikan dasar dalam pengembangan modul. Menurut Arfan bahwa Tujuan pembelajaran adalah rancangan yang dirancang agar siswa dapat menguasai kompetensi tertentu untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Tujuan ini menggambarkan hasil yang harus dimiliki siswa dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dapat diamati serta diukur berdasarkan hasil pembelajaran.⁹¹ Peneliti menganalisis materi PAI kelas V sekolah dasar semester I khususnya pada bab “Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah” dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) sebagai berikut :

Tabel 4.6 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Memahami akhlak terhadap Allah Swt, dengan berdoa dan bertawakal kepada-Nya, akhlak terhadap teman, tetangga, non muslim, hewan, dan tumbuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini makna hidup indah nya saling menghargai dan tugas utama khalifah dengan

⁹¹ Arfan Muchammad Agfirlana dan Tarsono Makmuri, “Analisis Implementasi Perkembangan Kognisi Piaget Dan Vygotsky Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Margaasih,” *Jurnal Tambora* 7 No.1 (1 Februari 2023).

	<p>benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan perilaku terpuji sebagai bukti wujud implementasi dari makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar • Menjelaskan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar • Menyebutkan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar • Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar • Mengidentifikasi perilaku-perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar
--	--

b. *Design* (Tahap Perancangan)

Setelah masalah diidentifikasi pada tahap pendefinisian, langkah berikutnya adalah tahap perancangan. Tahap ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran interaktif yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Proses perancangan ini melalui dua tahap. Yaitu tahap penyusunan instrument penelitian dan tahap perancangan modul pembelajaran interaktif.

1) Penyusunan Instrument Penelitian

Dalam penyusunan instrument penelitian memerlukan uji kelayakan materi, uji kelayakan media, lembar respon guru, lembar respon siswa, lembar observasi siswa, pretest dan posttest. Penyusunan instrument dimulai dengan membuat kisi-kisi dan rubrik serta indikator yang selanjutnya disusun kemudian divalidasi oleh dosen ahli instrument yaitu Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. Adapun dosen ahli memberikan beberapa catatan diantaranya : terkait analisis kebutuhan siswa tidak perlu diwawancarai tetapi data terkait modul interaktif dari sisi siswa bisa di dapat dari data sekunder, Instrumen observasi awal pada butir ke-7 belum dimunculkan, Form penilaian observasi siswa terkait analisis kebutuhan tidak dibuat dalam licker tetapi dituliskan jumlahnya berdasarkan gender (P,L) dan penilaian produk

pengembangan pada aspek media perlu merujuk pada literasi yang berhubungan dengan modul interaktif bukan *e-modul*. Setelah menerima masukan dari dosen ahli kemudian peneliti melakukan perbaikan terhadap instrument yang dibuat sesuai dengan saran dari dosen ahli instrument.

2) Penyusunan Rancangan Modul Pembelajaran Interaktif

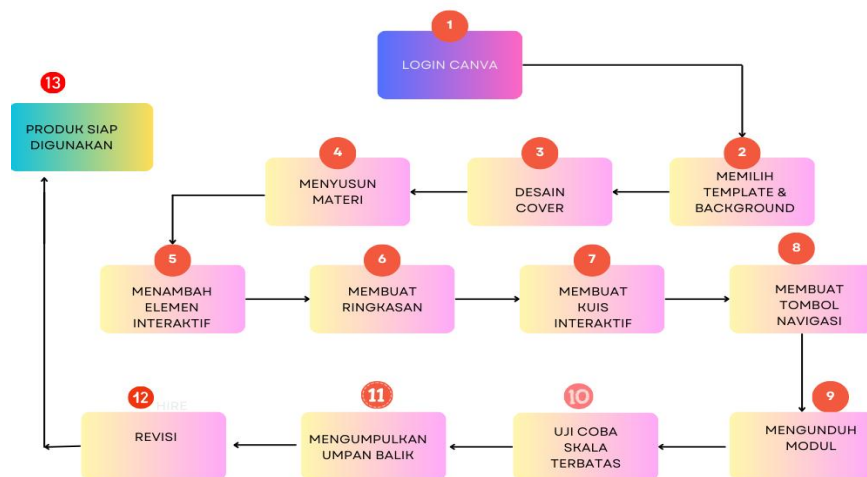
Sebelum menyusun modul pembelajaran, materi yang akan dimasukkan dalam media ditentukan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, khususnya tentang materi PAI dengan tema “Indahnya saling menghargai dan manusia sebagai khalifah” untuk siswa kelas V SD. Materi tersebut kemudian disusun lalu diimplementasikan pada media pembelajaran berbentuk Modul Interaktif Materi Akhlak. Desain modul pembelajaran tersebut dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva. Menurut Admelia dkk, bahwa penggunaan Canva dalam pembuatan modul memiliki keunggulan karena aplikasi ini mudah diakses baik melalui ponsel maupun laptop. Selain itu, Canva juga ramah pengguna untuk segala usia, bahkan bagi mereka yang bukan generasi milenial, karena fitur-fiturnya dirancang agar mudah dipahami dan digunakan.⁹² Aplikasi canva tersebut digunakan untuk mengembangkan modul pembelajaran interaktif materi

⁹² Melly Admelia dkk., “Efektifitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan,” *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1 Juli 2022, <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1087>.

Akhlak. Modul pembelajaran interaktif tersebut meliputi tambahan gambar, audio serta video kemudian ditambahkan penilaian diri dan kuis interaktif yang dikemas menggunakan *wordwall*. Adapun untuk penyusunan materi dalam modul pembelajaran mengikuti capaian dan tujuan pembelajaran yang diambil dari sumber-sumber buku kementerian pendidikan, tentu saja sesuai dengan kurikulum merdeka yang berlaku di tingkat SD kelas V yang termasuk ke dalam Fase C.

3) Desain Awal

Pada tahap ini, peneliti merancang struktur, konten, elemen interaktif serta tampilan visual sebuah modul pembelajaran. Desain tersebut menjadi landasan dasar dalam pengembangan modul pembelajaran sebelum dilakukan pengujian dan perbaikan lebih lanjut didasarkan dari evaluasi dan umpan balik dari pengguna modul pembelajaran. Berikut diagram alur yang menjadi dasar untuk mempresentasikan proses pengembangan modul pembelajaran pada tahap desain awal :



Gambar 4.6 Diagram alur pembuatan modul interaktif

Melalui diagram alur diatas proses pembuatan modul pembelajaran interaktif pada materi akhlak dengan tema *Indahnya saling menghargai dan manusia sebagai khalifah* menggunakan aplikasi canva. Untuk membuat modul pembelajaran interaktif dengan canva langkah yang harus dilalui adalah:

Bagi yang belum memiliki akun Canva, langkah pertama adalah membuka situs resmi Canva di www.canva.com melalui browser di perangkat Anda. Setelah halaman utama terbuka, klik tombol "Daftar" atau "Sign up" yang biasanya terletak di pojok kanan atas. Anda akan diberikan beberapa opsi untuk mendaftar, seperti menggunakan akun *Google*, *Facebook*, *Apple*, atau dengan *e-mail*. Pilih metode yang paling nyaman bagi Anda. Jika mendaftar dengan email, masukkan alamat *e-mail*, buat kata sandi, dan isi informasi yang diminta, seperti nama lengkap. Setelah semua data dimasukkan, klik tombol "Daftar" untuk menyelesaikan proses

pendaftaran. Selanjutnya, Anda mungkin diminta untuk memverifikasi email atau menyelesaikan beberapa langkah awal, seperti memilih tujuan penggunaan Canva. Setelah selesai, Anda akan diarahkan ke dashboard Canva dan siap untuk mulai mendesain.

Bagi yang sudah memiliki akun Canva, langkah pertama adalah membuka situs resmi Canva di www.canva.com melalui browser di perangkat Anda. Setelah halaman utama terbuka, klik tombol "Masuk" atau "Log in" yang biasanya terletak di pojok kanan atas. Kemudian, pilih metode masuk yang sesuai, seperti akun *Google*, *Facebook*, *Apple*, atau email dan kata sandi yang telah Anda daftarkan sebelumnya. Jika menggunakan email, masukkan alamat email dan kata sandi pada kolom yang tersedia, lalu klik tombol "Masuk". Setelah proses autentikasi berhasil, Anda akan langsung diarahkan ke dashboard Canva, di mana Anda dapat mulai membuat desain baru atau mengakses proyek yang sudah Anda buat sebelumnya.

Setelah login ke Canva, langkah pertama untuk membuat modul pembelajaran interaktif adalah memilih template yang sesuai. Di halaman utama Canva, gunakan kotak pencarian untuk mengetik kata kunci seperti "modul pembelajaran" atau "presentasi interaktif," lalu pilih template yang menarik dan relevan. Setelah template terbuka, Anda dapat mulai menyesuaikan desain dengan menambahkan judul, subjudul, dan konten materi pembelajaran.

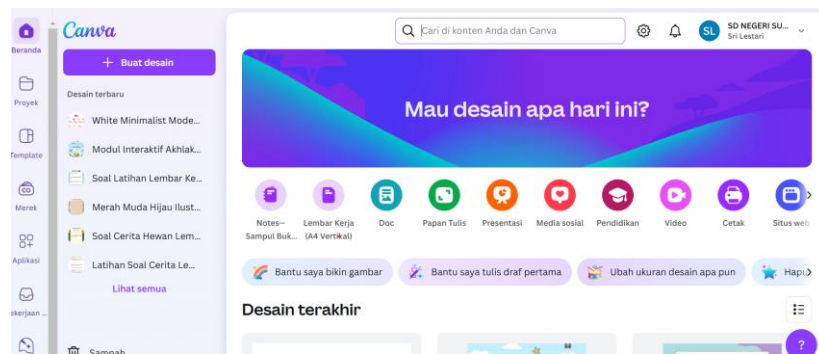
Gunakan *fitur drag-and-drop* untuk menyisipkan elemen seperti teks, gambar, ikon, atau video. Untuk membuat modul lebih interaktif, tambahkan tautan ke halaman lain, sumber eksternal, atau media yang mendukung, menggunakan fitur *hyperlink*. Jangan lupa menyesuaikan warna, font, dan tata letak agar modul terlihat menarik dan sesuai dengan tema.

Setelah selesai, tinjau kembali hasil desain untuk memastikan semuanya sesuai, lalu simpan modul dalam format yang diinginkan, seperti PDF interaktif, sebelum membagikannya kepada siswa atau menggunakannya dalam pembelajaran. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Andriani Kala dkk, bahwa Canva dapat digunakan dalam beberapa versi yaitu web, iPhone, dan android. Ada beberapa kelebihan canva seperti memiliki beragam desain grafis yang menarik, bermanfaat untuk mengasah kreativitas, lebih menghemat waktu dalam desain, praktis, memiliki kualitas gambar dengan resolusi yang baik, dapat mendukung kolaborasi, bisa mendesain dengan PC atau Android, dan hasil dapat diunduh dalam bentuk jpg dan pdf.⁹³

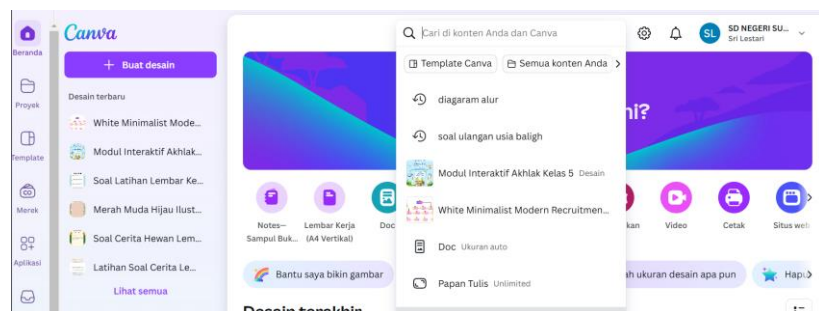
Sebelum digunakan secara luas, kita perlu melakukan uji coba media secara terbatas oleh para ahli. Uji coba terbatas tersebut dilakukan oleh para ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan kesan awal tentang efektifitas dan

⁹³ Andriani Kala Lembang dkk., “Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva,” *JPM Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 No.2 (November 2021): 91–102, <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>.

fungsional modul tersebut. Setelah uji coba terbatas, langkah berikutnya adalah mengumpulkan umpan balik dari masukan para ahli. Umpan balik ini penting untuk mengetahui bagian mana yang diperlukan perbaikan. Berdasarkan hasil dari umpan balik, maka lakukanlah revisi supaya modul interaktif yang dibuat lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setelah revisi selesai, maka modul interaktif tersebut siap digunakan secara luas dalam pembelajaran PAI.



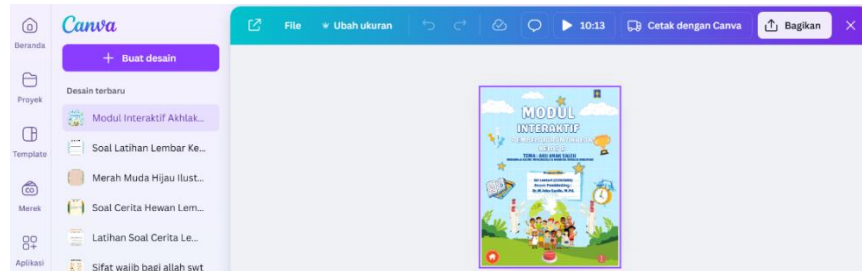
Gambar 4.7 Tampilan awal Canva



Gambar 4.8 Pemilihan template atau ukuran

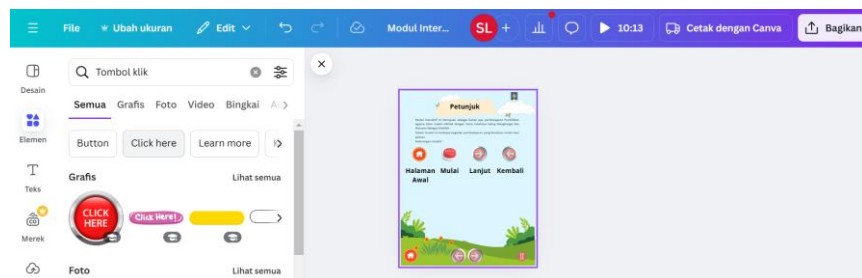
Kemudian tahap selanjutnya adalah mendesain cover atau halaman sampul dari modul pembelajaran yang kita buat sekaligus

menentukan background dari modul tersebut sesuai dengan materi yang kita inginkan. Tampilannya sebagai berikut:



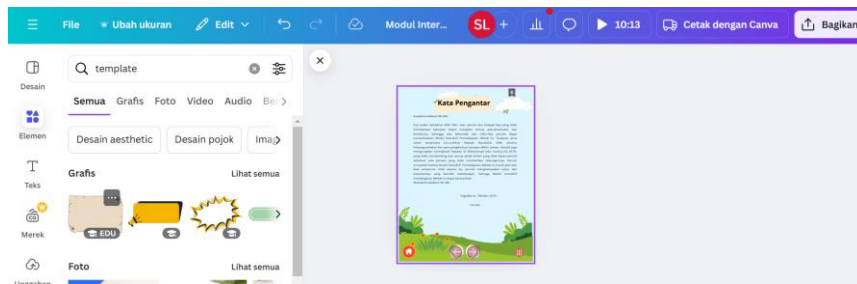
Gambar 4.9 Cover modul pembelajaran interaktif

Setelah cover modul jadi, maka tahap selanjutnya adalah memberikan petunjuk penggunaan tombol pada modul. Tampilannya sebagai berikut:



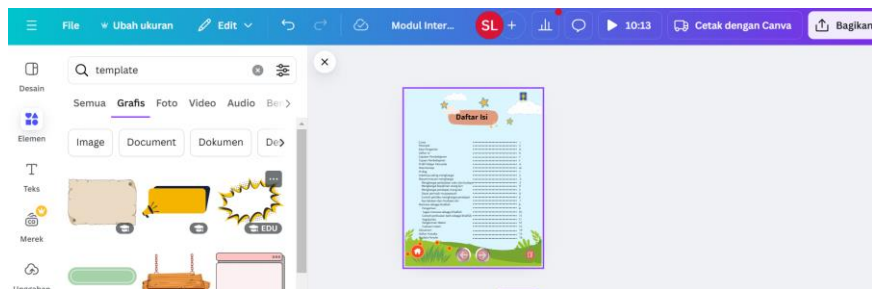
Gambar 4.10 Tampilan petunjuk penggunaan tombol

Kemudian tahap selanjutnya adalah membuat halaman kata pengantar. Bagian ini berfungsi sebagai pengantar dan pembuka untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi modul sekaligus ucapan terimakasih kepada pihak yang berkontribusi. Tampilannya sebagai berikut :



Gambar 4.11 Tampilan halaman kata pengantar

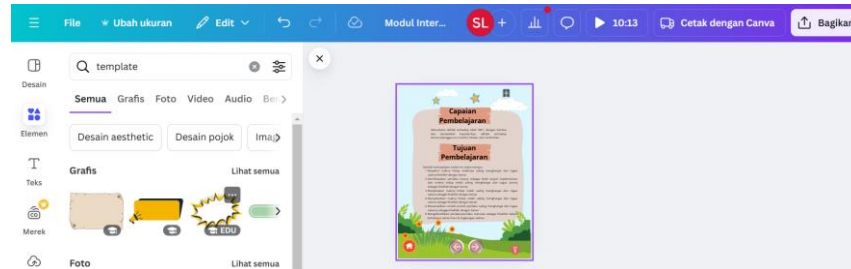
Tahap selanjutnya adalah membuat halaman daftar isi. Tujuan dari halaman ini adalah untuk memudahkan pembaca dalam menemukan dan mengakses bagian tertentu dari modul secara cepat dan efisien. Daftar isi juga memberikan gambaran keseluruhan struktur modul sehingga pembaca dapat memahami alur penyajian materi. Dengan adanya daftar isi, modul menjadi lebih terorganisir dan nyaman digunakan, terutama ketika pembaca membutuhkan informasi tertentu tanpa harus membaca seluruh isi modul. Tampilannya sebagai berikut :



Gambar 4.12 Tampilan halaman daftar isi

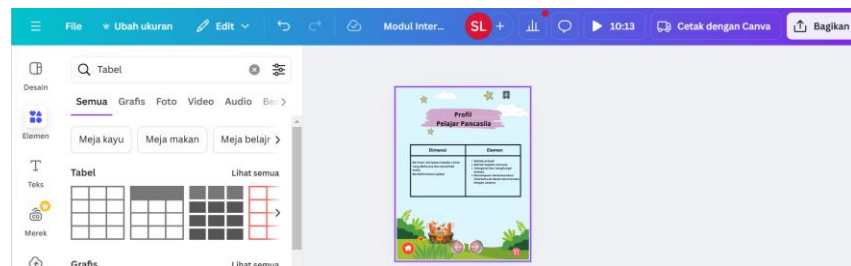
Kemudian tahap selanjutnya adalah membuat halaman capaian dan tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan yang jelas kepada pembaca atau peserta didik mengenai apa

yang diharapkan dapat dicapai setelah mengikuti pembelajaran yang disajikan dalam modul tersebut. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 4.13 tampilan halaman capaian dan tujuan pembelajaran

Tahap selanjutnya adalah mencantumkan halaman profil pelajar Pancasila. Tujuan dari mencantumkan ini adalah untuk mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila ke dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik. Serta untuk menggambarkan dan menekankan kompetensi atau sikap yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 4.14 Tampilan halaman profil pelajar Pancasila

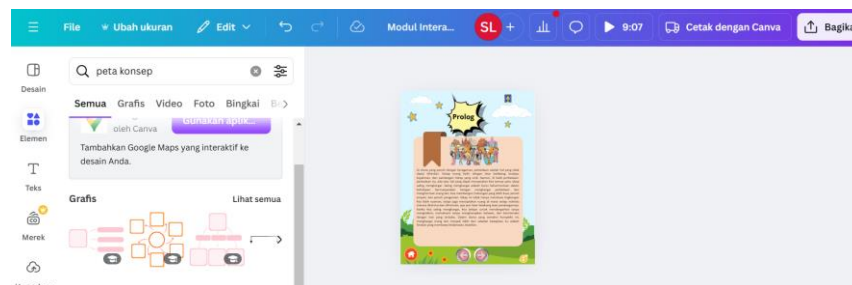
Tahap selanjutnya adalah membuat halaman yang berisi tentang peta konsep. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran visual yang jelas mengenai hubungan antara berbagai konsep atau ide yang ada dalam materi pembelajaran. Serta dapat membantu peserta didik

memahami struktur dan alur pemikiran yang mendasari materi yang diajarkan, serta menunjukkan bagaimana konsep-konsep yang berbeda saling terhubung dan membentuk pemahaman yang utuh. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 4.15 Tampilan halaman peta konsep

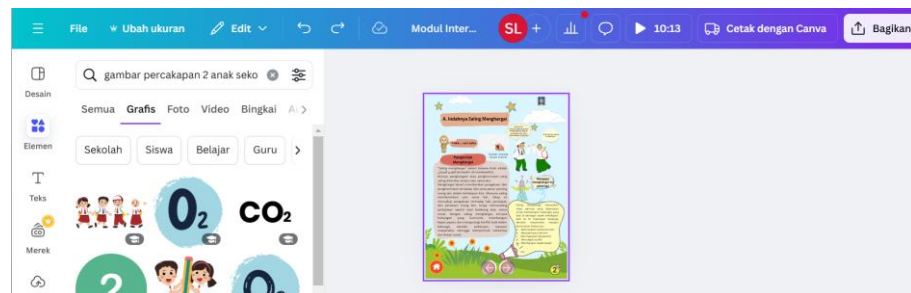
Tahap selanjutnya adalah membuat halaman prolog. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan konsep-konsep utama yang akan dibahas dalam modul tersebut serta membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik dan memberikan gambaran awal mengenai pentingnya nilai saling menghargai antar sesama manusia dan bagaimana peran manusia sebagai khalifah di bumi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tampilannya sebagai berikut:



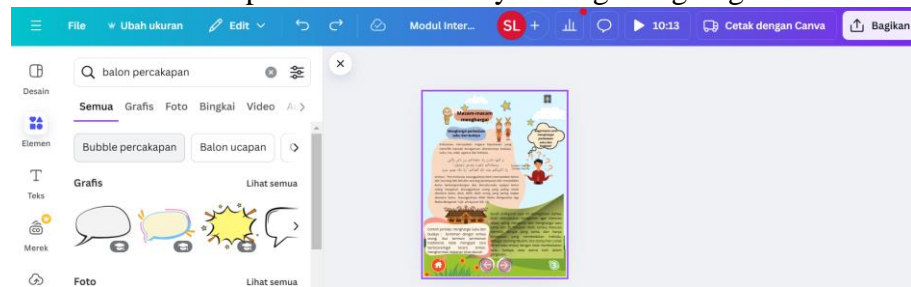
Gambar 4.16 Tampilan halaman prolog

Tahap selanjutnya adalah membuat halaman materi tentang tema “Indahnya menghargai dan manusia sebagai khalifah”. Tujuan dari

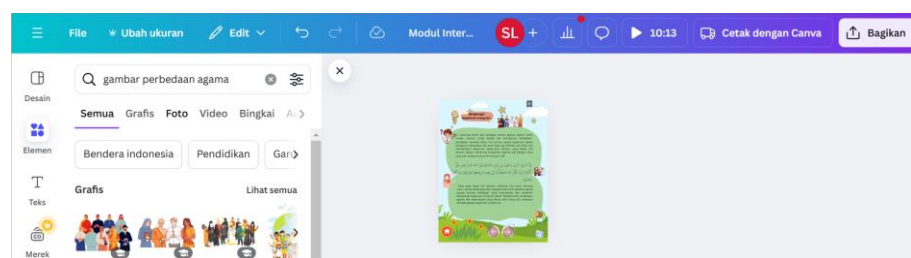
halaman materi ini adalah untuk menyampaikan pengetahuan, nilai, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan tema tersebut secara mendalam dan terstruktur. Serta memberikan informasi yang dibutuhkan agar siswa dapat memahami lebih lanjut tentang saling menghargai antar sesama manusia dan bagaimana peran manusia sebagai khalifah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. tampilannya sebagai berikut:



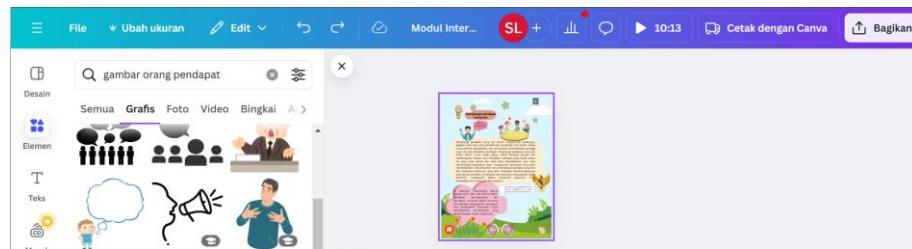
Gambar 4.17 Tampilan materi indahnnya saling menghargai



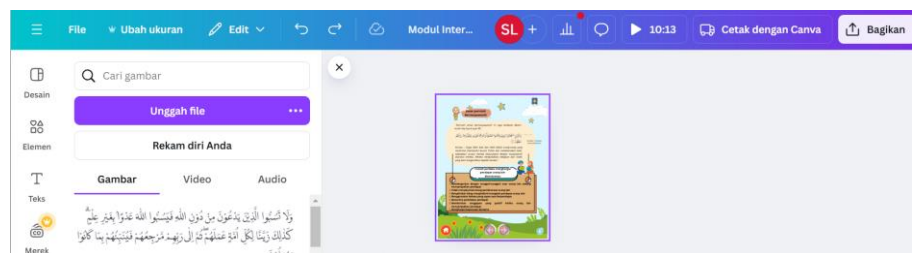
Gambar 4.18 Tampilan materi macam-macam saling menghargai



Gambar 4.19 Tampilan materi menghargai keyakinan orang lain

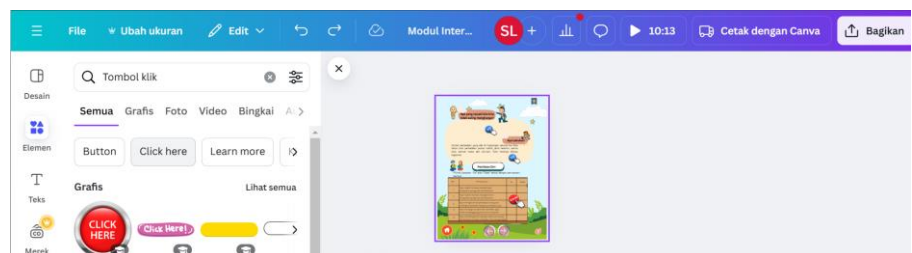


Gambar 4.20 Tampilan materi menghargai pendapat

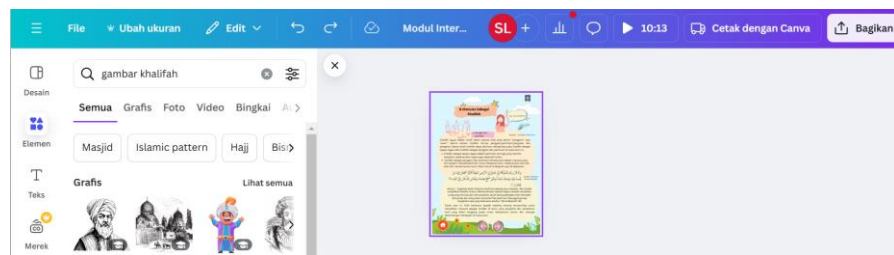


Gambar 4.21 Tampilan dasar perintah bermusyawarah

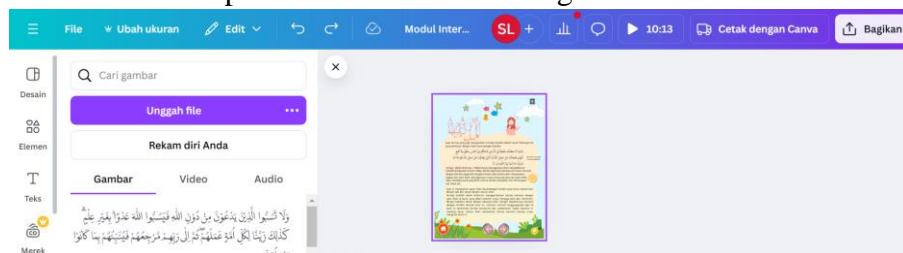
Selanjutnya, pada halaman berikutnya dicantumkan penilaian diri dan refleksi terhadap materi indahny saling menghargai link. Pada halaman ini, siswa akan mengisi penilaian diri dan refleksi diri. Halaman ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman dan perkembangan diri selama mengikuti pembelajaran. Untuk melengkapi penilaian dan refleksi diri, siswa cukup mengklik tombol yang telah disediakan di bawah ini, yang akan membawa siswa langsung ke formulir *Google Form* untuk mengisi penilaian tersebut. Tampilannya sebagai berikut:



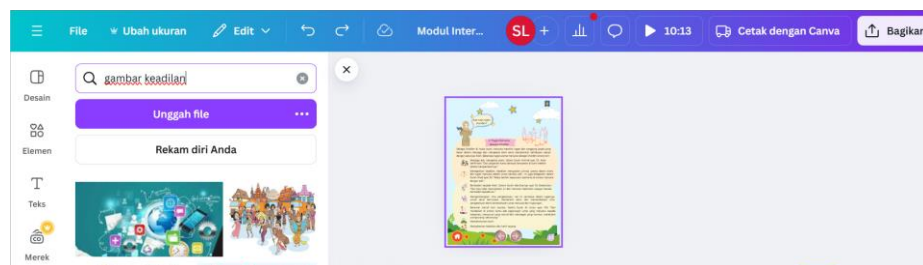
Gambar 4.22 Tampilan penilaian diri



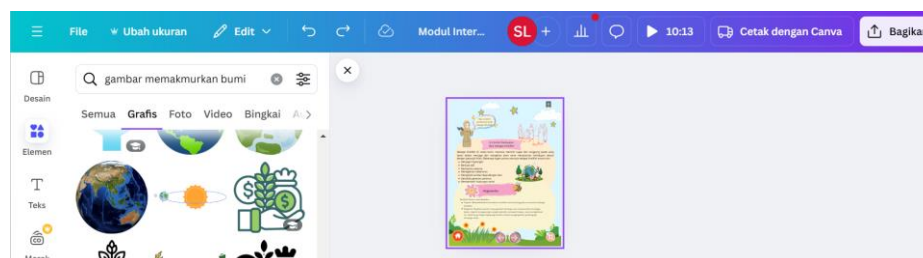
Gambar 4.23 Tampilan materi manusia sebagai khalifah



Gambar 4.24 Tampilan materi dasar tugas khalifah



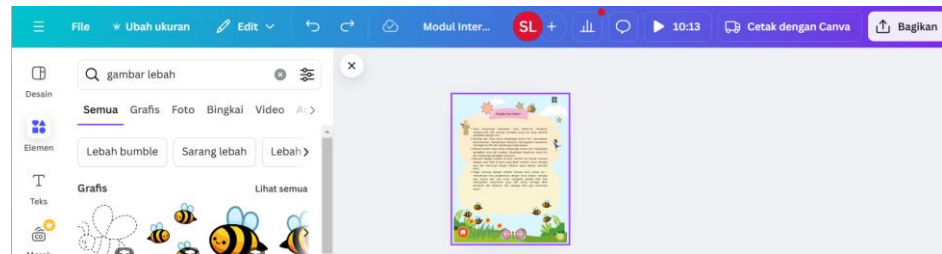
Gambar 4.25 Tampilan materi tugas khalifah



Gambar 4.26 Tampilan contoh perbuatan sebagai khalifah dan kegiatan siswa

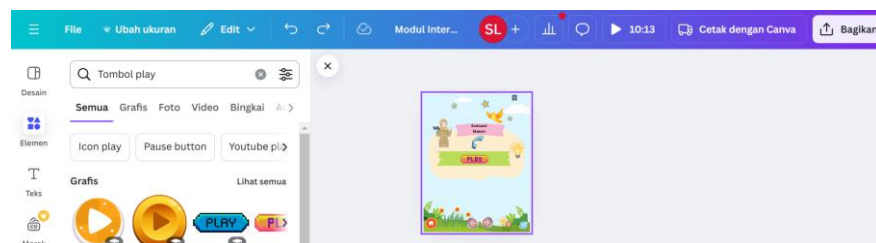
Setelah materi selesai, dalam modul ini juga dicantumkan ringkasan dari materi yang dipelajari. Tujuannya adalah untuk

memperkuat pemahaman siswa, memberikan panduan pembelajaran yang efisien, dan memastikan bahwa konsep-konsep kunci dalam modul dapat dengan mudah diingat dan diterapkan. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 4.27 Tampilan halaman rangkuman materi

Setelah halaman ringkasan materi, dalam modul ini juga diberikan soal evaluasi. Dimana soal evaluasi ini dibuat menggunakan kuis dari wordwall. Modul ini mencantumkan link yang kemudian apabila pada tombol “play” di klik maka kuis akan terbuka kemudian muncul tombol “start”. Kemudian setelah itu kuis bisa dikerjakan siswa. Kuis ini berisi soal dengan jumlah 20 butir pilihan ganda. Tampilannya sebagai berikut:

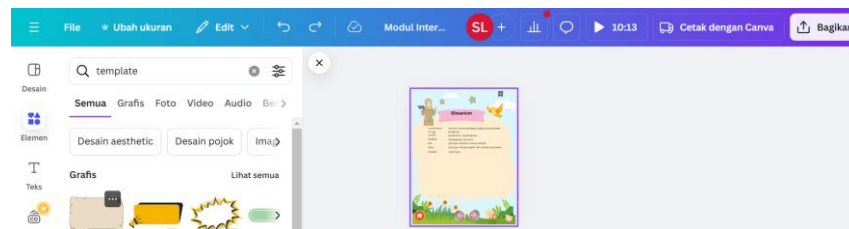


Gambar 4.28 Tampilan halaman evaluasi materi



Gambar 4.29 Tampilan link kuis *wordwall*

Modul ini juga mencantumkan halaman glosarium. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan singkat dan jelas mengenai istilah-istilah penting yang digunakan dalam modul. Halaman ini berfungsi sebagai referensi bagi siswa untuk memahami istilah atau konsep yang mungkin baru atau kurang familier, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran mereka. Tampilannya sebagai berikut:

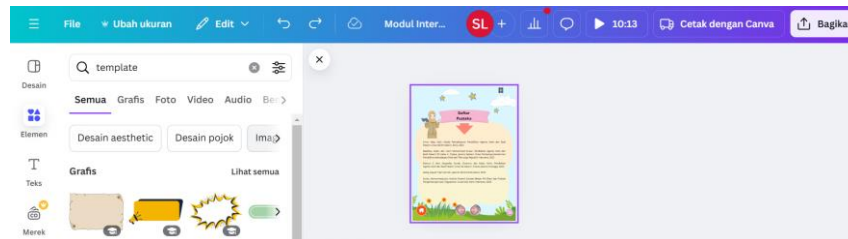


Gambar 4.30 Tampilan halaman glosarium

Kemudian, pada halaman berikutnya, modul ini juga mencantumkan daftar pustaka. Tujuannya adalah untuk mencantumkan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan modul. Selaian itu juga memberikan penghargaan kepada penulis atau penyedia informasi yang telah dijadikan rujukan, serta

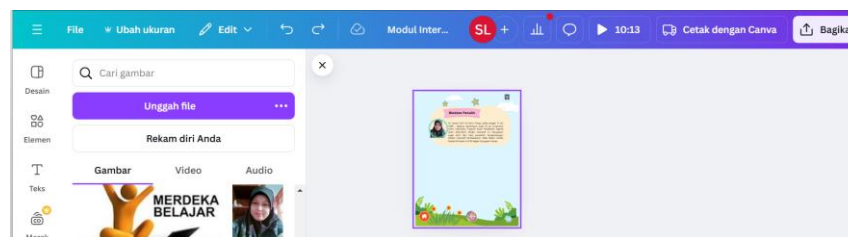
memastikan keabsahan dan kredibilitas materi yang disajikan.

Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 4.31 Tampilan halaman daftar pustaka

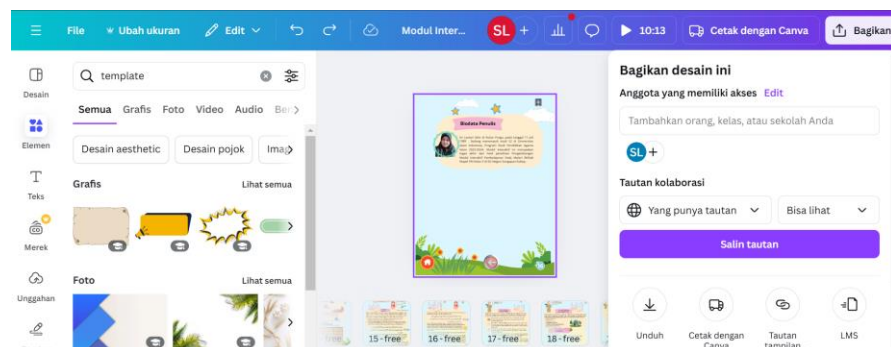
Bagian akhir dari modul ini adalah halaman biodata penulis. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan penulis atau tim penyusun modul kepada pembaca, memberikan informasi tentang latar belakang, keahlian, dan pengalaman mereka yang relevan dengan topik modul. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 4.32 Tampilan halaman biodata penulis

Tahap terakhir dalam penggunaan modul interaktif di Canva adalah memastikan semua elemen interaktif, seperti tautan, tombol, atau animasi, telah berfungsi dengan baik. Setelah itu, simpan atau bagikan desain Anda sesuai kebutuhan. Untuk membagikan desain interaktif, Anda dapat memilih opsi "Bagikan" di kanan atas antarmuka Canva. Kemudian, pilih cara membagikan, seperti melalui tautan berbagi, undangan kolaborasi, atau ekspor ke format PDF

interaktif. Jika Anda ingin mempresentasikan desain langsung dari Canva, gunakan opsi "Presentasikan" yang memungkinkan navigasi melalui elemen interaktif secara langsung. Pastikan semua pengaturan izin berbagi sudah sesuai, misalnya hanya dapat dilihat atau dapat diedit, sebelum mengirimkan desain kepada orang lain. Ketika semua sudah sesuai maka modul siap digunakan dan untuk membagikan ke siswa bisa dengan klik link tautan kemudian bagikan melalui whatshap, email atau media sosial. Tampilannya sebagai berikut :



Gambar 4.33 Tampilan share link modul

c. *Development (Tahap pengembangan)*

Setelah mendapatkan masukan perbaikan dari dosen pembimbing, rancangan modul pembelajaran interaktif ini dilakukan revisi oleh peneliti. Setelah dilakukan revisi, maka tahap selanjutnya yang akan dilalui adalah uji validasi produk oleh para ahli. Uji validasi ini untuk mengukur keefektifan dan kualitas modul yang dibuat. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ahmad Mayudin, bahwa Penilaian ahli dan uji coba produk dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi

daya tarik, efektivitas, dan kelayakan dari produk multimedia pembelajaran interaktif yang telah dikembangkan.⁹⁴ Kualitas kelayakan modul pembelajaran interaktif pada materi akhlak dengan tema “Indahnya saling menghargai dan manusia sebagai khalifah” yang menggunakan aplikasi canva kemudian dimodifikasi dengan heyzineflipboks diperoleh melalui uji skala terbatas yang dilakukan oleh para ahli. Uji skala terbatas ini melibatkan pakar ahli media dan ahli materi. Ahli media oleh Ibu Kasiyanti, S.Pd.,M.Pd. yang merupakan Kepala Sekolah dari SD Negeri Sungapan, Kokap, Kulon Progo, sedangkan ahli materi oleh Ibu Sarni, S.Hum.,M.Pd. yang merupakan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Hargowilis, Kokap, Kulon Progo. Hasil uji terbatas dari para pakar adalah sebagai berikut:

1) Uji Skala Terbatas dari Ahli Media

Uji skala terbatas oleh Ahli Media bertujuan untuk memastikan bahwa modul tersebut memenuhi standar kualitas dalam aspek media, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif. Serta menjadi acuan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang sedang dikembangkan oleh peneliti. Uji skala terbatas dilakukan dengan cara memberikan modul

⁹⁴ Ahmad Mahyudin, “Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C -Sekolah Dasar,” *Journal of Instructional and Development Researches* 3 No.4 (Agustus 2023): 169–77, <https://doi.org/10.53621/jider.v3i4.255>.

pembelajaran berupa *link* atau tautan untuk diamati, disertai dengan penyerahan lembar instrument penilaian kepada ahli media. Lembar instrument penilaian berisi 14 pernyataan tentang aspek tampilan media.

Ahli media memberikan skor 54 dengan total nilai akhir sebesar 96,43 %, yang termasuk dalam kategori sangat baik atau layak. Hasil ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran dapat digunakan, walaupun perlu dilakukan revisi sesuai arahan dan masukan dari ahli media. Berikut adalah tabel masukan dari ahli media yaitu Ibu Kasiyanti, S.Pd.,M.Pd. yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk merevisi produk yang dibuat.

Tabel 4.7 Masukan dari Ahli Media dan Perbaikannya

No	Masukan dari Ahli Media	Perbaikan yang dilakukan Peneliti
1	Pada bagian petunjuk pemberian nama tombol bisa menggunakan Bahasa Indonesia semua	Peneliti mengganti pemberian nama tombol dengan menggunakan Bahasa Indonesia .
2	Tampilan modul pada komponen modul supaya lebih interaktif ditambahkan video atau audio.	Peneliti menambahkan audio dan juga video supaya modul lebih interaktif dan menarik siswa.
3	Memperbaiki ejaan/typo pada halaman VI yaitu bunyi intercultural, dan halaman 3 ejaan kata <u>bahasa</u> dan tanda koma serta menggunakan tanda tanya dalam percakapan.	Peneliti mengganti kata intercultural dengan kata interkultural, kemudian memperbaiki huruf dalam kata Bahasa dan memberikan tanda koma, serta memberikan kalimat tanya dalam gambar percakapan.

4	Pada halaman 7 point ringkasan materi sebaiknya tidak ditulis namun berikan tombol klik saja untuk mengerjakan, hal ini untuk melatih anak berpikir kritis.	Peneliti mengganti opsi jawaban yang sudah tertera dan diganti dengan link agar siswa dapat menulis sendiri jawaban sesuai pemahaman mereka, untuk memantik siswa berpikir kritis.
---	---	--

2) Uji Skala Terbatas dari Ahli Materi

Uji skala terbatas oleh Ahli Materi bertujuan untuk memastikan bahwa konten modul sesuai dengan standar kurikulum, relevan dengan kebutuhan pembelajaran, dan dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu juga untuk mendapatkan masukan dan arahan mengenai kualitas kelayakan materi yang disajikan, serta masukan yang diberikan dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Uji skala terbatas dilakukan dengan memberikan *link* atau tautan modul pembelajaran disertai dengan lembar instrument penilaian. Lembar instrument penilaian memuat 10 pernyataan yang mencakup aspek dari tampilan materi yang dibuat.

Ahli materi memberikan nilai 36 dengan nilai total 90 %, yang termasuk dalam kategori sangat baik atau layak untuk digunakan. Meskipun modul pembelajaran bisa digunakan namun ada sedikit revisi atau masukan dari ahli materi. Berikut tabel revisi/saran dari Ibu Sarni,S.Hum.,M.Pd. selaku ahli

materi pada modul pembelajaran interaktif yang dibuat, yang dapat digunakan sebagai acuan untuk merevisi produk.

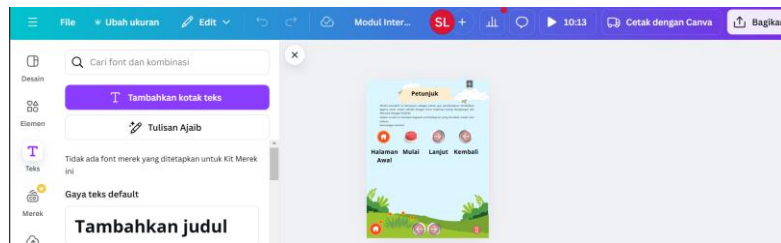
Tabel 4.8 Masukan dari Ahli Materi beserta perbaikannya

No	Masukan dari Ahli Materi	Perbaikan yang dilakukan oleh Peneliti
1	Perlu diganti kalimat pada tujuan pembelajaran point 7 pada taksonominya supaya bisa terbaca dan mudah dipahami oleh siswa.	Peneliti mengganti kalimat sesuai taksonomi bloom sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan kemampuan kelas V SD
2	Perlu menambahkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada materi Menghargai Keyakinan Orang lain dan Menghargai suku dan budaya.	Peneliti menambahkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada materi Menghargai Keyakinan Orang lain dan Menghargai suku dan budaya.

3) Revisi Produk Modul Pembelajaran Interaktif

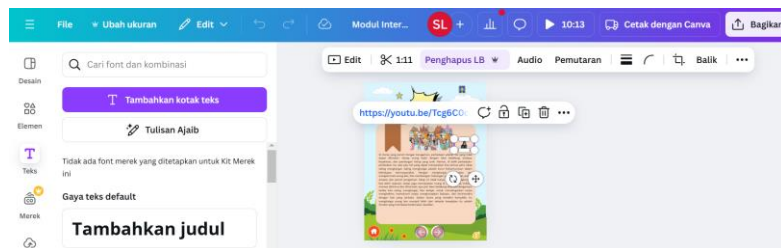
Berdasarkan analisis data, modul pembelajaran interaktif ini telah memenuhi standar kelayakan. Namun, masih diperlukan beberapa revisi untuk menyempurnakan produk sesuai dengan masukan dari ahli media dan ahli materi. Revisi yang telah dilakukan mengacu pada saran-saran yang diberikan oleh para ahli. Berikut hasil revisi yang telah dilakukan oleh peneliti:

- a) Mengganti kata dalam petunjuk penggunaan tombol menggunakan Bahasa Indonesia

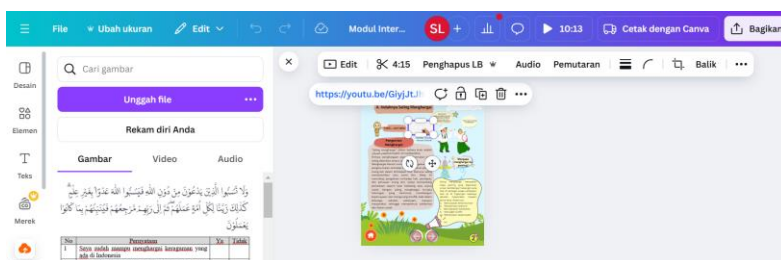


Gambar 4.34 Tampilan halaman petunjuk setelah revisi

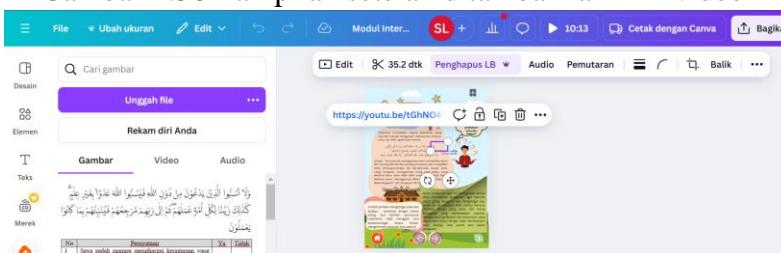
- b) Menambahkan video maupun audio supaya modul lebih interaktif



Gambar 4.35 Tampilan setelah ditambahkan link audio



Gambar 4.36 Tampilan setelah ditambahkan link video

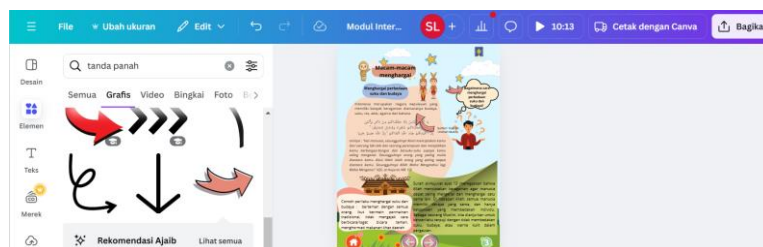


Gambar 4.37 Tampilan setelah diberikan link video

- c) Mengganti kata intercultural dengan kata interkultural, kemudian memperbaiki huruf dalam kata Bahasa dan memberikan tanda koma, serta memberikan kalimat tanya dalam gambar percakapan.



Gambar 4.38 Tampilan halaman profil pelajar Pancasila setelah direvisi penulisan kata intercultural



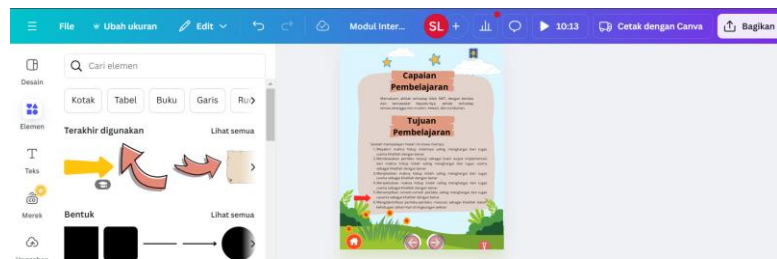
Gambar 4.39 Tampilan setelah direvisi pada kalimat tanya dalam percakapan

- d) Mengganti opsi jawaban yang sudah tertera dan diganti dengan link agar siswa dapat menulis sendiri jawaban sesuai pemahaman mereka, untuk memantik siswa berpikir kritis. Tampilannya sebagai berikut:



Gambar 4.40 Tampilan halaman penilaian diri setelah direvisi

- e) Mengganti kalimat pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan kemampuan kelas V SD. Yang diganti diberikan tanda panah merah. Tampilannya sebagai berikut:

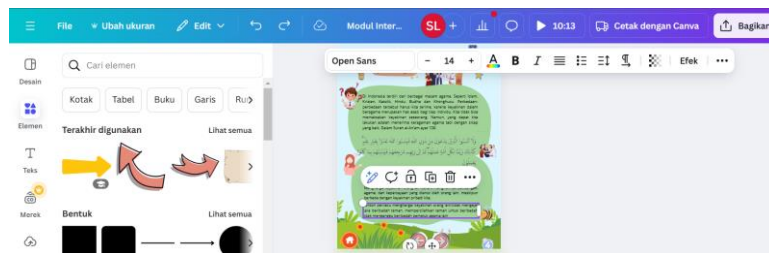


Gambar 4.41 Tampilan halaman CP dan TP setelah direvisi

- f) Menambahkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada materi Menghargai suku dan budaya dan Menghargai keyakinan orang lain. Tampilannya sebagai berikut :



Gambar 4.42 Tampilan setelah direvisi menambahkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada materi Menghargai Suku dan Budaya



Gambar 4.43 Tampilan setelah direvisi menambahkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada materi Menghargai Keyakinan Orang Lain

4) Uji Coba Skala Luas

Tahap uji coba modul pembelajaran interaktif dilakukan melalui uji skala luas. Modul ini diujicobakan secara terbatas pada 9 siswa di SD Negeri Hargotirto pada tanggal 11 Desember 2024, kemudian diuji secara lebih luas pada 4 siswa di SD Negeri Sungapan pada tanggal 12 Desember 2024 dan 15 siswa di SD Negeri Plaosan pada tanggal 13 Desember 2024.

Selama proses pembelajaran, peneliti bersama rekan guru melakukan observasi untuk memantau antusiasme siswa

dalam belajar menggunakan modul interaktif, baik sebelum maupun sesudah penggunaannya. Selain itu, peneliti juga memberikan soal pretes untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum menggunakan modul interaktif. Setelah pembelajaran selesai, soal postes dibagikan untuk mengevaluasi kemampuan siswa setelah menggunakan modul tersebut. Pretes dan postes ini digunakan sebagai data sekunder. Keduanya berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 pertanyaan. Hasil dari pretes dan postes ini menunjukkan apakah terdapat peningkatan prestasi siswa.

d) *Disseminate* (Tahap Diseminasi)

Setelah menyelesaikan uji coba terbatas dan uji coba skala luas, serta melakukan revisi terhadap modul dan instrumen yang digunakan, langkah selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperkenalkan dan menyebarkan produk kepada khalayak yang lebih luas sehingga modul tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, diseminasi dilakukan secara terbatas yaitu dengan menyebarkan produk modul interaktif kepada guru PAI se kapanewon Kokap. Dengan diseminasi ini diharapkan modul interaktif yang dikembangkan dapat memberikan manfaat dan berdampak positif terhadap pembelajaran di Sekolah Dasar.

1. Kelayakan Modul Interaktif Pada Materi akhlak

Modul dan instrumen penilaian dievaluasi kelayakannya melalui uji validitas dengan melibatkan *expert judgment* dari ahli instrumen, ahli media, dan ahli materi sesuai dengan bidang masing-masing. Validasi ini bertujuan untuk memastikan validitas dan kelayakan modul interaktif pada materi akhlak yang dikembangkan, sehingga modul tersebut siap untuk diuji coba pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Data validasi terdiri dari validasi instrument, validasi media dan validasi materi. Hasil validasi yang dikembangkan layak untuk diujicobakan di sekolah sesuai dengan masukan, saran dan arahan yang diberikan.

a. Validasi Instrument

Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd., sebagai pakar ahli instrumen, setelah memvalidasi lembar instrumen, memberikan beberapa catatan perbaikan. Beliau kemudian memberikan penilaian bahwa instrumen yang dibuat dinyatakan layak digunakan dengan catatan untuk dilakukan revisi sesuai saran yang diberikan. Berikut catatan yang diberikan dari Ahli Instrument :

Catatan Validasi Instrumen

1. Instrumen wawancara siswa terkait analisis kebutuhan : siswa tidak perlu diwawancarai tetapi data terkait modul interaktif dari sisi siswa bisa di dapat dari data sekunder.
2. Instrumen observasi awal terkait analisis kebutuhan: pada butir ke-7 belum dimunculkan
3. Form penilaian observasi siswa terkait analisis kebutuhan tidak dibuat dalam licker tetapi dituliskan jumlahnya berdasarkan gender (P, L)
4. Untuk penilaian produk pengembangan pada aspek media perlu merujuk pada literasi yang berhubungan dengan modul interaktif bukan *e-modul*
5. Kesimpulan dijadikan 1 (include di akhir) tidak dibuat sendiri-sendiri per instrumen

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian validator terhadap instrument pada pengembangan modul interaktif pada materi akhlak kelas V SD, maka dapat disimpulkan bahwa produk ini.

Layak untuk digunakan dalam uji coba tanpa revisi

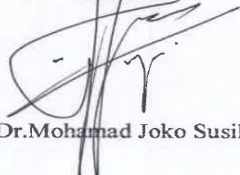
Layak digunakan dalam uji coba dengan revisi

Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (\checkmark) pada pernyataan yang dipilih

Yogyakarta, 20 November 2024

Validator



(Dr. Mohamad Joko Susilo, M.Pd)

Gambar 4.44 Catatan dari Ahli Instrument

b. Validasi Ahli Media

Hasil persentase hitungan akhir untuk validasi media adalah 96,43. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelayakan media berada pada kriteria sangat baik atau sangat layak digunakan. Berikut ini hasil skor dari validasi ahli media.

Tabel 4.9 Skor Hasil Validasi Media

No	Aspek	Skor
1	Tampilan modul menarik	3
2	Komposisi warna sudah tepat	4
3	Kesesuaian pemilihan gaya teks pada isi materi	3
4	Kejelasan tulisan pada modul	4
5	Kejelasan gambar dalam modul	4
6	Tata letak tiap halaman seimbang	4
7	Kejelasan petunjuk penggunaan	4
8	Kemudahan siswa dalam menggunakan modul secara mandiri	4
9	Urutan penyajian yang sistematis	4
10	Informasi dalam modul mudah dipahami	4
11	Modul sesuai dengan kondisi peserta didik	4
12	Modul dapat digunakan kapanpun dan dimanapun	4
13	Kesesuaian gambar yang digunakan	4
14	Ketepatan ukuran dan penempatan gambar	4
Total Skor		54
Presentase Hasil Akhir		96,43%
Kategori		Sangat Layak

c. Validasi Ahli Materi

Hasil persentase hitungan akhir untuk validasi materi adalah 90. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelayakan materi berada pada kriteria sangat baik atau sangat layak digunakan. Berikut ini hasil skor dari validasi ahli materi.

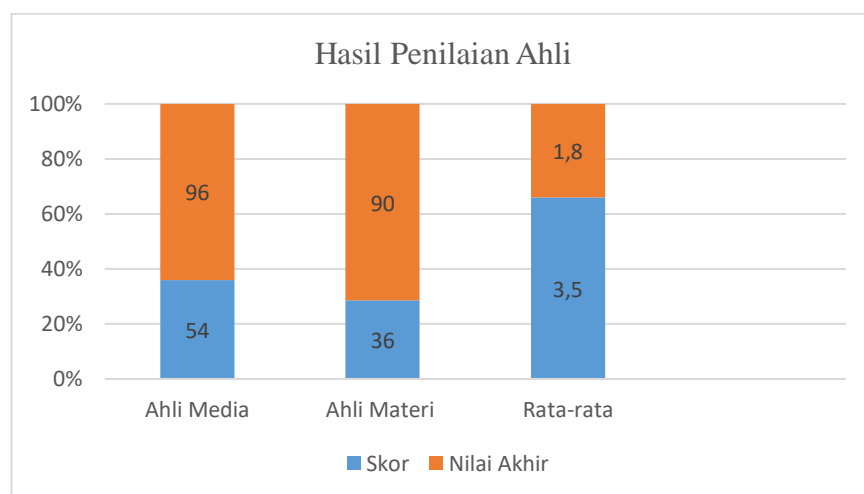
Tabel 4.10 Skor Hasil Validasi Materi

No	Pernyataan	Skor
1	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas	4
2	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
3	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3
4	Penjelasan mengenai 'Indahnya saling menghargai' menggunakan Bahasa yang interaktif	3
5	Gambar yang disajikan memperjelas materi	4
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3
7	Materi lengkap sesuai dengan cakupan modul	4
8	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar dan akhir pembelajaran sesuai dengan materi	4
9	Penyajian materi sistematis	3
10	Modul mendukung siswa untuk belajar mandiri	4
Total Skor		36
Persentase Hasil Akhir		90%
Kategori		Sangat Layak

Tabel 4.11 Rerata Hasil Validasi Media dan Materi

Aspek	Ahli/Pakar	Skor	Presentase Nilai Akhir	Hasil Akhir
Ahli Media	Kasiyanti, S.Pd.,M.Pd.	54	96,43%	Sangat Baik/layak
Ahli Materi	Sarni, S.Hum.,M.Pd.	36	90%	Sangat Baik/Layak
Rerata		45	93,22%	Sangat Baik/Layak

Jika disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut :



Gambar 4.45 Diagram hasil penilaian ahli

Berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi, maka dapat disimpulkan hasil validasi produk modul interaktif pada materi akhlak dengan tema "Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah" dinyatakan sangat baik atau sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran PAI pada siswa SD kelas V.

d. Uji Keterbacaan Modul Interaktif

Modul Interaktif telah digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi "Indahnya Saling Menghargai" dan "Manusia Sebagai Khalifah" di kelas V Sekolah Dasar. Penerapan modul ini dilakukan di SD Negeri Hargotirto, SD Negeri Sungapan, dan SD Negeri Plaosan, khusus untuk siswa kelas V. Proses penerapan berjalan dengan lancar dan menyenangkan, serta modul Interaktif terbukti mempermudah siswa dalam memahami materi. Para siswa terlihat sangat menikmati pembelajaran menggunakan media video. Antusiasme mereka sangat terlihat, dengan wajah-wajah ceria yang penuh semangat, terutama saat penulis mempersiapkan pemutaran modul interaktif tersebut.

Agar pemutaran modul dan proses pembelajaran dapat berjalan lancar, diperlukan dukungan peralatan yang memadai, seperti laptop, proyektor LCD, layar proyektor, speaker aktif, dan ruang kelas yang nyaman. Setelah semua peralatan siap, penulis menyambungkan kabel LCD dan speaker, lalu memutar modul yang kemudian muncul di layar. Momen tersebut membuat siswa semakin antusias dan bersemangat, menandakan modul segera dimulai. Sebelum memutar modul, penulis yang berperan sebagai guru sekaligus observer terlebih dahulu memberikan pengantar dan apersepsi kepada siswa.

Penulis memastikan kesiapan siswa, baik secara fisik maupun mental, serta memberikan pretes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang materi "Indahnya Saling Menghargai" dan "Manusia Sebagai Khalifah" sebelum modul interaktif digunakan.

Para siswa dapat belajar dengan penuh kegembiraan, menciptakan suasana pembelajaran yang hidup dan menyenangkan. Kondisi ini tentunya meningkatkan kemampuan mereka dalam menyerap materi secara lebih baik dan optimal. Hal ini membuktikan bahwa kehadiran modul interaktif dalam pembelajaran PAI tidak hanya mempermudah proses belajar, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Lebih dari itu, penggunaan modul interaktif dalam pembelajaran PAI menjadikan proses belajar mengajar lebih utuh dan bermakna. Berikut gambar pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Hargotirto, SD Negeri Sungapan dan SD Negeri Plaosan.



Gambar 4.46 Pelaksanaan pembelajaran di SD N hargotirto



Gambar 4.47 Pelaksanaan pembelajaran di SD N Sungapan



Gambar 4.48 Pelaksanaan pembelajaran di SD N Plaosan

Setelah siswa menyaksikan modul interaktif melalui HP mereka, guru membagikan lembar penilaian untuk menilai kualitas modul yang baru saja ditonton. Siswa diminta mengisi lembar penilaian pada kolom yang telah disediakan. Seluruh siswa kelas V di SD Negeri Hargotirto, SD Negeri Sungapan, dan SD Negeri Plaosan mengisi lembar penilaian tersebut dengan penuh perhatian dan kesungguhan.

Berikut adalah hasil dari uji keterbacaan modul interaktif siswa kelas V SD N Hargotirto, SD Negeri Sungapan, dan SD Negeri Plaosan.

1) Uji Keterbacaan Modul Interaktif Oleh Siswa Kelas V SD N Hargotirto

Uji keterbacaan produk dilaksanakan di SD Negeri Hargotirto pada tanggal 11 Desember 2024, dengan melibatkan 10 siswa kelas V. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas V menggunakan LCD

proyektor dan speaker aktif untuk menayangkan modul pembelajaran. Para siswa kemudian memanfaatkan HP untuk mempelajari dan mengerjakan modul tersebut. Mereka tampak antusias dan bersemangat saat menyaksikan serta menyelesaikan modul pembelajaran interaktif tentang "Indahnya Saling Menghargai" dan "Manusia Sebagai Khalifah." Berikut adalah hasil uji keterbacaan produk modul interaktif tersebut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Keterbacaan Modul Interaktif SD N Hargotirto

Hasil Uji Keterbacaan Siswa SD N Hargotirto															
No	Nama	Indikator										Jumlah	Skor Max	%	% Rata-Rata
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j				
1	Alif Nur Efendi	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44	50	88	93,8
2	Andreas Khenzzo Azka Yastra	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48	50	96	
3	Anggita Sasyi Kirana	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	50	98	
4	Fabian Adnandharu Tyas A	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	50	98	
5	Lutfi Nur Farida	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
6	Tiara Adelia	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48	50	96	
7	Wajendra Pramana Andaru	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46	50	92	
8	Zahira Azhar Nafisah	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47	50	94	
9	Zakiy Affan Syarifudin	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	50	96	
10	Bima Riza Pratama	10	0	0	10	10	0	0	10	0	0	40	50	80	
Jumlah Skor		S	51	44	42	53	53	44	42	53	45	42	469		
Skor Maxs		N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50			
%			102	88	84	106	106	88	84	106	90	84	938		
% Rata-rata			93,8												
Keterangan Skor :		Kategori:					Hasil:					Hasil Uji Keterbacaan:			
1= tidak baik		85-100= sangat bagus					Kualitas modul interaktif					Kualitas modul interaktif			
2= kurang baik		69-84= bagus					menurut penilaian siswa					menurut penilaian siswa rata-rata			
3= cukup baik		53-68= cukup bagus					kelas V SD N Hargotirto					adalah 93,8 dan termasuk kategori			
4= baik		37-52= kurang bagus					rata-rata 93,8 dan termasuk					sangat bagus			
5= sangat baik		20-36= tidak bagus					dalam kategori Sangat bagus								

Keterangan Indikator:

- a. cover modul sesuai isi modul
- b. modul pembelajaran menarik
- c. perpaduan warna pada modul sesuai
- d. materi dijelaskan dengan runtut
- e. tulisan dalam modul mudah dibaca
- f. teks dan gambar yang disajikan sesuai
- g. modul mempermudah proses belajar
- h. modul menjadikan semangat belajar
- i. bahasa yang digunakan mudah dipahami
- j. modul mempermudah belajar mandiri

Berdasarkan data tersebut, rata-rata hasil uji keterbacaan produk mencapai angka 93,8, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa modul interaktif pada materi akhlak dengan tema "Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah" sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, uji keterbacaan produk dinyatakan berhasil, dan penerapan video dapat dilanjutkan secara lebih luas di SD Negeri Sungapan dan SD Negeri Plaosan.

2) Uji Keterbacaan Modul Interaktif Oleh Siswa Kelas V SD N Sungapan

Uji keterbacaan produk dilaksanakan di SD Negeri Sungapan pada tanggal 12 Desember 2024, dengan melibatkan 4 siswa kelas

V. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas V menggunakan LCD proyektor dan speaker aktif untuk menayangkan modul pembelajaran. Para siswa kemudian memanfaatkan HP untuk mempelajari dan mengerjakan modul tersebut. Mereka tampak antusias dan bersemangat saat menyaksikan serta menyelesaikan modul pembelajaran interaktif tentang "Indahnya Saling Menghargai" dan "Manusia Sebagai Khalifah." Berikut adalah hasil uji keterbacaan produk modul interaktif tersebut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Keterbacaan Modul Interaktif SD N sungapan

Hasil Uji Keterbacaan Modul Interaktif																
No	Nama	Indikator										Jumlah	Skor Max	%	% Rata-Rata	
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j					
1	Fathi Qurrotal Aini	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	99,5
2	Hasna Arifah	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98	
3	Maryati Dwi Astuti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
4	M.Najib Rifai	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
Jumlah Skor		S	20	20	19	20	20	20	20	20	20	20	20	199	200	
Skor Maxs		N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	50	
%			100	100	95	100	100	100	100	100	100	100				
% Rata-rata			99,5													
Keterangan Skor :		Kategori:	Hasil:										Hasil Uji Keterbacaan:			
1= tidak baik		85-100= sangat bagus	Kualitas modul interaktif										Kualitas modul interaktif			
2= kurang baik		69-84= bagus	menurut penilaian siswa										menurut penilaian siswa rata-rata			
3= cukup baik		53-68= cukup bagus	kelas V SD N Sungapan										adalah 99,5 dan termasuk kategori			
4= baik		37-52= kurang bagus	rata-rata 99,5 dan termasuk										sangat bagus			
5= sangat baik		20-36= tidak bagus	dalam kategori Sangat bagus													

Keterangan Indikator:

- a. cover modul sesuai isi modul
- b. modul pembelajaran menarik
- c. perpaduan warna pada modul sesuai
- d. materi dijelaskan dengan runtut
- e. tulisan dalam modul mudah dibaca
- f. teks dan gambar yang disajikan sesuai
- g. modul mempermudah proses belajar
- h. modul menjadikan semangat belajar
- i. bahasa yang digunakan mudah dipahami
- j. modul mempermudah belajar mandiri

Berdasarkan data tersebut, rata-rata hasil uji keterbacaan produk mencapai angka 99,5 yang tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa modul interaktif pada materi akhlak dengan tema "Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah" sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, uji keterbacaan produk dinyatakan berhasil.

3) Uji Keterbacaan Modul Interaktif Oleh Siswa Kelas V SD N Plaosan

Uji keterbacaan produk dilaksanakan di SD Negeri Plaosan pada tanggal 13 Desember 2024, dengan melibatkan 15 siswa kelas V. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas V menggunakan LCD

projektor dan speaker aktif untuk menayangkan modul pembelajaran. Para siswa kemudian memanfaatkan HP untuk mempelajari dan mengerjakan modul tersebut. Mereka tampak antusias dan bersemangat saat menyaksikan serta menyelesaikan modul pembelajaran interaktif tentang "Indahnya Saling Menghargai" dan "Manusia Sebagai Khalifah." Berikut adalah hasil uji keterbacaan produk modul interaktif tersebut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Keterbacaan Modul Interaktif SD N Plaosan

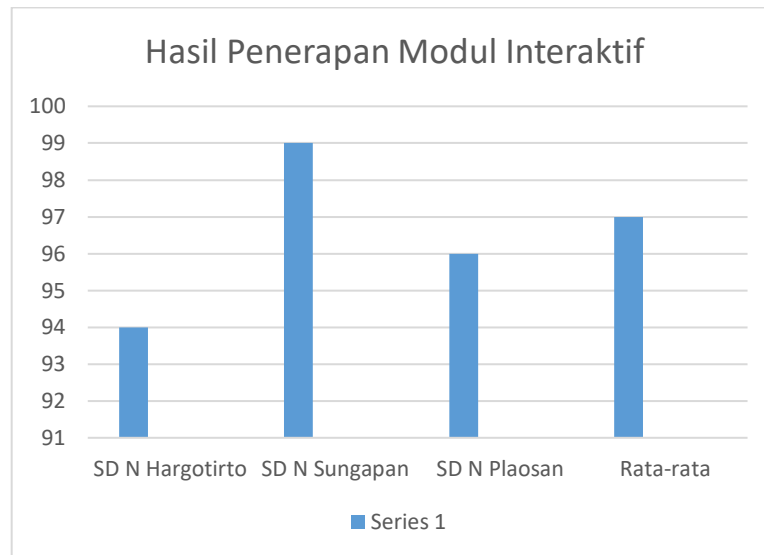
Uji Keterbacaan Modul Interaktif																
No	Nama	Indikator										Jumlah	Skor Max	%	% Rata-Rata	
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j					
1	Adeeba Naurabyta	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45	50	90	96,27	
2	Belvan Dipendra Muttaqin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100		
3	Bernice Aptazena	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	50	98		
4	Daniel Ivander Alvaro	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	50	98		
5	Ilfa Yafiah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100		
6	Iqbal Rayyan Ramadhani	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48	50	96		
7	Khansa Nadhifa Acintya	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47	50	94		
8	Nazril Ilham Fauzy	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46	50	92		
9	Rahmat Fathan Al Gifari	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47	50	94		
10	Reza Aditya	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98		
11	Riskaletisya Sofi Variqah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98		
12	Rohma Fitriana Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100		
13	Talhitha Arifatun Najwa	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47	50	94		
14	Vera Angelina	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	50	96		
15	Yuan Marcella	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48	50	96		
Jumlah Skor		S	71	72	73	71	74	73	71	73	74	70	722			
Skor Maxis		N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75			
%			94,67	96	97,33	94,67	98,67	97,33	94,67	97,33	98,67	93,33	962,67			
% Rata-rata			96,27													
Keterangan Skor :		Kategori:	Hasil:										Hasil Uji Keterbacaan:			
1= tidak baik		85-100= sangat bagus	Kualitas modul interaktif										Kualitas modul interaktif			
2= kurang baik		69-84= bagus	menurut penilaian siswa										menurut penilaian siswa rata-rata			
3= cukup baik		53-68= cukup bagus	kelas V SD N Plaosan										adalah 96,27 dan termasuk kategori			
4= baik		37-52= kurang bagus	rata-rata 96,27 dan termasuk										sangat bagus			
5= sangat baik		20-36= tidak bagus	dalam kategori Sangat bagus													

Keterangan Indikator:

- a. cover modul sesuai isi modul
- b. modul pembelajaran menarik
- c. perpaduan warna pada modul sesuai
- d. materi dijelaskan dengan runtut
- e. tulisan dalam modul mudah dibaca
- f. teks dan gambar yang disajikan sesuai
- g. modul mempermudah proses belajar
- h. modul menjadikan semangat belajar
- i. bahasa yang digunakan mudah dipahami
- j. modul mempermudah belajar mandiri

Berdasarkan data tersebut, rata-rata hasil uji keterbacaan produk mencapai angka 96,27 yang tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa modul interaktif pada materi akhlak dengan tema "Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah" sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, uji keterbacaan produk dinyatakan berhasil.

Hasil penerapan modul pembelajaran interaktif pada SD N Hargotirto, SD N Sungapan dan SD N Plaosan dapat disimpulkan dalam bentuk diagram berikut ini :



Gambar 4.49 Diagram hasil penerapan modul interaktif

2. Efektivitas Media Pembelajaran Modul Interaktif Pada Materi Akhlak Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa

Peneliti melaksanakan uji coba dalam skala terbatas dan luas terhadap produk yang dibuat yaitu Modul Interaktif Pada Materi Akhlak Untuk SD Kelas V. Uji coba ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif penggunaan modul interaktif tersebut dalam meningkatkan prestasi siswa. Berikut adalah hasil uji coba terbatas dan luas terhadap produk modul interaktif pada materi akhlak pada siswa SD kelas V.

a. Uji Coba Terbatas Siswa Penggunaan Media Modul Interaktif di SD Negeri Hargotirto

Pembelajaran dengan media modul interaktif di SD Negeri Hargotirto berjalan dengan lancar, menyenangkan. Siswa juga terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan dengan menggunakan modul interaktif. Sebelum siswa melihat modul interaktif, peneliti membagikan soal pre test dulu untuk dikerjakan siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, kemudian dilanjutkan untuk melihat dan mempelajari modul. Setelah siswa selesai mempelajari modul, peneliti kemudian membagikan soal posttest untuk mengetahui apakah ada peningkatan ataupun tidak antara sebelum dan setelah menggunakan modul interaktif tentang materi tersebut. Soal pretest dan posttest berjumlah 10 soal. Berikut adalah hasil dari pretest dan posttest siswa kelas V SD Negeri Hargotirto.

Tabel 4.15 Hasil perhitungan N Gain Score SD N Hargotirto

Perhitungan N-Gain Score SDN Hargotirto									
Nama Siswa	Post test	Pre test	Post-Pre	Skor Ideal (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)	Ketuntasan Pretest	Ketuntasan Postest	
Alif Nur Efendi	100	70	30	30	1	100	BLM TUNTAS	TUNTAS	
Andreas Khenzzo Azka Yas	80	40	40	60	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS	
Anggita Sasyi Kirana	90	80	10	20	0,5	50	TUNTAS	TUNTAS	
Fabian Adnandharu Tyas A	90	50	40	50	0,8	80	BLM TUNTAS	TUNTAS	
Lutfi Nur Farida	100	80	20	20	1	100	TUNTAS	TUNTAS	
Tiara Adelia	80	40	40	60	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS	
Wajendra Pramana Andaru	90	70	20	30	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS	
Zahira Azhar Nafisah	100	70	30	30	1	100	BLM TUNTAS	TUNTAS	
Zakiy Affan Syarifudin	100	70	30	30	1	100	BLM TUNTAS	TUNTAS	
Bima Riza Pratama	90	40	50	60	0,83	83,33	BLM TUNTAS	TUNTAS	
Total	920	610	310	390	8,13	813,33			
Mean	92	61	31	39	0,81	81,33			

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor rata-rata pretest siswa kelas V SD N Hargotirto adalah 61, dengan hanya 2 siswa yang mencapai kriteria tuntas, sementara 8 sisanya belum tuntas. Berdasarkan data yang disajikan di atas, diperoleh hasil posttest dengan rata-rata skor mencapai 92, di mana 10

siswa dinyatakan tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dari pretest ke posttest, yakni dari 61 menjadi 92. Berdasarkan indikator yang ditetapkan, skor rata-rata 92 jika dikonversikan ke kriteria tingkat pemahaman teks modul interaktif mencapai 92 % dan termasuk dalam kategori "Sangat mudah dipahami" oleh siswa. Hasil ini sangat memuaskan. Setelah mempelajari modul interaktif, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, dan motivasi belajar mereka pun semakin tinggi. Ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran interaktif merupakan alat yang sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Uji Coba Skala Luas Siswa

1) Penggunaan Media Modul Interaktif di SD Negeri Sungapan

Pembelajaran dengan media modul interaktif di SD Negeri Sungapan berjalan dengan lancar, menyenangkan. Siswa juga terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan dengan menggunakan modul interaktif. Sebelum siswa melihat modul interaktif, peneliti membagikan soal pre test terlebih dahulu untuk dikerjakan siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai

Khalifah. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, kemudian dilanjutkan untuk melihat dan mempelajari modul. Setelah siswa selesai mempelajari modul, peneliti kemudian membagikan soal posttest untuk mengetahui apakah ada peningkatan ataupun tidak antara sebelum dan setelah menggunakan modul interaktif tentang materi tersebut. Soal pretest dan posttest berjumlah 10 soal. Berikut adalah hasil dari pretest dan posttest siswa kelas V SD Negeri Sungapan.

Tabel 4.16 Hasil perhitungan N Gain Score SD N Sungapan

Perhitungan N-Gain Score SDN Sungapan								
Nama Siswa	Post test	Pre test	Post-Pre	Skor ideal (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)	Ketuntasan Pretest	Ketuntasan Posttest
Fathi Qurrotal Aimi	100	90	10	10	1	100	TUNTAS	TUNTAS
Hasna Arifah	90	70	20	30	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Maryati Dwi Astuti	90	70	20	30	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS
M.Najib Rifai	80	50	30	50	0,6	60	BLM TUNTAS	TUNTAS
Total	360	280	80	120	2,93	293,33		
Mean	90	70	20	30	0,73	73,33		

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor rata-rata pretest siswa kelas V SD N Sungapan adalah 70, dengan hanya 1 siswa yang mencapai kriteria tuntas, sementara 3 sisanya belum tuntas. Berdasarkan data yang disajikan di atas, diperoleh hasil posttest dengan rata-rata skor mencapai 90, di mana 4 siswa dinyatakan tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dari pretest ke posttest, yakni dari 70 menjadi 90. Berdasarkan indikator yang ditetapkan, skor rata-rata 90 jika dikonversikan ke kriteria tingkat pemahaman teks modul interaktif mencapai 90 % dan termasuk dalam kategori "Sangat mudah dipahami" oleh siswa. Hasil ini

sangat memuaskan. Setelah mempelajari modul interaktif, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, dan motivasi belajar mereka pun semakin tinggi. Ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran interaktif merupakan alat yang sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Penggunaan Media Modul Interaktif di SD Negeri Plaosan

Pembelajaran dengan media modul interaktif di SD Negeri Plaosan berjalan dengan lancar, menyenangkan. Siswa juga terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan dengan menggunakan modul interaktif. Sebelum siswa melihat modul interaktif, peneliti membagikan soal pre test terlebih dahulu untuk dikerjakan siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang *Indahnya Saling Menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah*. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, kemudian dilanjutkan untuk melihat dan mempelajari modul. Setelah siswa selesai mempelajari modul, peneliti kemudian membagikan soal posttest untuk mengetahui apakah ada peningkatan ataupun tidak antara sebelum dan setelah menggunakan modul interaktif tentang materi tersebut. Soal pretest dan posttest

berjumlah 10 soal. Berikut adalah hasil dari pretest dan posttest siswa kelas V SD Negeri Plaosan.

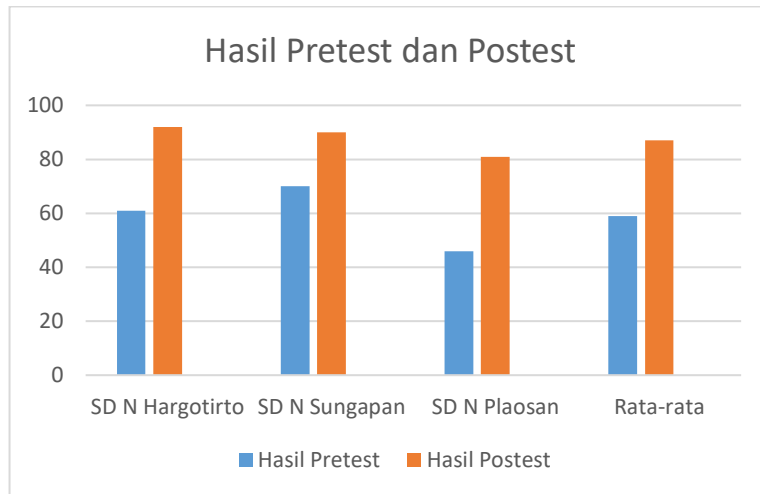
Tabel 4.17 Hasil perhitungan N Gain Score SD N Plaosan

Perhitungan N-Gain Score SDN Plaosan								
Nama Siswa	Post test	Pre test	Post-Pre	Skor ideal (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)	Ketuntasan Pretest	Ketuntasan Posttest
Adeeba Naurabyta	90	60	30	40	0.75	75	BLM TUNTAS	TUNTAS
Belvan Dipendra Muttaqin	80	40	40	60	0.67	66.67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Bernice Aptazena	100	70	30	30	1	100	BLM TUNTAS	TUNTAS
Daniel Ivander Alvaro	80	60	20	40	0.5	50	BLM TUNTAS	TUNTAS
Ifla Yafiah	70	40	30	60	0.50	50.00	BLM TUNTAS	BLM TUNTAS
Iqbal Rayyan Ramadhani	80	30	50	70	0.71	71.43	BLM TUNTAS	TUNTAS
Khansa Nadhifa Acintya	100	80	20	20	1	100	TUNTAS	TUNTAS
Nazril Ilham Fauzy	80	50	30	50	0.6	60	BLM TUNTAS	TUNTAS
Rahmat Fathan Al Gifari	80	30	50	70	0.71	71.43	BLM TUNTAS	TUNTAS
Reza Aditya	60	20	40	80	0.5	50	BLM TUNTAS	BLM TUNTAS
Riskaletisya Sofi Variqah	80	40	40	60	0.67	66.67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Rolma Fitriana Putri	80	40	40	60	0.67	66.67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Talitha Arifatun Najwa	90	70	20	30	0.67	66.67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Vera Angelina	70	10	60	90	0.67	66.67	BLM TUNTAS	BLM TUNTAS
Yuan Marcella	80	50	30	50	0.6	60	BLM TUNTAS	TUNTAS
Total	1220	690	530	810	10.21	1021.19		
Mean	81.33	46.00	35.33	54.00	0.68	68.08		

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor rata-rata pretest siswa kelas V SD N Plaosan adalah 46, dengan hanya 1 siswa yang mencapai kriteria tuntas, sementara 14 sisanya belum tuntas. Berdasarkan data yang disajikan di atas, diperoleh hasil posttest dengan rata-rata skor mencapai 81,33, di mana 13 siswa dinyatakan tuntas dan ada 3 siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dari pretest ke posttest, yakni dari 46 menjadi 81,33. Berdasarkan indikator yang ditetapkan, skor rata-rata 81,33 jika dikonversikan ke kriteria tingkat pemahaman teks modul interaktif mencapai 81,33 % dan termasuk dalam kategori "mudah dipahami" oleh siswa. Hasil ini sangat memuaskan. Setelah mempelajari modul interaktif, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, dan motivasi belajar mereka pun semakin tinggi. Ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran

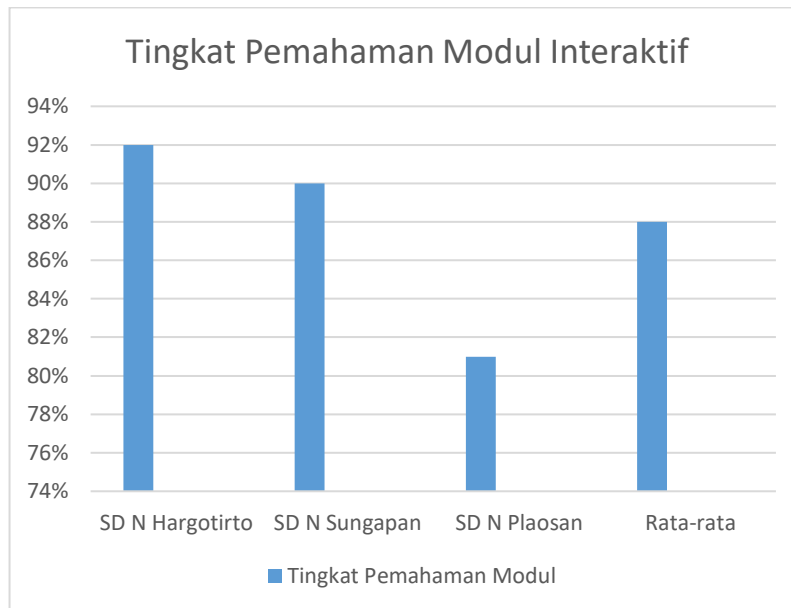
interaktif merupakan alat yang sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan sajian data hasil penerapan modul pembelajaran interaktif di SD Negeri Hargotirto, SD Negeri Sungapan, dan SD N Plaosan, dapat disimpulkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.50 Diagram hasil pretest dan posttest

Diagram Tingkat Pemahaman Modul Pembelajaran Interaktif adalah sebagai berikut:



Gambar 4.51 Diagram tingkat pemahaman modul

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa rata-rata tingkat pemahaman terhadap modul pembelajaran interaktif mencapai 87,78%, yang termasuk dalam kategori modul sangat mudah dipahami oleh siswa. Hal ini membuktikan bahwa modul pembelajaran interaktif sangat efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan signifikan setelah menggunakan media modul interaktif, sebagaimana dibuktikan dengan perbandingan antara nilai pretes, yaitu sebelum menggunakan modul interaktif, dan nilai postes, yaitu setelah penggunaannya. Peningkatan nilai ini menunjukkan hasil yang sangat positif dan mengembirakan, serta mencerminkan peningkatan prestasi belajar siswa. Walaupun peningkatan prestasi

belajar pada siswa SDN Plaosan dibandingkan dengan SDN Hargotirto dan SDN Sungapan, N Gain nya termasuk dalam kategori sedang dikarenakan ada beberapa siswa yang belum bisa membaca. Namun walaupun masuk kategori sedang prestasi belajar siswa SDN Plaosan mengalami peningkatan setelah menggunakan modul interaktif.

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan media modul interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan syarat siswa sudah mampu untuk membaca materi. Penggunaan media modul interaktif membuat siswa lebih menikmati proses belajar, sehingga suasana belajar yang menyenangkan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyerap materi. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Modul interaktif pembelajaran PAI untuk siswa kelas V Sekolah Dasar telah terbukti memenuhi standar kelayakan berdasarkan uji skala kecil oleh ahli media dan materi. Modul ini memperoleh skor 96,43 untuk aspek media, yang masuk dalam kategori sangat layak, dan skor 90 untuk aspek materi, yang juga termasuk kategori sangat layak. Rata-rata skor keseluruhan mencapai 93,22, menunjukkan bahwa modul ini termasuk dalam kategori sangat layak sebagai media ajar.
2. Penggunaan media modul interaktif dalam pembelajaran PAI berlangsung lancar, menyenangkan, dan mempermudah siswa memahami materi, serta meningkatkan antusiasme mereka. Keberhasilan ini didukung oleh peralatan seperti laptop, proyektor, speaker, ponsel, dan ruang kelas yang nyaman. Penerapan modul interaktif di SD Negeri Hargotirto, SD Negeri Sungapan, dan SD Negeri Plaosan memberikan hasil sangat positif. Penilaian siswa menunjukkan skor 93,8 untuk uji keterbacaan terbatas dan 97,89 untuk

uji skala luas, keduanya dalam kategori sangat baik, menjadikan pembelajaran lebih mudah, menyenangkan, terintegrasi, dan bermakna.

3. Media modul interaktif terbukti efektif meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD. Penelitian menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap modul ini mencapai 92% di SD Negeri Hargetirto, 90% di SD Negeri Sungapan, dan 81,33% di SD Negeri Plaosan, dengan rata-rata 87,78%. Nilai Gain pada uji coba di ketiga sekolah tersebut masing-masing 0,81, 0,73, dan 0,68, yang semuanya termasuk kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa modul interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa.

B. SARAN DAN PEMANFAATAN PRODUK

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru memanfaatkan media ini sebagai sarana pendukung pembelajaran dalam pembelajaran PAI. Materi yang disampaikan melalui media modul interaktif pembelajaran ini dapat membantu siswa memahami materi akhlak dengan memperhatikan minat, bakat, dan gaya belajar mereka.

C. DISEMINASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Modul interaktif diharapkan menjadi contoh praktik baik yang dapat disebarkan melalui forum-forum guru, seperti komunitas belajar dan KKG PAI. Produk ini juga diajukan untuk hak kekayaan intelektual (HKI). Selain itu, guru dan praktisi pendidikan dapat mengembangkan modul interaktif ini untuk materi lainnya, serta memperluas pengembangannya lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Admelia, Melly, Nabila Farhana, Siti Salwa Agustiana, Annisa Intanina Fitri, dan Laily Nurmalia. "Efektifitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan." *Kacaneegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1 Juli 2022. <https://doi.org/10.28989/kacaneegara.v5i2.1087>.
- Agfirlana, Arfan Muchammad, dan Tarsono Makmuri. "Analisis Implementasi Perkembangan Kognisi Piaget Dan Vygotsky Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Margaasih." *Jurnal Tambora* 7 No.1 (1 Februari 2023).
- AH Sanaky, Hujair. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Bantul Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Amini, Risda, dan Saniyah Saniyah. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Picture And Picture di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 No.2 (6 Maret 2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.769>.
- Assyauqi, Mohammad Iqbal. "Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Digital Untuk Anak Usia Dini." *Tarbiyah Islamiyah* 10 N0.2 (Desember 2020). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v10i2.4310>.
- Asyhar, Rayanda. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Persada (GP) Press Jakarta, 2011.
- Atmy Fabriyanti, Dyara, dan Siti Qurratul Ain. "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Etnomatematika Pada Materi Bangun Datar di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 No.3 (Mei 2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.933>.
- Baso Kaswar, Andi, dan Nurjannah. "Pengembangan Modul Pembelajaran Interaktif (Mobelin) untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Algoritma dan Pemrograman." *Jurnal Penjamin Mutu* 7 No.2 (20 Juni 2022). <https://doi.org/10.25078/jpm.v7i2.2326>.
- Bekti, Novita, Winda Dwi, Nofefta Gola, Reni Raudhotus, Lailatul Nuraini, dan Firdha Kusuma Ayu Anggraeni. "Pengembangan Modul Interaktif Berbasis Macromedia Flash 8 Pada Materi Optik Geometri." *Orbita (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika)* 7 No.1 (2021). <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.3971>.
- Budianingsih, C Asri. "Karakteristik Siswa Sebagai Pijakan Dalam Penelitian dan Metode Pembelajaran." *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan* No.1 (2011). <http://dx.doi.org/10.21831/cp.v1i1.4198>.

- Butar-Butar, Najaruddin, Nurmawati Nurmawati, dan Rusydi Ananda. “Pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) berbasis kontekstual untuk meningkatkan capaian hasil belajar.” *Jurnal Educatio* 9 N0.2 (2023). <http://dx.doi.org/10.29210/1202323179>.
- Buulolo, Siwika. “Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Materi Bilangan Bulat Dan Pecahan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan* 2 No.1 (31 Januari 2023). <https://doi.org/10.57094/faguru.v2i1.668>.
- Daaryanto. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Mediaa, 2013.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum. *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Fatmianery, Yulia, Erry Hidayanto, dan Hery Susanto. “Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Differentiated Instruction untuk Pembelajaran Blended Learning.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 10 No.1 (2021). <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i1.8709>.
- Fitriah, Himmatul, Ali Imran Sinaga, dan Nirwana Anas. “Pengembangan Modul Sirah Rasul Ulul ‘Azmi Untuk Meningkatkan Sikap Religius Siswa.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 No.3 (8 Juli 2023). <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.396>.
- Gina Miranti, Sri, Yusra Ramadhana, dan Gusmaneli Gusmaneli. “Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Yang Menarik Dan Mudah Dipahami.” *Khatulistiwa Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2 No.4 (t.t.): 3 Mei 2024. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i2.3091>.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, t.t.
- Hawa, Siti. “Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)).” *Azki: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 19 No.2 (Desember 2023). <http://journal.stitalhilalsigli.ac.id/index.php/azkia>.
- Hendri, Sherlyane, Refiona Handika, Ary Kiswanto Kenedi, dan Dini Ramadhani. “Pengembangan Modul Digital Pembelajaran Matematika Berbasis Science, Technology, Enginiring, Mathematic untuk Calon Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5 No.4 (29 Juli 2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1172>.
- Hikmatun Nazila, Ummy, Akrom, dan Juhji. “Pengembangan Modul Berbasis Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Pendidikan Agama Islam pada

- Materi Hewan dan Tumbuhan.” *Ibtida’i Jurnal Kependidikan Dasar* 10 No.2 (Desember 2023). <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v10i2.9271>.
- Ibrahim, Farid Wajdi. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI*. Bnada Aceh: Yayasan Pena, 2017.
- Imawan, Dzulkifli Hadi. *Pendidikan Agama Islam; Studi Integratif Syariah, Akidah, Akhlak dan Islamisasi Pendidikan di Indonesia*. Universitas Islam Indonesia, 2020. <http://hdl.handle.net/123456789/51773>.
- Juwariyah, Juwariyah, dan Machnunah Ani Zulfah. “Pengembangan Modul PAI Berbasis Nilai Keadilan Islam Wasathiyah Pada Siswa Kelas XI.” *JoEMS* 6 No.6 (31 Desember 2023). <https://doi.org/10.32764/joems.v6i6.1078>.
- Kenedi, A.K. “Desain Instrument Higher Order Thingking Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Matematika Di Jurusan PGSD.AR-RIAYAH.” *urnal Pendidikan Dasar* 2 (1) (2018): 67–80.
- Khoirur Roziqin, Muhammad, dan Muhammad Fakhri Khanif. “Pengembangan Modul Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Jenazah di Kelas VI.” *Jurnal Cendekia* 14 No.1 (7 Maret 2022). <https://doi.org/10.37850/cendekia.v14i01.268>.
- Lembang, Andriani Kala, Lilis Widayanti, Widya Adharyanty Rahayu, Suastika Yulia Riska, dan Yudhistira Arya Sapoeetra. “Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva.” *JPM Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 No.2 (November 2021): 91–102. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>.
- Mahmudi, Hidayatullah, dan Anis Fauzi. “Pengembangan Modul Materi Jual Beli Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif Di Kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Kota Serang.” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 1 No.8 (24 Juni 2022). <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i8.2495>.
- Mahyudin, Ahmad. “Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C -Sekolah Dasar.” *Journal of Instructional and Development Researches* 3 No.4 (Agustus 2023): 169–77. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i4.255>.
- Maydiyantoro, Albert. “MODEL-MODEL PENELITIAN PENGEMBANGAN (RESEARCH AND DEVELOPMENT,” 2021.
- Mirdad, Jamal, Afriwes Afriwes, dan Muhammad Amin. “Pengembangan Modul Pembelajaran berbasis Inkuiri pada Materi Pernikahan Mata Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMAN 1 Pariangan Kabupaten Tanah

- Datar.” *Jurnal On Education* 6 N0.1 (7 September 2023). <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4250>.
- Mulyasa. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Musyafa’Fathoni, A.B. *Idealisme pendidikan Plato*. Vol. 5 (1). Tadris STAIN Pamekasan, 2010.
- Novira, Riza, dan Supriadi. “Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Dalam Menunjang Pembelajaran Daring Di SD Negeri 59 Payakumbuh.” *AJUP Arus Jurnal Pendidikan* 2 N0.1 (29 April 2022). <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i1.50>.
- Nugraha, G.Setya. *Kamus Bahasa Indonesia Praktis*. Surabaya: Sulita Jaya, t.t.
- Nursafitri, Laila, Widi Widaryanto, dan Ahmad Zubaidi. “Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.” *Inventa Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4 No.1 (30 Maret 2020). <https://doi.org/10.36456/inventa.4.1.a2304>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 2007. *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Testimony of Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55)*. https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_55_07.pdf. Kemenag, 2007.
- Prabowo, Eodhea Edwards. “Pengembangan Modul Interaktif Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Materi Sistem Pernapasan Manusia.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4 No.6 (24 November 2022). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9296>.
- Prasetiowati, Tanti, Isti Rusdiyani, dan Fadlullah. “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Self Directed Learning Tema Sumber Energi di Madrasah Ibtidaiyah.” *Al-Thariqah Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8 No.1 (1 Juli 2023). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).12207](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).12207).
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta, 2013.
- Salman, King. *Al-Qur’anulkarim Hafazan Perkata Metode 7 Kotak*. Bandung: Tim Al Qosbah, 2020.

- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: usat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Sendi, OAM, Asri Karolina, dan Idi Warsah. “Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Sumber Belajar PAI di SMP Negeri 2 Rejang Lebong.” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9 N.1 (Juni 2022). <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.635>.
- Siregar, H.D, dan Z.E Hasibuan. “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi.” *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2 N0.5 (September 2024): 125–36. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhartini, Ninik. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berorientasi Student Center learning Dalam Blended Learning Kelas VII di SMP Negeri 4 Surabaya” 7 no.3 (Agustus 2019): 304. <https://doi.org/10.37081/ed.v7i3.1286>.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan, Pertama*. Yogyakarta: UNY Press, t.t.
- Susilana, R. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV wacana Prima, 2007.
- Susilo, Mohammad Joko. *Analisis Potensi Sumber Belajar PAI Teori dan Praktek Pengembangannya*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2023.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam (Kunci Keberhasilan dan Strategi Menyusun Tugas Akhir)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, t.t.
- Suwaibatul Aslamiyah, Siti, Evi Zulianah, dan Minatul Maula. *Pendidikan Akhlak Dengan Literasi Islami*. Nawa Litera, 2021.
- Umiyati, Lelih, Supardi, dan Eko Wahyu Wibowo. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 1 No.8 (24 Juni 2022). <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i8.2319>.
- Wahyuni, Eni Fariyatul, dan Nurdyansah. *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2019.
- Widiya, Mareta, Eka Lokaria, dan Sepriyaningsih Sepriyaningsih. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal Kelas

Tinggi di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5 No.5 (Agustus 2021).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1281>.

Wina. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Yuristia, Fatma, Abna Hidayati, dan Maistika Ratih. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6 No.2 (18 Februari 2022).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2393>.

Yusron Maulana El-Yunusi, Muhammad, Amatillah Thaha, dan Hamminudin Hamminudin. “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Modul Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Cholil Kabupaten Bangkalan.” *Journal of Education* 6 No.1 (26 Juli 2023).
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4075>.

LAMPIRAN



Nomor : 139/Kaprodi.IAI.S2/90/Prodi.IAI.S2/XI/2024

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

Kepala SD Negeri Plaosan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : Sri Lestari
NIM : 22913104
PRODI : Ilmu Agama Islam Program Magister
NO HP : 0856-4329-1520

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul **"Pengembangan Modul Interaktif Pada Materi Akhlak Mapel PAI Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Sungapan Kapanewon Kokap Kulon Progo"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 09 Desember 2024

Ketua Prodi



[Handwritten Signature]
Drs. Lutfi Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



Nomor : 139/Kaprodi.IAIS2/90/Prodi.IAIS2/XI/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SD Negeri Hargotirto
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : Sri Lestari
NIM : 22913104
PRODI : Ilmu Agama Islam Program Magister
NO HP : 0856-4329-1520

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul **"Pengembangan Modul Interaktif Pada Materi Akhlak Mapel PAI Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Sungapan Kapanewon Kokap Kulon Progo"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 09 Desember 2024

Ketua Prodi



[Signature]
Dr. Lutfi Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



Nomor : 139/Kaprodi.IAI.S2/90/Prodi.IAI.S2/XI/2024

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

Kepala SD N Sungapan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : Sri Lestari
NIM : 22913104
PRODI : Ilmu Agama Islam Program Magister
NO HP : 0856-4329-1520

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul **"Pengembangan Modul Interaktif Pada Materi Akhlak Mapel PAI Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Sungapan Kapanewon Kokap Kulon Progo"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 09 Desember 2024

Ketua Prodi



[Signature]
Drs. H. Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Aspek yang digali	Indikator penilaian	Jawaban yang diharapkan
1	Bagaimana anda menilai pemahaman siswa terhadap materi PAI yang diajarkan?	Penilaian pemahaman siswa terhadap materi	Tingkat pemahaman siswa (baik, sedang, rendah)	Pemahaman siswa baik/sedang/rendah, siswa butuh materi tambahan, dll.
2	Apakah anda merasa materi PAI membutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif? Jika ya, mengapa?	Kebutuhan akan media interaktif Alasan pentingnya media interaktif	Ada atau tidaknya kebutuhan interaktif dalam pembelajaran PAI Alasan: kendala di kelas, ketertarikan siswa, atau sifat materi PAI Faktor yang mendorong pentingnya media interaktif	Membutuhkan media interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan minat Media interaktif penting untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa
3	Fitur apa yang menurut anda penting dalam produk modul interaktif?	Fitur penting dalam modul interaktif	Fitur yang disebutkan: animasi, video, latihan soal, kuis, game, dll.	Fitur-fitur seperti video, animasi, kuis interaktif, dll.
4	Apakah anda pernah menggunakan modul interaktif dalam pembelajaran?	Pengalaman dalam menggunakan modul interaktif	Pernah atau tidaknya menggunakan modul interaktif	Pernah/tidak pernah, pengalaman baik/buruk, kendala atau manfaat
5	Menurut anda, apakah modul interaktif dapat membantu meningkatkan minat belajar PAI siswa?	Dampak modul interaktif terhadap minat belajar	Dampak penggunaan modul interaktif terhadap minat belajar siswa	Modul interaktif meningkatkan minat siswa atau memotivasi siswa
6	Bagaimana menurut anda kesesuaian modul interaktif dengan kurikulum merdeka?	Kesesuaian modul interaktif dengan Kurikulum Merdeka	Kesesuaian fitur atau isi modul dengan tujuan Kurikulum Merdeka (kreativitas, kemandirian, dll.)	Modul interaktif sesuai/tidak sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka
7	Faktor apa yang menurut anda harus diperhatikan dalam pengembangan modul interaktif?	Faktor-faktor pengembangan modul	Faktor penting seperti kemudahan penggunaan, relevansi konten, daya tarik visual, dsb.	Faktor seperti kemudahan akses, relevansi konten, daya tarik visual, dll.

Lembar Wawancara Guru

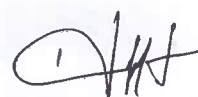
Nama : Anggorowati, S.Pd.I

Tempat wawancara : SDN Hargotirto

Tanggal wawancara : 7 Oktober 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda menilai pemahaman siswa terhadap materi PAI yang diajarkan?	Pemahaman siswa masih rendah karena kurangnya sumber belajar yang digunakan
2	Apakah anda merasa materi PAI membutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif? Jika ya, mengapa?	Perlu media yang interaktif apalagi untuk materi akhlak siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep moral dan tanggungjawab yang bersifat abstrak serta kesulitan menghubungkan konsep dalam kehidupan sehari-hari
3	Fitur apa yang menurut anda penting dalam produk modul interaktif?	Meliputi video, audio, gambar, kuis interaktif
4	Apakah anda pernah menggunakan modul interaktif dalam pembelajaran?	Belum pernah menggunakan modul interaktif, pembelajaran menggunakan LKS dan Buku Paket
5	Menurut anda,apakah modul interaktif dapat membantu meningkatkan minat belajar PAI siswa?	Harapannya dengan media modul interaktif, pemahaman siswa terhadap materi akhlak bisa meningkat sehingga prestasinya bagus
6	Bagaimana menurut anda kesesuaian modul interaktif dengan kurikulum merdeka?	Modul interaktif bisa disesuaikan dengan prinsip kurikulum merdeka
7	Faktor apa yang menurut anda harus diperhatikan dalam pengembangan modul interaktif?	Kemudahan siswa dalam mengakses, menarik dan sesuai dengan tingkat penalaran siswa

Yang diwawancarai



(Anggorowati,S.Pd.I)

Lembar Wawancara Guru

Nama : Ely Zuniharti, S.Pd.I

Tempat wawancara : SDN Plaosan

Tanggal wawancara : 7 Oktober 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda menilai pemahaman siswa terhadap materi PAI yang diajarkan?	Pemahaman siswa masih rendah dikarenakan terbatasnya sumber belajar yang digunakan, selama pembelajaran mengandalkan LKS dan Buku Paket, Power Point
2	Apakah anda merasa materi PAI membutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif? Jika ya, mengapa?	Perlu media yang interaktif apalagi untuk materi akhlak siswa mengalami kesulitan untuk kesulitan mengaplikasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari
3	Fitur apa yang menurut anda penting dalam produk modul interaktif?	Meliputi video, audio, gambar, kuis interaktif,
4	Apakah anda pernah menggunakan modul interaktif dalam pembelajaran?	Belum pernah menggunakan modul interaktif, pembelajaran menggunakan LKS dan Buku Paket, Power Point
5	Menurut anda,apakah modul interaktif dapat membantu meningkatkan minat belajar PAI siswa?	Harapannya dengan modul interaktif, pemahaman siswa terhadap materi akhlak bisa berubah sehingga prestasinya meningkat
6	Bagaimana menurut anda kesesuaian modul interaktif dengan kurikulum merdeka?	Modul interaktif bisa disesuaikan dengan prinsip kurikulum merdeka
7	Faktor apa yang menurut anda harus diperhatikan dalam pengembangan modul interaktif?	Kemudahan siswa dalam mengakses, sinyal/ jaringan internet yang mendukung, tampilan menarik dan sesuai dengan tingkat penalaran siswa

Yang diwawancarai



(Ely Zuniharti,S.Pd.I)

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GPAI SD NEGERI HARGOTIRTO



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan GPAI SD Negeri Hargotirto



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan GPAI SD Negeri Hargotirto

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GPAI
SD NEGERI PLAOSAN



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan GPAI SD Negeri Plaosan



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan GPAI SD Negeri Plaosan

Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas V SD

No	Pernyataan	Aspek yang diamati	Indikator Penilaian	Nilai
1	Siswa bosan dengan pembelajaran konvensional	Antusiasme ketika pembelajaran berlangsung	Ekspresi wajah dan aktifitas pasif	L : jumlah siswa laki-laki P : jumlah siswa perempuan
2	Siswa terlihat kurang antusias dalam mempelajari materi PAI secara konvensional	Antusiasme terhadap metode konvensional	Ekspresi wajah kurang semangat dll, aktifitas pasif misal tidak bertanya, kurang memperhatikan	L : jumlah siswa laki-laki P : jumlah siswa perempuan
3	Siswa terlihat kurang tertarik dengan sumber belajar yang ada	Ketertarikan pada sumber belajar konvensional	Tidak aktif menggunakan buku atau materi yang ada	L : jumlah siswa laki-laki P : jumlah siswa perempuan
4	Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi	Ketertarikan pada pembelajaran berbasis teknologi	Respons positif saat diperkenalkan dengan media teknologi	L : jumlah siswa laki-laki P : jumlah siswa perempuan
5	Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang interaktif	Ketertarikan pada metode interaktif	Respons positif atau antusias terhadap pembelajaran dengan interaksi aktif	L : jumlah siswa laki-laki P : jumlah siswa perempuan
6	Siswa merasa terbantu menggunakan materi visual dalam mempelajari konsep	Manfaat penggunaan materi visual dalam pembelajaran	Menunjukkan pemahaman yang lebih baik atau respons positif saat menggunakan grafik, video, atau diagram	L : jumlah siswa laki-laki P : jumlah siswa perempuan
7	Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang melibatkan penggunaan teknologi	Partisipasi dalam pembelajaran berbasis teknologi	Siswa aktif bertanya, mencoba fitur, atau memberikan respons saat menggunakan teknologi	L : jumlah siswa laki-laki P : jumlah siswa perempuan

Lembar Observasi Kelas V SD N Hargotirto

Tanggal : 7 Oktober 2024

Pengamat : Anggorowati, S.Pd.1

Instruksi : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda terhadap siswa dalam hal antusiasme terhadap teknologi, terutama dalam hal penggunaan modul interaktif dalam pembelajaran PAI.

Skala Likert:

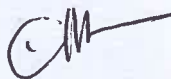
L : Laki-laki P : Perempuan

No	Pernyataan	Jumlah	
		L	P
1	Siswa bosan dengan pembelajaran konvensional	6	4
2	Siswa terlihat kurang antusias dalam mempelajari materi PAI secara konvensional	6	4
3	Siswa terlihat kurang tertarik dengan sumber belajar yang ada	6	4
4	Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi	6	4
5	Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang interaktif	6	4
6	Siswa merasa terbantu menggunakan materi visual dalam mempelajari konsep	6	4
7	Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang melibatkan penggunaan teknologi	6	4

Komentar Tambahan :

Berdasarkan observasi awal, siswa menunjukkan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran secara konvensional. Siswa cenderung pasif dan tidak bersemangat.

Pengamat


Anggorowati, S.Pd.1

Hasil Observasi Awal di SDN Sungapan

Berdasarkan observasi awal, terlihat bahwa siswa kurang menunjukkan minat terhadap sumber belajar yang digunakan. Hal ini dapat dilihat dari respons mereka yang cenderung pasif saat menggunakan materi tersebut, kurangnya perhatian atau keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, serta minimnya pertanyaan atau diskusi terkait isi sumber belajar (LKS dan buku paket). Faktor ini kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya daya tarik dari sumber belajar tersebut, seperti desain, relevansi, atau kesesuaian dengan kebutuhan dan minat siswa.

Observer



Puji Rahayu, S.Pd.

Hasil Observasi Awal di SDN Plaosan

Berdasarkan pengamatan, siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang masih menerapkan pendekatan konvensional. Hal ini ditandai dengan minimnya respons positif dari siswa selama kegiatan belajar, seperti kurangnya antusiasme dalam menjawab pertanyaan, rendahnya keaktifan dalam diskusi kelas, dan sikap yang cenderung pasif. Selain itu, siswa juga menunjukkan tanda-tanda kebosanan, yang terlihat dari perilaku seperti kehilangan fokus, berbicara di luar topik, atau hanya sekadar mengikuti kegiatan tanpa memberikan kontribusi berarti. Kebosanan ini turut berdampak pada partisipasi siswa yang rendah dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi akhlak. Hal ini disinyalir karena sumber belajar yang digunakan masih bersifat biasa atau tidak cukup menarik perhatian mereka. Materi yang disampaikan cenderung kurang variatif, tidak interaktif, dan tidak sepenuhnya relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Situasi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran dan sumber belajar agar dapat meningkatkan pemahaman, minat, dan partisipasi siswa dalam belajar.

Observer



Ely Zuniharti, S.Pd.I



Nomor : 16/Kaprodi.IAI.S2/10/Prodi.IAI.S2/XII/2024

Hal : Permohonan Menjadi Ahli Media

Kepada Yth.

Ibu Kasiyanti,S.Pd.,M.Pd

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, berkaitan dengan pelaksanaan FGD Validasi Produk atas nama Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister sebagai berikut :

Nama : Sri Lestari
Nim : 22913104
No Hp : 0856-4329-1520
Judul Tesis : **Pengembangan Modul Interaktif Pada Materi Akhlak Mapel PAI Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Sungapan Kapanewon Kokap Kulon Progo**

Sehubungan hal tersebut diatas, kami mohon kepada ibu berkenan menjadi Ahli Media pada acara tersebut, yang Insya Allah kami selenggarakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 04 Desember 2024
Waktu : 14.00 sd selesai
Tempat : Ruang Meeting Prodi Doktor Lantai 2
Gedung Wakhid Hasyim FIAI UII- Jln Kaliurang Km 14,5 Sleman Yk

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 03 Desember 2024

Ketua Prodi



Dzulkiifi Yudi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



Nomor : 16/Kaprodi.IAIS2/10/Prodi.IAIS2/XII/2024

Hal : Permohonan Menjadi Ahli Materi

Kepada Yth.

Ibu Sarni,S.Hum.,M.Pd

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, berkaitan dengan pelaksanaan FGD Validasi Produk atas nama Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister sebagai berikut :

Nama : Sri Lestari
Nim : 22913104
No Hp : 0856-4329-1520
Judul Tesis : **Pengembangan Modul Interaktif Pada Materi Akhlak Mapel PAI Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Sungapan Kapanewon Kokap Kulon Progo**

Sehubungan hal tersebut diatas, kami mohon kepada ibu berkenan menjadi Ahli Materi pada acara tersebut, yang Insya Allah kami selenggarakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 04 Desember 2024
Waktu : 14.00 sd selesai
Tempat : Ruang Meeting Prodi Doktor Lantai 2
Gedung Wakhid Hasyim FIAI UII- Jln Kaliurang Km 14,5 Sleman Yk

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 03 Desember 2024

Ketua Prodi



الدريه
Dzulhidi Fidi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



Nomor : 126/Kaprodi.IAI.S2/90/Prodi.IAI.S2/X/2024
Hal : Permohonan validator instrumen penelitian

Kepada yang terhormat :
Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, S. Pd., M.Pd
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bersama surat ini kami bermaksud mengajukan permohonan kepada Bapak untuk bersedia menjadi **Validator Instrumen** pada Produk Modul Pembelajaran bagi mahasiswa:

Nama : Sri Lestari
NIM : 22913104
No Hp : 085643291520
Prodi : Ilmu Agama Islam Program Magister
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Pembimbing : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.pd., M.Pd.
Judul Tesis : **Pengembangan Modul Interaktif Pada Materi Akhlak Mapel PAI Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Sungapan Kokap Kulon Progo**

Dengan ini kami lampirkan instrument penelitian yang diperlukan untuk di validasi. Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Oktober 2024


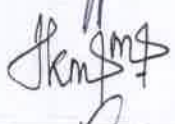
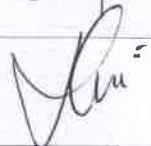
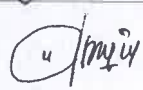
Ketua Prodi



الهدى
Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

DAFTAR HADIR
FGD VALIDASI PRODUK MODUL PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Kegiatan : FGD Validasi Produk Modul Pembelajaran Interaktif
Hari, Tanggal : Rabu, 4 Desember 2024
Tempat : Ruang Meeting Prodi Doktor Lantai 2
 Gedung Wakhid Hasyim FIAI UII-Jln Kaliurang Km 14,5 Sleman Yk

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Mohammad Joko Susilo,S.Pd.,M.Pd	Dosen Pembimbing	
2	Kasiyanti,S.Pd.,M.Pd.	Ahli Media (Kepala Sekolah SDN Sungapan Kokap, Kulon Progo)	
3	Sarni,S.Hum.,M.Pd.	Ahli Materi (GPAI SDN Hargowilis Kokap, Kulon Progo)	
4	Sri Lestari	Mahasiswa Prodi IAIPM FIAI UII	

NOTULEN

FGD VALIDASI PRODUK MODUL PEMBELAJARAN INTERAKTIF

- Kegiatan** : FGD Validasi Produk Modul Pembelajaran Interaktif
Hari, Tanggal : Rabu, 4 Desember 2024
Tempat : Ruang Meeting Prodi Doktor Lantai 2
Gedung Wakhid Hasyim FIAI UII-Jln Kaliurang Km 14,5 Sleman Yk

Susunan Acara

1. Pembukaan
2. Pengantar awal dari Dosen Pembimbing
3. Penjelasan dan Presentasi Produk oleh Peneliti
4. Review dari Ahli Media
5. Review dari Ahli Materi
6. Feedback dari Peneliti
7. Penguatan dari Dosen Pembimbing
8. Penutup

Peserta :

1. Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. (Dosen Pembimbing)
2. Kasiyanti, S.Pd., M.Pd (Ahli Media)
3. Sarni, S.Hum., M.Pd. (Ahli Materi)
4. Sri Lestari, S.Pd.I (Mahasiswa Prodi IAIPM/Peneliti)

Pembahasan :

1. Pembukaan
Acara FGD dibuka dengan membaca *bismillahirrahmanirrahim*
2. Pengantar awal dari Dosen Pembimbing
Dosen pembimbing, Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd., menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD), peneliti telah menetapkan standar validasi menggunakan metode expert validity. Peneliti telah menyusun instrumen yang kemudian divalidasi oleh ahli instrumen. Berdasarkan proses validasi tersebut, terdapat

beberapa catatan perbaikan dari ahli instrumen, yang telah ditindaklanjuti oleh peneliti. Oleh karena itu, instrumen tersebut dinyatakan layak untuk digunakan sebagai pedoman penilaian selanjutnya. Setelah itu, instrumen tersebut disampaikan kepada ahli media dan ahli materi untuk memberikan penilaian berdasarkan instrumen yang telah disiapkan.

3. Penjelasan Detail Produk oleh Peneliti

Penjelasan ini disampaikan oleh Sri Lestari, mahasiswa program studi IAIPM yang bertindak sebagai peneliti. Peneliti menyampaikan bahwa produk yang dihasilkan adalah modul interaktif pada materi akhlak untuk siswa kelas V SD. Produk ini didesain menggunakan aplikasi Canva, sebuah platform desain yang mudah diakses baik melalui ponsel maupun laptop. Latar belakang dari pengembangan produk ini adalah berangkat dari permasalahan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik oleh guru, guru masih menggunakan pembelajaran secara konvensional, sehingga siswa sering merasa bosan dan tidak bersemangat juga kehilangan fokus saat mengikuti pembelajaran PAI. Penggunaan media yang inovatif di sekolah dasar sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan tantangan tersebut, peneliti merancang modul interaktif sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Modul interaktif bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan efisien. Modul interaktif dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui penggunaan berbagai fitur seperti gambar, animasi, video, latihan interaktif, dan umpan balik langsung. Dengan demikian, modul ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga mendorong mereka untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, modul interaktif dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran tertentu, sehingga relevan untuk berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran dalam penelitian ini adalah untuk siswa kelas V SD pada materi akhlak.

4. Review Ahli Media

Review ini disampaikan oleh Ibu Kasiyanti, S.Pd., M.Pd. yang berperan sebagai ahli media. Beliau menekankan bahwa pembelajaran berbasis teknologi itu memang menarik dan perlu untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Ibu Kasiyanti juga menyampaikan bahwa secara keseluruhan produk yang dibuat ini sudah

bagus dan menarik juga interaktif. Karena ini merupakan bentuk inovasi yang mana di Kapanewon Kokap belum ada. Namun, Ibu Kasiyanti juga menyampaikan beberapa point masukan untuk peneliti, diantaranya, pada bagian petunjuk pemberian nama tombol bisa menggunakan Bahasa Indonesia semua, tampilan modul pada komponen modul supaya lebih interaktif ditambahkan video atau audio, memperbaiki ejaan/typo pada halaman VI yaitu bunyi intercultural, dan halaman 3 ejaan kata bahasa dan tanda koma serta menggunakan tanda tanya dalam percakapan, dan pada halaman 7 point ringkasan materi sebaiknya tidak ditulis namun berikan tombol klik saja untuk mengerjakan, hal ini untuk melatih anak berpikir kritis. Harapannya dengan masukan yang diberikan dapat menyempurnakan produk yang dibuat.

5. Review dari Ahli Materi

Review ini disampaikan oleh Ibu Sarni, S.Hum., M.Pd. yang berperan sebagai ahli materi. Beliau menegaskan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi memiliki daya tarik tersendiri dan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Ibu Sarni juga memberikan apresiasi terhadap produk yang telah dikembangkan, dengan menyebutnya sebagai karya yang sudah baik, menarik, dan interaktif. Selain itu dari segi materi, bahasa yang digunakan juga sudah sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa kelas V SD. Sebagai bentuk inovasi, produk ini menjadi terobosan baru yang belum pernah ada di wilayah Kapanewon Kokap. Meski demikian, Ibu Sarni juga memberikan beberapa saran konstruktif kepada peneliti, di antaranya: bahwa pada tujuan pembelajaran point 7 perlu disempurnakan pada taksonominya supaya bisa terbaca dan mudah dipahami oleh siswa dan perlu menambahkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada materi Menghargai Keyakinan Orang lain dan Menghargai suku dan budaya.

6. Feedback dari Peneliti

Disampaikan Sri Lestari, selaku peneliti, menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada ahli media dan ahli materi atas masukan serta saran yang konstruktif dalam pengembangan Media Modul Interaktif. Peneliti menilai bahwa masukan dari kedua ahli tersebut sangat berharga dalam meningkatkan kualitas produk, baik dari aspek desain maupun isi materi. Segala saran yang diterima akan segera ditindaklanjuti, khususnya dalam memperbaiki tampilan visual serta menambahkan elemen audio, video, dan contoh visual yang lebih

konkret untuk membuat modul lebih interaktif. Upaya ini diharapkan dapat menjadikan modul pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan siswa kelas 5, sekaligus membantu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Peneliti juga menegaskan komitmennya untuk terus menyempurnakan modul ini agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait materi akhlak dengan tema *Indahnya Saling Menghargai dan Manusia sebagai Khalifah*. Melalui perbaikan ini, Media Modul Interaktif diharapkan menjadi media pembelajaran yang efektif, menarik, relevan dengan era teknologi saat ini, serta mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

7. Penguatan dari Dosen Pembimbing

Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing, memberikan penguatan dengan menegaskan bahwa masukan dari ahli media dan ahli materi merupakan kontribusi yang sangat berharga untuk menyempurnakan produk. Beliau menekankan bahwa jika saran tersebut diterima, peneliti perlu segera mengambil langkah tindak lanjut untuk memastikan Media Modul Interaktif menjadi lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan. Beliau juga menggarisbawahi pentingnya respons yang cepat dan tepat terhadap setiap masukan, terutama terkait perbaikan desain, penyusunan materi, dan elemen interaktif lainnya. Langkah ini diharapkan menjadikan media pembelajaran tidak hanya sekadar alat bantu, tetapi juga solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Dengan mengoptimalkan teknologi dan memanfaatkan feedback yang telah diterima, produk ini diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, Dr. Joko mengingatkan peneliti untuk terus bersikap terbuka terhadap kritik dan saran agar inovasi yang dihasilkan semakin sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa masa kini, yang membutuhkan pembelajaran berbasis teknologi yang dinamis dan interaktif.

8. Penutup

Acara ditutup dengan ungkapan terima kasih kepada para ahli yang telah memberikan review kepada peneliti, dan diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh dosen pembimbing, yakni membaca *alhamdulillahirobbil'alamiin*.

DOKUMENTASI FGD VALIDASI AHLI



Peneliti bersama Dosen Pembimbing, Ahli Media, dan Ahli Materi sedang melaksanakan FGD Validasi Produk



Peneliti bersama Dosen Pembimbing, Ahli Media, dan Ahli Materi sedang melaksanakan FGD Validasi Produk



Peneliti bersama Dosen Pembimbing, Ahli Media, dan Ahli Materi sedang melaksanakan FGD Validasi Produk

Catatan Validasi Instrumen

1. Instrumen wawancara siswa terkait analisis kebutuhan : siswa tidak perlu diwawancarai tetapi data terkait modul interaktif dari sisi siswa bisa di dapat dari data sekunder
2. Instrumen observasi awal terkait analisis kebutuhan: pada butir ke-7 belum dimunculkan
3. Form penilaian observasi siswa terkait analisis kebutuhan tidak dibuat dalam licker tetapi dituliskan jumlah nya berdasarkan gender (P, L)
4. Untuk penilaian produk pengembangan pada aspek media perlu merujuk pada literasi yang berhubungan dengan modul interaktif bukan e modul
5. Kesimpulan dijadikan 1(include di akhir) tidak dibuat sendiri-sendiri per instrumen

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian validator terhadap instrument pada pengembangan modul interaktif pada materi akhlak kelas V SD, maka dapat disimpulkan bahwa produk ini.

Layak untuk digunakan dalam uji coba tanpa revisi

Layak digunakan dalam uji coba dengan revisi

Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada pernyataan yang dipilih

Yogyakarta, 20 November 2024

Validator

(Dr.Mohamad Joko Susilo,M.Pd)

Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi/Bahasa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Aspek kelayakan isi	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas	1	1
		Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	2
		Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	1	3
2	Aspek kelayakan kebahasaan	Penjelasan mengenai 'Indahnya saling menghargai' menggunakan Bahasa yang interaktif	1	4
		Gambar yang disajikan memperjelas materi Bahasa yang digunakan mudah dipahami	1	5
3	Aspek penyajian	Materi lengkap sesuai dengan cakupan modul	1	7
		Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar dan akhir pembelajaran sesuai dengan materi	1	8
4	Aspek belajar mandiri	Penyajian materi sistematis	1	9
		Modul mendukung siswa untuk belajar mandiri	1	10

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI/PRODUK

Nama Validator : Sarni,S.Hum.,M.Pd.
Instansi : SDN Hargowilis, Kokap,Kulon Progo

A. Pengantar

Lembar instrumen validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu validator terhadap materi pengembangan modul interaktif materi akhlak yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi lembar instrumen validasi yang telah disediakan berikut.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap aspek pernyataan dengan memberikan ceklist (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat setuju
3 : Setuju
2 : Kurang Setuju
1 : Tidak Setuju
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan

C. Penilaian

Tabel : Lembar Instrumen Penilaian Materi/Produk

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		4	3	2	1
	Aspek Kelayakan Isi				
1	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas	✓			
2	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
3	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa		✓		
	Aspek Kelayakan Kebahasaan				
4	Penjelasan mengenai "Indahnya saling menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah" menggunakan Bahasa yang interaktif		✓		
5	Gambar yang disajikan memperjelas materi	✓	✓		
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓		
	Aspek Penyajian				
7	Materi lengkap sesuai dengan cakupan modul	✓			
8	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar dan akhir pembelajaran sesuai dengan materi	✓			
	Aspek Belajar Mandiri				
9	Penyajian materi sistematis		✓		
10	Modul mendukung siswa untuk belajar mandiri	✓			
	Jumlah	24	12		
	Jumlah total	36			
	Nilai P = $\frac{f}{N} \times 100\%$	$\frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$			

D. Komentar/Saran

- Pada tujuan pembelajaran point 7 taksonomi perlu diganti, supaya bisa dipahami siswa
- Supaya menambahkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada materi "Menghargai Keyakinan Orang Lain" dan "Menghargai Suku dan budaya".

Kesimpulan

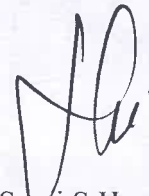
Berdasarkan hasil penelitian validator terhadap modul interaktif pada materi akhlak kelas V SD, maka dapat disimpulkan bahwa produk ini.

- Layak untuk digunakan dalam uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan dalam uji coba dengan revisi
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada pernyataan yang dipilih

Yogyakarta, 4 Desember 2024

Validator



(Satrio, S.Hum., M.Pd.)

Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir
1	Desain Sampul Modul	Tampilan modul menarik	1	1
		Komposisi warna sudah tepat	1	2
		Kesesuaian pemilihan gaya teks pada isi-materi	1	3
		Kejelasan tulisan pada modul	1	4
		Kejelasan gambar dalam modul	1	5
2	Desain Isi Modul	Tata letak tiap halaman seimbang	1	6
		Kejelasan petunjuk penggunaan	1	7
		Kemudahan siswa dalam menggunakan modul secara mandiri	1	8
		Urutan penyajian yang sistematis	1	9
		Informasi dalam modul mudah dipahami	1	10
		Modul sesuai dengan kondisi peserta didik	1	11
		Modul dapat digunakan kapanpun dan dimanapun	1	12
		Kesesuaian gambar yang digunakan	1	13
		Ketepatan ukuran dan penempatan gambar	1	14
	Total			

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Validator : Kasiyanti,S.Pd.,M.Pd.
Instansi : SDN Sungapan, Kokap,Kulon Progo

A. Pengantar

Lembar instrumen validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu validator terhadap media pengembangan modul interaktif materi akhlak yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi lembar instrumen validasi yang telah disediakan berikut.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap aspek pernyataan dengan memberikan ceklist (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat setuju
3 : Setuju
2 : Kurang Setuju
1 : Tidak Setuju
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan

C. Penilaian

Tabel : Lembar Instrumen Penilaian Ahli Media

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		4	3	2	1
1	Tampilan modul menarik		✓		
2	Komposisi warna sudah tepat	✓			
3	Kesesuaian pemilihan gaya teks pada isi materi		✓		
4	Kejelasan tulisan pada modul	✓			
5	Kejelasan gambar dalam modul	✓			
6	Tata letak tiap halaman seimbang	✓			
7	Kejelasan petunjuk penggunaan	✓			
8	Kemudahan siswa dalam menggunakan modul secara mandiri	✓			
9	Urutan penyajian yang sistematis	✓			
10	Informasi dalam modul mudah dipahami	✓			
11	Modul sesuai dengan kondisi peserta didik	✓			
12	Modul dapat digunakan kapanpun dan dimanapun	✓			
13	Kesesuaian gambar yang digunakan	✓			
14	Ketepatan ukuran dan penempatan gambar	✓			
Jumlah		48	6		
Jumlah total		54			
Nilai P = $\frac{f}{N} \times 100\%$		$\frac{54}{56} \times 100\% = 96,43\%$			

D. Komentor/Saran

- Perbaiki tampilan modul terutama komponen modul agar interaktif bisa ditambah video atau audio.
- Pada bagian petunjuk bisa menggunakan bahasa Indonesia semua untuk pemberian nama tombol
- Perbaiki ejaan / Typo: Pada hal. VI intercultural
hal. 3 Bahasa, tanda baca, kalimat tanya ditambah pada percakapan
- Pada halaman 7 untuk ringkasan materi " Apa yang terjadi bila kita tidak saling menghargai? Jawabannya tidak usah ditulis untuk melatih siswa berpikir kritis. Misal dengan mengetik tombol klik here

Kesimpulan

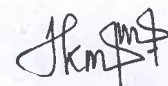
Berdasarkan hasil penelitian validator terhadap modul interaktif pada materi akhlak kelas V SD, maka dapat disimpulkan bahwa produk ini.

- Layak untuk digunakan dalam uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan dalam uji coba dengan revisi
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada pernyataan yang dipilih

Yogyakarta, 4 Desember 2024

Validator



(Kasiyanti, S.Pd., M.Pd.)

Instrumen Angket Siswa

Keterbacaan Modul

Nama : ALIF nur Efendi
 Nama Sekolah : SD N. Hargotirto

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
1	Cover modul sesuai dengan isi modul	✓	✓			✓
2	Modul pembelajaran menarik	✓				
3	Perpaduan warna pada modul sesuai		✓			
4	Materi dijelaskan dengan runtut		✓			
5	Tulisan dalam modul mudah dibaca	✓				
6	Teks dan gambar yang disajikan sesuai		✓			
7	Modul mempermudah proses belajar	✓		✓	✓	
8	Modul menjadikan semangat belajar		✓			
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
10	Modul mempermudah belajar mandiri		✓	✓		
Jumlah		20	24			
Jumlah Total		44				
Rata-rata		88 %				

Keterangan :

Keterangan skor	Kategori
1 = Tidak baik	85-100 = Sangat bagus
2 = Kurang baik	69-84 = Bagus
3 = Cukup baik	53-68 = Cukup bagus
4 = Baik	37-52 = Kurang bagus
5 = Sangat baik	20-36 = Tidak bagus

Instrumen Angket Siswa

Keterbacaan Modul

Nama : Anggita Sasyi K.

Nama Sekolah : SD N Hargotirto

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
1	Cover modul sesuai dengan isi modul	✓				
2	Modul pembelajaran menarik	✓				
3	Perpaduan warna pada modul sesuai	✓				
4	Materi dijelaskan dengan runtut	✓				
5	Tulisan dalam modul mudah dibaca		✓			
6	Teks dan gambar yang disajikan sesuai	✓				
7	Modul mempermudah proses belajar	✓				
8	Modul menjadikan semangat belajar	✓				
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
10	Modul mempermudah belajar mandiri	✓				
Jumlah		45	4			
Jumlah Total		49				
Rata-rata		98%				

Keterangan :

Keterangan skor	Kategori
1 = Tidak baik	85-100 = Sangat bagus
2 = Kurang baik	69-84 = Bagus
3 = Cukup baik	53-68 = Cukup bagus
4 = Baik	37-52 = Kurang bagus
5 = Sangat baik	20-36 = Tidak bagus

Instrumen Angket Siswa

Keterbacaan Modul

Nama : Fathi Qurrotul Aini

Nama Sekolah : SDN Sungapan

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
1	Cover modul sesuai dengan isi modul	✓				
2	Modul pembelajaran menarik	✓				
3	Perpaduan warna pada modul sesuai	✓				
4	Materi dijelaskan dengan runtut	✓				
5	Tulisan dalam modul mudah dibaca	✓				
6	Teks dan gambar yang disajikan sesuai	✓				
7	Modul mempermudah proses belajar	✓				
8	Modul menjadikan semangat belajar	✓				
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
10	Modul mempermudah belajar mandiri	✓				
Jumlah		50				
Jumlah Total		50				
Rata-rata		100%				

Keterangan :

Keterangan skor	Kategori
1 = Tidak baik	85-100 = Sangat bagus
2 = Kurang baik	69-84 = Bagus
3 = Cukup baik	53-68 = Cukup bagus
4 = Baik	37-52 = Kurang bagus
5 = Sangat baik	20-36 = Tidak bagus

Instrumen Angket Siswa

Keterbacaan Modul

Nama : Margati Dwi Astuti

Nama Sekolah : SDN Sungapan

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
1	Cover modul sesuai dengan isi modul	✓				
2	Modul pembelajaran menarik	✓				
3	Perpaduan warna pada modul sesuai	✓				
4	Materi dijelaskan dengan runtut	✓				
5	Tulisan dalam modul mudah dibaca	✓				
6	Teks dan gambar yang disajikan sesuai	✓				
7	Modul mempermudah proses belajar	✓				
8	Modul menjadikan semangat belajar	✓				
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
10	Modul mempermudah belajar mandiri	✓				
Jumlah		50				
Jumlah Total		50				
Rata-rata		100%				

Keterangan :

Keterangan skor	Kategori
1 = Tidak baik	85-100 = Sangat bagus
2 = Kurang baik	69-84 = Bagus
3 = Cukup baik	53-68 = Cukup bagus
4 = Baik	37-52 = Kurang bagus
5 = Sangat baik	20-36 = Tidak bagus

Instrumen Angket Siswa

Keterbacaan Modul

Nama : Adeeba Naulabyka

Nama Sekolah : SD negeri Plasaran

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
1	Cover modul sesuai dengan isi modul	✓				
2	Modul pembelajaran menarik	✓				
3	Perpaduan warna pada modul sesuai		✓			
4	Materi dijelaskan dengan runtut		✓			
5	Tulisan dalam modul mudah dibaca	✓				
6	Teks dan gambar yang disajikan sesuai		✓			
7	Modul mempermudah proses belajar	✓				
8	Modul menjadikan semangat belajar		✓			
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
10	Modul mempermudah belajar mandiri		✓			
Jumlah		25	20			
Jumlah Total		45				
Rata-rata		90%				

Keterangan :

Keterangan skor	Kategori
1 = Tidak baik	85-100 = Sangat bagus
2 = Kurang baik	69-84 = Bagus
3 = Cukup baik	53-68 = Cukup bagus
4 = Baik	37-52 = Kurang bagus
5 = Sangat baik	20-36 = Tidak bagus

Instrumen Angket Siswa

Keterbacaan Modul

Nama : jAbal rasyen ramadhani

Nama Sekolah : S11 NPLaosan

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
1	Cover modul sesuai dengan isi modul		✓			
2	Modul pembelajaran menarik	✓				
3	Perpaduan warna pada modul sesuai	✓				
4	Materi dijelaskan dengan runtut	✓				
5	Tulisan dalam modul mudah dibaca	✓				
6	Teks dan gambar yang disajikan sesuai	✓				
7	Modul mempermudah proses belajar	✓				
8	Modul menjadikan semangat belajar	✓				
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
10	Modul mempermudah belajar mandiri		✓			
Jumlah		40	8			
Jumlah Total			48			
Rata-rata			96%			

Keterangan :

Keterangan skor	Kategori
1 = Tidak baik	85-100 = Sangat bagus
2 = Kurang baik	69-84 = Bagus
3 = Cukup baik	53-68 = Cukup bagus
4 = Baik	37-52 = Kurang bagus
5 = Sangat baik	20-36 = Tidak bagus

Hasil Uji Keterbacaan Siswa SD N Hargotirto

No	Nama	Indikator										Jumlah	Skor Max	%	% Rata-Rata	
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j					
1	Alif Nur Efendi	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	44	50	88	93,8
2	Andreas Khenzo Azka Yastra	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48	50	96		
3	Anggita Sasyi Kirana	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	50	98		
4	Fabian Adnandharu Tyas A	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	50	98		
5	Lutfi Nur Farida	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100		
6	Tiara Adelia	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48	50	96		
7	Wajendra Pramana Andaru	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46	50	92		
8	Zahira Azhar Nafisah	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47	50	94		
9	Zakiy Affan Syarifudin	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	50	96		
10	Bima Riza Pratama	10	0	0	10	10	0	0	10	0	0	40	50	80		
	Jumlah Skor	S	51	44	42	53	53	44	42	53	45	42	469			
	Skor Maxs	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50			
	%		102	88	84	106	106	88	84	106	90	84	938			
	% Rata-rata		93,8													

Keterangan Skor :

- 1= tidak baik
- 2= kurang baik
- 3= cukup baik
- 4= baik
- 5= sangat baik

Kategori:

- 85-100= sangat bagus
- 69-84= bagus
- 53-68= cukup bagus
- 37-52= kurang bagus
- 20-36= tidak bagus

Hasil:

- Kualitas modul interaktif menurut penilaian siswa kelas V SD N Hargotirto rata-rata 93,8 dan termasuk dalam kategori Sangat bagus

Hasil Uji Keterbacaan:

- Kualitas modul interaktif menurut penilaian siswa rata-rata adalah 93,8 dan termasuk kategori sangat bagus

Peneliti



Sri Lestari

Hasil Uji Keterbacaan Modul Interaktif

No	Nama	Indikator										Jumlah	Skor Max	%	% Rata-Rata	
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j					
1	Fathi Qurrotal Aini	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	99,5
2	Hasna Arifah	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98		
3	Maryati Dwi Astuti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100		
4	M.Najib Rifai	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100		
	Jumlah Skor	S	20	20	19	20	20	20	20	20	20	20	199	200		
	Skor Maxs	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	50		
	%		100	100	95	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
	% Rata-rata		99,5													

Keterangan Skor :

- 1= tidak baik
- 2= kurang baik
- 3= cukup baik
- 4= baik
- 5= sangat baik

Kategori:

- 85-100= sangat bagus
- 69-84= bagus
- 53-68= cukup bagus
- 37-52= kurang bagus
- 20-36= tidak bagus

Hasil:

- Kualitas modul interaktif menurut penilaian siswa kelas V SD N Sungapan rata-rata 99,5 dan termasuk dalam kategori **Sangat bagus**

Hasil Uji Keterbacaan:

- Kualitas modul interaktif menurut penilaian siswa rata-rata adalah 99,5 dan termasuk kategori **sangat bagus**

Peneliti



Sri Lestari

Uji Keterbacaan Modul Interaktif

No	Nama	Indikator										Jumlah	Skor Max	%	% Rata-Rata		
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j						
1	Adeeba Naurabyta	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	50	90	
2	Belvan Dipendra Murttaqin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
3	Bernice Aptazena	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98	
4	Daniel Ivander Alvaro	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	50	98	
5	Ilfa Yafiah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
6	Iqbal Rayyan Ramadhani	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48	50	96	
7	Khansa Nadiyah Acintya	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47	50	94	
8	Nazril Ilham Fauzy	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46	50	92	
9	Rahmat Fathan Al Gifari	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47	50	94	
10	Reza Aditya	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98	
11	Riskaletisy Sofi Variqah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98	
12	Rohma Fitriana Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
13	Talitha Arifatun Najwa	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47	50	94	
14	Vera Angelina	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48	50	96	
15	Yuan Marcella	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48	50	96	
	Jumlah Skor	S	71	72	73	71	74	73	71	73	71	73	74	70	722		
	Skor Maxis	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75		
	%		95	96	97	95	99	97	95	97	95	97	99	93	962,67		
	% Rata-rata		96,27														

Hasil Uji Keterbacaan:
 Kualitas modul interaktif menurut penilaian siswa rata-rata adalah 96,27 dan termasuk kategori **sangat bagus**

Kategori: 85-100= sangat bagus
 69-84= bagus
 53-68= cukup bagus
 37-52= kurang bagus
 20-36= tidak bagus

Hasil: Kualitas modul interaktif menurut penilaian siswa kelas V SD N Plaosan rata-rata 96,27 dan termasuk dalam kategori **Sangat bagus**

Peneliti

 Sri Lestari

Kisi-Kisi Soal Pre-Test

No	Tujuan Pembelajaran	Materi (Akhlak)	Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	Keterangan
1	Meyakini makna hidup indah saling menghargai dan tujuan utama sebagai khalifah dengan benar	Indahnya saling menghargai dan manusia sebagai khalifah	C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam keragaman di Indonesia	1	PG	
2	Menjelaskan makna hidup indahny saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar	Indahnya saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar	C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menyebutkan pengertian dari menghargai	2	PG	
3	Menjelaskan makna hidup indahny saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar	Indahnya saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar	C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menjelaskan maksud dari <i>sunatullah</i>	3	PG	

4	Menjelaskan makna hidup indahnyanya saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar		C2	Peserta didik mampu melanjutkan arti dari QS al-Hujurat ayat 13	4	PG	
5	Menampilkan contoh- contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar		C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menyebutkan contoh perbuatan menghargai suku dan budaya	5	PG	
6	Menampilkan contoh- contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar		C2	Peserta didik mampu menyebutkan contoh perbuatan menghargai keyakinan orang lain	6	PG	
7	Menjelaskan makna hidup indahnyanya saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar		C2	Peserta didik mampu menyebutkan dasar perintah musyawarah	7	PG	

8	menemukan perilaku – perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdekat dengan benar		C3	Disajikan kasus, peserta didik mampu menyebutkan pentingnya bermusyawarah	8	PG	
9	Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar		C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menyebutkan ayat dari manusia adalah seorang khalifah di bumi	9	PG	
10	Menemukan perilaku – perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdekat dengan benar		C3	Disajikan pernyataan, Peserta didik mampu menyebutkan sikap yang dapat melestarikan bumi	10	PG	

50

Nama	: F a h i d a
Sekolah	: S D H N e g e r i

Soal Pre-Test

1. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan. Keberagaman ini mencakup budaya, suku bangsa, bahasa, hingga adat istiadat. Namun, tidak semua aspek berikut mencerminkan keragaman yang ada di Indonesia. Yang tidak termasuk keragaman di Indonesia adalah
 - a. keanekaragaman flora fauna
 - b. keanekaragaman suku bangsa
 - c. keanekaragaman pemerintahan
 - d. keanekaragaman warna kulit manusia

2. Dalam kehidupan bermasyarakat, sikap menghormati, mengakui, dan memberikan apresiasi terhadap orang lain, pendapat, perbedaan, atau hal-hal yang dimiliki orang lain merupakan salah satu nilai penting dalam menjaga kerukunan. Perilaku tersebut mencerminkan sikap
 - a. menolong
 - b. mengasihi
 - c. menghargai
 - d. menyayangi

3. Keberagaman adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dan merupakan bagian dari kehidupan. Dalam sebuah pernyataan, disebutkan bahwa "*Keberagaman itu sunatullah*". Maksud dari sunatullah adalah
 - a. pelanggaran hukum Allah
 - b. ketidakteraturan mengikuti hukum Allah
 - c. kesengajaan manusia melawan hukum Allah
 - d. ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah sejak penciptaan

4. "*Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu*". Lanjutan dari arti QS Al-Hujurat ayat 13 berikut adalah
 - a. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menolong*
 - b. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal*
 - c. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menyayangi*
 - d. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling memahami satu sama lain*

5. Keberagaman suku dan budaya di Indonesia merupakan salah satu kekayaan yang harus dihargai. Menghargai perbedaan ini dapat mempererat persatuan dan

kesatuan bangsa. Manakah dari pernyataan berikut yang **tidak mencerminkan** perbuatan menghargai perbedaan suku dan budaya... .

- a. sikap intoleransi terhadap budaya lain
- b. menghargai perbedaan suku dan budaya yang ada
- c. tidak mengolok-olok suku dan budaya lain yang berada ditengah-tengah kita
- d. berteman dengan siapapun tanpa mebeda-bedakan suku dan budaya yang dimiliki teman kita

6. Hal-hal yang bisa dilakukan untuk menghargai keyakinan orang lain adalah ...

- a. ketika hari Minggu Toni mengajak Carles yang beragama nasrani untuk bermain
- b. Rani memberi kesempatan kepada Niluh untuk beribadah sebelum mereka belajar
- c. Budi membunyikan radio keras-keras ketika neneknya melaksanakan salat Dhuhur
- ~~d. ketika bermain Wayan tidak memberi kesempatan Tini untuk melaksanakan salat~~

7. Bermusyawarah merupakan perintah Allah SWT kepada manusia saat menghadapi suatu permasalahan. Nilai musyawarah ini sesuai dengan ajaran dalam al-Qur'an, salah satunya terdapat dalam surah... .

- a. QS. asy-Syura ayat 36
- b. QS. asy-Syura ayat 37
- ~~c. QS. asy-Syura ayat 38~~
- d. QS. asy-Syura ayat 39

8. Di suatu desa, warga akan mengadakan acara perayaan Hari Kemerdekaan. Namun, mereka belum menentukan kegiatan apa saja yang akan diadakan. Oleh karena itu, warga desa sepakat untuk melakukan musyawarah di balai desa. Pak Arman, ketua RT, memimpin musyawarah tersebut. Setiap warga diberi kesempatan untuk mengusulkan ide. Ibu Wati mengusulkan lomba tarik tambang, Pak Budi mengusulkan lomba makan kerupuk, dan Bu Lina mengusulkan lomba balap karung. Setelah berdiskusi, warga akhirnya sepakat untuk mengadakan semua lomba yang diusulkan agar acara semakin meriah. Semua warga setuju dengan keputusan tersebut. Mengapa musyawarah penting dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat?

- ~~a. musyawarah membantu menciptakan keputusan yang adil dan bijaksana~~
- b. musyawarah meningkatkan rasa egois dalam masyarakat
- c. tidak semua orang memiliki hak untuk berpendapat
- d. musyawarah menimbulkan perselisihan

9. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi dengan tujuan untuk memakmurkannya. Hal ini mengajarkan manusia tentang tanggung jawab menjaga alam dan kehidupan di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut, jelaskan hubungan antara peran manusia sebagai khalifah dengan upaya menjaga lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan al-Qur'an surah

- a. al-Baqarah ayat 28
- b. al-Baqarah ayat 29
- c. al-Baqarah ayat 30
- d. al-Baqarah ayat 32

10. Farah melihat tetangganya selalu membuang limbah dapur ke sungai yang menyebabkan bau tidak sedap. Sebagai khalifah, apa yang sebaiknya dilakukan Farah?

- a. mengumpulkan warga untuk mencemarkan nama baik tetangganya
- b. menegur tetangganya secara baik-baik dan memberikan solusi
- c. melaporkan tetangganya kepada pihak berwenang
- d. tidak peduli karena itu urusan tetangganya sendiri

70

Nama	: Zahira
Sekolah	: SD N Hargo Tirta

Soal Pre-Test

1. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan. Keberagaman ini mencakup budaya, suku bangsa, bahasa, hingga adat istiadat. Namun, tidak semua aspek berikut mencerminkan keragaman yang ada di Indonesia. Yang tidak termasuk keragaman di Indonesia adalah
 - a. keanekaragaman flora fauna
 - b. keanekaragaman suku bangsa
 - c. keanekaragaman pemerintahan
 - d. keanekaragaman warna kulit manusia

2. Dalam kehidupan bermasyarakat, sikap menghormati, mengakui, dan memberikan apresiasi terhadap orang lain, pendapat, perbedaan, atau hal-hal yang dimiliki orang lain merupakan salah satu nilai penting dalam menjaga kerukunan. Perilaku tersebut mencerminkan sikap
 - a. menolong
 - b. mengasihi
 - c. menghargai
 - d. menyayangi

3. Keberagaman adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dan merupakan bagian dari kehidupan. Dalam sebuah pernyataan, disebutkan bahwa "*Keberagaman itu sunatullah*". Maksud dari sunatullah adalah
 - a. pelanggaran hukum Allah
 - b. ketidakteraturan mengikuti hukum Allah
 - c. kesengajaan manusia melawan hukum Allah
 - d. ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah sejak penciptaan

4. "*Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu*". Lanjutan dari arti QS Al-Hujurat ayat 13 berikut adalah
 - a. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menolong*
 - b. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal*
 - c. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menyayangi*
 - d. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling memahami satu sama lain*

5. Keberagaman suku dan budaya di Indonesia merupakan salah satu kekayaan yang harus dihargai. Menghargai perbedaan ini dapat mempererat persatuan dan

kesatuan bangsa. Manakah dari pernyataan berikut yang **tidak mencerminkan** perbuatan menghargai perbedaan suku dan budaya... .

- a. sikap intoleransi terhadap budaya lain
- b. menghargai perbedaan suku dan budaya yang ada
- c. tidak mengolok-olok suku dan budaya lain yang berada ditengah-tengah kita
- d. berteman dengan siapapun tanpa mebeda-bedakan suku dan budaya yang dimiliki teman kita

6. Hal-hal yang bisa dilakukan untuk menghargai keyakinan orang lain adalah ...

- a. ketika hari Minggu Toni mengajak Carles yang beragama nasrani untuk bermain
- b. Rani memberi kesempatan kepada Niluh untuk beribadah sebelum mereka belajar
- c. Budi membunyikan radio keras-keras ketika neneknya melaksanakan salat Duhur
- d. ketika bermain Wayan tidak memberi kesempatan Tini untuk melaksanakan salat

7. Bermusyawarah merupakan perintah Allah SWT kepada manusia saat menghadapi suatu permasalahan. Nilai musyawarah ini sesuai dengan ajaran dalam al-Qur'an, salah satunya terdapat dalam surah... .

- a. QS. asy-Syura ayat 36
- b. QS. asy-Syura ayat 37
- c. QS. asy-Syura ayat 38
- d. QS. asy-Syura ayat 39

8. Di suatu desa, warga akan mengadakan acara perayaan Hari Kemerdekaan. Namun, mereka belum menentukan kegiatan apa saja yang akan diadakan. Oleh karena itu, warga desa sepakat untuk melakukan musyawarah di balai desa. Pak Arman, ketua RT, memimpin musyawarah tersebut. Setiap warga diberi kesempatan untuk mengusulkan ide. Ibu Wati mengusulkan lomba tarik tambang, Pak Budi mengusulkan lomba makan kerupuk, dan Bu Lina mengusulkan lomba balap karung. Setelah berdiskusi, warga akhirnya sepakat untuk mengadakan semua lomba yang diusulkan agar acara semakin meriah. Semua warga setuju dengan keputusan tersebut. Mengapa musyawarah penting dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat?

- a. musyawarah membantu menciptakan keputusan yang adil dan bijaksana
- b. musyawarah meningkatkan rasa egois dalam masyarakat
- c. tidak semua orang memiliki hak untuk berpendapat
- d. musyawarah menimbulkan perselisihan

9. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi dengan tujuan untuk memakmurkannya. Hal ini mengajarkan manusia tentang tanggung jawab menjaga alam dan kehidupan di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut, jelaskan hubungan antara peran manusia sebagai khalifah dengan upaya menjaga lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan al-Qur'an surah
- a. al-Baqarah ayat 28
 - b. al-Baqarah ayat 29
 - c. al-Baqarah ayat 30
 - d. al-Baqarah ayat 32
10. Farah melihat tetangganya selalu membuang limbah dapur ke sungai yang menyebabkan bau tidak sedap. Sebagai khalifah, apa yang sebaiknya dilakukan Farah?
- a. mengumpulkan warga untuk mencemarkan nama baik tetangganya
 - b. menegur tetangganya secara baik-baik dan memberikan solusi
 - c. melaporkan tetangganya kepada pihak berwenang
 - d. tidak peduli karena itu urusan tetangganya sendiri

70

Nama	: HASNA ANFAN
Sekolah	: SDN SUNGAPAN

Soal Pre-Test

1. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan. Keberagaman ini mencakup budaya, suku bangsa, bahasa, hingga adat istiadat. Namun, tidak semua aspek berikut mencerminkan keragaman yang ada di Indonesia. Yang tidak termasuk keragaman di Indonesia adalah
 - a. keanekaragaman flora fauna
 - b. keanekaragaman suku bangsa
 - c. keanekaragaman pemerintahan
 - d. keanekaragaman warna kulit manusia

2. Dalam kehidupan bermasyarakat, sikap menghormati, mengakui, dan memberikan apresiasi terhadap orang lain, pendapat, perbedaan, atau hal-hal yang dimiliki orang lain merupakan salah satu nilai penting dalam menjaga kerukunan. Perilaku tersebut mencerminkan sikap
 - a. menolong
 - b. mengasihi
 - c. menghargai
 - d. menyayangi

3. Keberagaman adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dan merupakan bagian dari kehidupan. Dalam sebuah pernyataan, disebutkan bahwa "*Keberagaman itu sunatullah*". Maksud dari sunatullah adalah
 - a. pelanggaran hukum Allah
 - b. ketidakteraturan mengikuti hukum Allah
 - c. kesengajaan manusia melawan hukum Allah
 - d. ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah sejak penciptaan

4. "*Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu*". Lanjutan dari arti QS Al-Hujurat ayat 13 berikut adalah
 - a. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menolong*
 - b. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal*
 - c. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menyayangi*
 - d. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling memahami satu sama lain*

5. Keberagaman suku dan budaya di Indonesia merupakan salah satu kekayaan yang harus dihargai. Menghargai perbedaan ini dapat mempererat persatuan dan

kesatuan bangsa. Manakah dari pernyataan berikut yang **tidak mencerminkan** perbuatan menghargai perbedaan suku dan budaya... .

- a. sikap intoleransi terhadap budaya lain
 - b. menghargai perbedaan suku dan budaya yang ada
 - c. tidak mengolok-olok suku dan budaya lain yang berada ditengah-tengah kita
 - d. berteman dengan siapapun tanpa mebeda-bedakan suku dan budaya yang dimiliki teman kita
6. Hal-hal yang bisa dilakukan untuk menghargai keyakinan orang lain adalah ...
- a. ketika hari Minggu Toni mengajak Carles yang beragama nasrani untuk bermain
 - b. Rani memberi kesempatan kepada Niluh untuk beribadah sebelum mereka belajar
 - c. Budi membunyikan radio keras-keras ketika neneknya melaksanakan salat Dhuhur
 - d. ketika bermain Wayan tidak memberi kesempatan Tini untuk melaksanakan salat
7. Bermusyawarah merupakan perintah Allah SWT kepada manusia saat menghadapi suatu permasalahan. Nilai musyawarah ini sesuai dengan ajaran dalam al-Qur'an, salah satunya terdapat dalam surah... .
- a. QS. asy-Syura ayat 36
 - b. QS. asy-Syura ayat 37
 - c. QS. asy-Syura ayat 38
 - d. QS. asy-Syura ayat 39
8. Di suatu desa, warga akan mengadakan acara perayaan Hari Kemerdekaan. Namun, mereka belum menentukan kegiatan apa saja yang akan diadakan. Oleh karena itu, warga desa sepakat untuk melakukan musyawarah di balai desa. Pak Arman, ketua RT, memimpin musyawarah tersebut. Setiap warga diberi kesempatan untuk mengusulkan ide. Ibu Wati mengusulkan lomba tarik tambang, Pak Budi mengusulkan lomba makan kerupuk, dan Bu Lina mengusulkan lomba balap karung. Setelah berdiskusi, warga akhirnya sepakat untuk mengadakan semua lomba yang diusulkan agar acara semakin meriah. Semua warga setuju dengan keputusan tersebut. Mengapa musyawarah penting dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat?
- a. musyawarah membantu menciptakan keputusan yang adil dan bijaksana
 - b. musyawarah meningkatkan rasa egois dalam masyarakat
 - c. tidak semua orang memiliki hak untuk berpendapat
 - d. musyawarah menimbulkan perselisihan

9. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi dengan tujuan untuk memakmurkannya. Hal ini mengajarkan manusia tentang tanggung jawab menjaga alam dan kehidupan di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut, jelaskan hubungan antara peran manusia sebagai khalifah dengan upaya menjaga lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan al-Qur'an surah
- a. al-Baqarah ayat 28
 - b. al-Baqarah ayat 29
 - c. al-Baqarah ayat 30
 - d. al-Baqarah ayat 32
10. Farah melihat tetangganya selalu membuang limbah dapur ke sungai yang menyebabkan bau tidak sedap. Sebagai khalifah, apa yang sebaiknya dilakukan Farah?
- a. mengumpulkan warga untuk mencemarkan nama baik tetangganya
 - b. menegur tetangganya secara baik-baik dan memberikan solusi
 - c. melaporkan tetangganya kepada pihak berwenang
 - d. tidak peduli karena itu urusan tetangganya sendiri

Nama : MUHAMMAD NAJIB RIFA'I
 Sekolah : SD IV SUNGAPAN

50

Soal Pre-Test

1. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan. Keberagaman ini mencakup budaya, suku bangsa, bahasa, hingga adat istiadat. Namun, tidak semua aspek berikut mencerminkan keragaman yang ada di Indonesia. Yang tidak termasuk keragaman di Indonesia adalah
- keanekaragaman flora fauna
 - keanekaragaman suku bangsa
 - keanekaragaman pemerintahan
 - keanekaragaman warna kulit manusia
2. Dalam kehidupan bermasyarakat, sikap menghormati, mengakui, dan memberikan apresiasi terhadap orang lain, pendapat, perbedaan, atau hal-hal yang dimiliki orang lain merupakan salah satu nilai penting dalam menjaga kerukunan. Perilaku tersebut mencerminkan sikap
- menolong
 - mengasihi
 - menghargai
 - menyayangi
3. Keberagaman adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dan merupakan bagian dari kehidupan. Dalam sebuah pernyataan, disebutkan bahwa "*Keberagaman itu sunatullah*". Maksud dari sunatullah adalah
- pelanggaran hukum Allah
 - ketidakteraturan mengikuti hukum Allah
 - kesengajaan manusia melawan hukum Allah
 - ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah sejak penciptaan
4. "*Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu*". Lanjutan dari arti QS Al-Hujurat ayat 13 berikut adalah
- berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menolong*
 - berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal*
 - berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menyayangi*
 - berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling memahami satu sama lain*
5. Keberagaman suku dan budaya di Indonesia merupakan salah satu kekayaan yang harus dihargai. Menghargai perbedaan ini dapat mempererat persatuan dan

kesatuan bangsa. Manakah dari pernyataan berikut yang **tidak mencerminkan** perbuatan menghargai perbedaan suku dan budaya... .

- a. sikap intoleransi terhadap budaya lain
- b. menghargai perbedaan suku dan budaya yang ada
- c. tidak mengolok-olok suku dan budaya lain yang berada ditengah-tengah kita
- d. berteman dengan siapapun tanpa mebeda-bedakan suku dan budaya yang dimiliki teman kita

6. Hal-hal yang bisa dilakukan untuk menghargai keyakinan orang lain adalah ...
- a. ketika hari Minggu Toni mengajak Carles yang beragama nasrani untuk bermain
 - b. Rani memberi kesempatan kepada Niluh untuk beribadah sebelum mereka belajar
 - c. Budi membunyikan radio keras-keras ketika neneknya melaksanakan salat Dhuhur
 - d. ketika bermain Wayan tidak memberi kesempatan Tini untuk melaksanakan salat

7. Bermusyawarah merupakan perintah Allah SWT kepada manusia saat menghadapi suatu permasalahan. Nilai musyawarah ini sesuai dengan ajaran dalam al-Qur'an, salah satunya terdapat dalam surah... .
- a. QS. asy-Syura ayat 36
 - b. QS. asy-Syura ayat 37
 - c. QS. asy-Syura ayat 38
 - d. QS. asy-Syura ayat 39

8. Di suatu desa, warga akan mengadakan acara perayaan Hari Kemerdekaan. Namun, mereka belum menentukan kegiatan apa saja yang akan diadakan. Oleh karena itu, warga desa sepakat untuk melakukan musyawarah di balai desa. Pak Arman, ketua RT, memimpin musyawarah tersebut. Setiap warga diberi kesempatan untuk mengusulkan ide. Ibu Wati mengusulkan lomba tarik tambang, Pak Budi mengusulkan lomba makan kerupuk, dan Bu Lina mengusulkan lomba balap karung. Setelah berdiskusi, warga akhirnya sepakat untuk mengadakan semua lomba yang diusulkan agar acara semakin meriah. Semua warga setuju dengan keputusan tersebut. Mengapa musyawarah penting dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat?

- a. musyawarah membantu menciptakan keputusan yang adil dan bijaksana
- b. musyawarah meningkatkan rasa egois dalam masyarakat
- c. tidak semua orang memiliki hak untuk berpendapat
- d. musyawarah menimbulkan perselisihan

9. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi dengan tujuan untuk memakmurkannya. Hal ini mengajarkan manusia tentang tanggung jawab menjaga alam dan kehidupan di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut, jelaskan hubungan antara peran manusia sebagai khalifah dengan upaya menjaga lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan al-Qur'an surah
- a. al-Baqarah ayat 28
 - b. al-Baqarah ayat 29
 - c. al-Baqarah ayat 30
 - d. al-Baqarah ayat 32
10. Farah melihat tetangganya selalu membuang limbah dapur ke sungai yang menyebabkan bau tidak sedap. Sebagai khalifah, apa yang sebaiknya dilakukan Farah?
- a. mengumpulkan warga untuk mencemarkan nama baik tetangganya
 - b. menegur tetangganya secara baik-baik dan memberikan solusi
 - c. melaporkan tetangganya kepada pihak berwenang
 - d. tidak peduli karena itu urusan tetangganya sendiri

(60)

Nama	: Adeeba Naurabyba.
Sekolah	: SD negeri Plaosan.

Soal Pre-Test

1. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan. Keberagaman ini mencakup budaya, suku bangsa, bahasa, hingga adat istiadat. Namun, tidak semua aspek berikut mencerminkan keragaman yang ada di Indonesia. Yang tidak termasuk keragaman di Indonesia adalah
 - a. keanekaragaman flora fauna
 - b. keanekaragaman suku bangsa
 - c. keanekaragaman pemerintahan
 - d. keanekaragaman warna kulit manusia

2. Dalam kehidupan bermasyarakat, sikap menghormati, mengakui, dan memberikan apresiasi terhadap orang lain, pendapat, perbedaan, atau hal-hal yang dimiliki orang lain merupakan salah satu nilai penting dalam menjaga kerukunan. Perilaku tersebut mencerminkan sikap
 - a. menolong
 - b. mengasihi
 - c. menghargai
 - d. menyayangi

3. Keberagaman adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dan merupakan bagian dari kehidupan. Dalam sebuah pernyataan, disebutkan bahwa "*Keberagaman itu sunatullah*". Maksud dari sunatullah adalah
 - a. pelanggaran hukum Allah
 - b. ketidakteraturan mengikuti hukum Allah
 - c. kesengajaan manusia melawan hukum Allah
 - d. ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah sejak penciptaan

4. "*Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu*". Lanjutan dari arti QS Al-Hujurat ayat 13 berikut adalah
 - a. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menolong
 - b. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal
 - c. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menyayangi
 - d. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling memahami satu sama lain

5. Keberagaman suku dan budaya di Indonesia merupakan salah satu kekayaan yang harus dihargai. Menghargai perbedaan ini dapat mempererat persatuan dan

kesatuan bangsa. Manakah dari pernyataan berikut yang **tidak mencerminkan** perbuatan menghargai perbedaan suku dan budaya... .

- a. sikap intoleransi terhadap budaya lain
- b. menghargai perbedaan suku dan budaya yang ada
- c. tidak mengolok-olok suku dan budaya lain yang berada ditengah-tengah kita
- d. berteman dengan siapapun tanpa mebeda-bedakan suku dan budaya yang dimiliki teman kita

6. Hal-hal yang bisa dilakukan untuk menghargai keyakinan orang lain adalah ...
- a. ketika hari Minggu Toni mengajak Carles yang beragama nasrani untuk bermain
 - b. Rani memberi kesempatan kepada Niluh untuk beribadah sebelum mereka belajar
 - c. Budi membunyikan radio keras-keras ketika neneknya melaksanakan salat Dhuhur
 - d. ketika bermain Wayan tidak memberi kesempatan Tini untuk melaksanakan salat

7. Bermusyawarah merupakan perintah Allah SWT kepada manusia saat menghadapi suatu permasalahan. Nilai musyawarah ini sesuai dengan ajaran dalam al-Qur'an, salah satunya terdapat dalam surah... .
- a. QS. asy-Syura ayat 36
 - b. QS. asy-Syura ayat 37
 - c. QS. asy-Syura ayat 38
 - d. QS. asy-Syura ayat 39

8. Di suatu desa, warga akan mengadakan acara perayaan Hari Kemerdekaan. Namun, mereka belum menentukan kegiatan apa saja yang akan diadakan. Oleh karena itu, warga desa sepakat untuk melakukan musyawarah di balai desa. Pak Arman, ketua RT, memimpin musyawarah tersebut. Setiap warga diberi kesempatan untuk mengusulkan ide. Ibu Wati mengusulkan lomba tarik tambang, Pak Budi mengusulkan lomba makan kerupuk, dan Bu Lina mengusulkan lomba balap karung. Setelah berdiskusi, warga akhirnya sepakat untuk mengadakan semua lomba yang diusulkan agar acara semakin meriah. Semua warga setuju dengan keputusan tersebut. Mengapa musyawarah penting dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat?

- a. musyawarah membantu menciptakan keputusan yang adil dan bijaksana
- b. musyawarah meningkatkan rasa egois dalam masyarakat
- c. tidak semua orang memiliki hak untuk berpendapat
- d. musyawarah menimbulkan perselisihan

9. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi dengan tujuan untuk memakmurkannya. Hal ini mengajarkan manusia tentang tanggung jawab menjaga alam dan kehidupan di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut, jelaskan hubungan antara peran manusia sebagai khalifah dengan upaya menjaga lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan al-Qur'an surah ...

- a. al-Baqarah ayat 28
- b. al-Baqarah ayat 29
- c. al-Baqarah ayat 30
- d. al-Baqarah ayat 32

10. Farah melihat tetangganya selalu membuang limbah dapur ke sungai yang menyebabkan bau tidak sedap. Sebagai khalifah, apa yang sebaiknya dilakukan Farah?

- a. mengumpulkan warga untuk mencemarkan nama baik tetangganya
- b. menegur tetangganya secara baik-baik dan memberikan solusi
- c. melaporkan tetangganya kepada pihak berwenang
- d. tidak peduli karena itu urusan tetangganya sendiri

40

Nama	: Belva Dipeindra - M
Sekolah	: SDN Piasan

Soal Pre-Test

1. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan. Keberagaman ini mencakup budaya, suku bangsa, bahasa, hingga adat istiadat. Namun, tidak semua aspek berikut mencerminkan keragaman yang ada di Indonesia. Yang tidak termasuk keragaman di Indonesia adalah
 - a. keanekaragaman flora fauna
 - b. keanekaragaman suku bangsa
 - c. keanekaragaman pemerintahan
 - d. keanekaragaman warna kulit manusia

2. Dalam kehidupan bermasyarakat, sikap menghormati, mengakui, dan memberikan apresiasi terhadap orang lain, pendapat, perbedaan, atau hal-hal yang dimiliki orang lain merupakan salah satu nilai penting dalam menjaga kerukunan. Perilaku tersebut mencerminkan sikap
 - a. menolong
 - b. mengasihi
 - c. menghargai
 - d. menyayangi

3. Keberagaman adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dan merupakan bagian dari kehidupan. Dalam sebuah pernyataan, disebutkan bahwa "*Keberagaman itu sunatullah*". Maksud dari sunatullah adalah
 - a. pelanggaran hukum Allah
 - b. ketidakteraturan mengikuti hukum Allah
 - c. kesengajaan manusia melawan hukum Allah
 - d. ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah sejak penciptaan

4. "*Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu*". Lanjutan dari arti QS Al-Hujurat ayat 13 berikut adalah
 - a. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menolong*
 - b. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal*
 - c. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling menyayangi*
 - d. *berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling memahami satu sama lain*

5. Keberagaman suku dan budaya di Indonesia merupakan salah satu kekayaan yang harus dihargai. Menghargai perbedaan ini dapat mempererat persatuan dan

kesatuan bangsa. Manakah dari pernyataan berikut yang **tidak mencerminkan** perbuatan menghargai perbedaan suku dan budaya... .

- a. sikap intoleransi terhadap budaya lain
- b. menghargai perbedaan suku dan budaya yang ada
- c. tidak mengolok-olok suku dan budaya lain yang berada ditengah-tengah kita
- d. berteman dengan siapapun tanpa mebeda-bedakan suku dan budaya yang dimiliki teman kita

6. Hal-hal yang bisa dilakukan untuk menghargai keyakinan orang lain adalah ...
- a. ketika hari Minggu Toni mengajak Carles yang beragama nasrani untuk bermain
 - b. Rani memberi kesempatan kepada Niluh untuk beribadah sebelum mereka belajar
 - c. Budi membunyikan radio keras-keras ketika neneknya melaksanakan salat Dhuhur
 - d. ketika bermain Wayan tidak memberi kesempatan Tini untuk melaksanakan salat
7. Bermusyawarah merupakan perintah Allah SWT kepada manusia saat menghadapi suatu permasalahan. Nilai musyawarah ini sesuai dengan ajaran dalam al-Qur'an, salah satunya terdapat dalam surah... .
- a. QS. asy-Syura ayat 36
 - b. QS. asy-Syura ayat 37
 - c. QS. asy-Syura ayat 38
 - d. QS. asy-Syura ayat 39

8. Di suatu desa, warga akan mengadakan acara perayaan Hari Kemerdekaan. Namun, mereka belum menentukan kegiatan apa saja yang akan diadakan. Oleh karena itu, warga desa sepakat untuk melakukan musyawarah di balai desa. Pak Arman, ketua RT, memimpin musyawarah tersebut. Setiap warga diberi kesempatan untuk mengusulkan ide. Ibu Wati mengusulkan lomba tarik tambang, Pak Budi mengusulkan lomba makan kerupuk, dan Bu Lina mengusulkan lomba balap karung. Setelah berdiskusi, warga akhirnya sepakat untuk mengadakan semua lomba yang diusulkan agar acara semakin meriah. Semua warga setuju dengan keputusan tersebut. Mengapa musyawarah penting dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat?


- a. musyawarah membantu menciptakan keputusan yang adil dan bijaksana
- b. musyawarah meningkatkan rasa egois dalam masyarakat
- c. tidak semua orang memiliki hak untuk berpendapat
- d. musyawarah menimbulkan perselisihan

9. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi dengan tujuan untuk memakmurkannya. Hal ini mengajarkan manusia tentang tanggung jawab menjaga alam dan kehidupan di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut, jelaskan hubungan antara peran manusia sebagai khalifah dengan upaya menjaga lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan al-Qur'an surah
- a. al-Baqarah ayat 28
 - b. al-Baqarah ayat 29
 - c. al-Baqarah ayat 30
 - d. al-Baqarah ayat 32
10. Farah melihat tetangganya selalu membuang limbah dapur ke sungai yang menyebabkan bau tidak sedap. Sebagai khalifah, apa yang sebaiknya dilakukan Farah?
- a. mengumpulkan warga untuk mencemarkan nama baik tetangganya
 - b. menegur tetangganya secara baik-baik dan memberikan solusi
 - c. melaporkan tetangganya kepada pihak berwenang
 - d. tidak peduli karena itu urusan tetangganya sendiri

Analisis Hasil Pretest
SD N Hargotirto
V
Pendidikan Agama Islam
Akhlak (Indahnya Saling menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah)
I
2024/2025

Nama SD
Kelas
Mapel
Materi
Semester
Tahun Ajaran

No	Nama	No Soal										JML	Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			
1	Alif Nur Efendi	0	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	70	Belum
2	Andreas Khenzzo Azka Yastra	0	0	10	0	0	10	10	0	10	0	10	40	Belum
3	Anggita Sasyi Kirana	0	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	80	Tuntas
4	Fabian Adnandharu Tyas A	0	0	10	10	0	0	10	10	0	10	50	Belum	
5	Lutfi Nur Farida	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80	Tuntas	
6	Tiara Adelia	10	0	0	10	0	10	0	10	0	0	40	Belum	
7	Wajendra Pramana Andaru	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	70	Belum	
8	Zahira Azhar Nafisah	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	70	Belum	
9	Zakiy Affan Syarifudin	0	10	10	10	0	10	0	10	10	10	70	Belum	
10	Bima Riza Pratama	10	0	0	10	10	0	0	10	0	0	40	Belum	
	Jumlah Skor	40	60	60	80	30	60	50	90	70	70	610		
	Jumlah Skor Maksimal	100	190	180	170	160	150	140	130	120	110	100		

Peneliti

 Sri Lestari

Analisis Hasil Pretest

Nama SD

Kelas

Mapel

Materi

Semester

Tahun Ajaran

SD N Sungapan

V

Pendidikan Agama Islam

Akhlak (Indahnya Saling menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah)

I

2024/2025

No	Nama	No Soal										JML	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Fathi Qurrotal Aini	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	
2	Hasna Arifah	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90	Tuntas
3	Maryati Dwi Astuti	0	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	70	70	Belum
4	M.Najib Rifai	0	10	0	0	0	10	0	10	0	10	10	50	50	Belum
Jumlah Skor		20	20	30	30	30	40	10	40	30	30	280	280		
Jumlah Skor Maksimal		100	190	280	270	260	250	240	230	220	210	200	200		

Peneliti



Sri Lestari

Analisis Hasil Pretest

Nama SD SD N Plaosan
 Kelas V
 Mapel Pendidikan Agama Islam
 Materi Akhlak (Indahnya Saling menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah)
 Semester I
 Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama	No Soal										JML	Nilai	Ketuntasan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Adeeba Naurabyta	0	10	10	10	10	0	0	10	0	10	0	10	60	60	Belum
2	Belvan Dipendra Muttakin	0	10	0	0	10	10	10	10	0	0	0	0	40	40	Belum
3	Bernice Aptazena	10	10	10	10	10	0	0	0	10	0	10	0	70	70	Belum
4	Dariel Ivander Alvaro	0	10	10	10	0	10	0	0	10	0	10	10	60	60	Belum
5	Ilfa Yafiah	0	0	0	10	0	10	10	10	0	10	0	0	40	40	Belum
6	Iqbal Rayyan Ramadhani	0	10	0	0	0	10	0	0	10	0	10	0	30	30	Belum
7	Khansa Nadhifa Acintya	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	80	80	Belum
8	Nazril Ilham Fauzy	0	10	10	0	0	10	0	0	10	0	10	10	50	50	Belum
9	Rahmat Fathan Al Gifari	0	10	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	30	30	Belum
10	Reza Aditya	0	0	0	10	0	0	10	0	0	10	0	0	20	20	Belum
11	Riskaletisya Sofi Variqah	0	0	10	0	10	0	0	10	0	0	10	0	40	40	Belum
12	Rohma Fitriana Putri	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	40	40	Belum
13	Talitha Arifatun Najwa	10	10	0	0	10	10	0	10	10	0	10	10	70	70	Belum
14	Vera Angelina	0	0	0	0	0	10	0	0	10	0	0	0	10	10	Belum
15	Yuan Marcella	10	10	0	10	0	10	0	10	0	0	0	10	50	50	Belum
Jumlah Skor		40	110	70	80	60	90	50	60	60	70	60	70	690		
Jumlah Skor Maksimal		100	190	280	270	260	250	240	230	220	210	200	200	200		

Peneliti



Sri Lestari

Kisi-Kisi Soal Post-Test

No	Tujuan Pembelajaran	Materi (Akhlak)	Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	Keterangan
1	Meyakini makna hidup indah saling menghargai dan tujuan utama sebagai khalifah dengan benar	Indahnya saling menghargai dan manusia sebagai khalifah	C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menyebutkan istilah lain dari menghormati	1	PG	
2	Menjelaskan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar	Indahnya saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar	C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menyebutkan sikap yang baik dalam keragaman suku dan budaya	2	PG	
3	Menjelaskan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar	Indahnya saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar	C2	Peserta didik mampu menyebutkan sikap menghargai keyakinan orang lain	3	PG	

4	Menjelaskan makna hidup indahnyanya saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar		C2	Disajikan arti potongan ayat, Peserta didik mampu melanjutkan arti dari potongan ayat tersebut	4	PG	
5	Menampilkan contoh- contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar		C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menjelaskan makna musyawarah	5	PG	
6	Menampilkan contoh- contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar		C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menyebutkan dasar larangan menghina keyakinan orang lain	6	PG	
7	Menjelaskan makna hidup indahnyanya saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar		C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menyebutkan manfaat dari saling menghargai dalam keragaman	7	PG	

8	Menemukan perilaku – perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdekat dengan benar		C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menyebutkan sikap yang baik terhadap lingkungan	8	PG	
9	Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar		C3	Disajikan narasi, Peserta didik mampu menyebutkan sikap yang baik manusia sebagai khalifah	9	PG	
10	Menemukan perilaku – perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdekat dengan benar		C3	Disajikan pernyataan, Peserta didik mampu menyebutkan tugas manusia sebagai khalifah di bumi	10	PG	

100

Nama	: Lutpi Nur Farida
Sekolah	: SD N Hargo Birto

Soal Post-Test

1. Sikap menghormati atau menganggap bahwa orang lain memiliki nilai dan peran penting dalam kehidupan kita merupakan dasar dalam menjalin hubungan yang harmonis. Istilah yang tepat untuk menggambarkan sikap menghormati dan menganggap orang lain penting adalah
 - a. simpati
 - b. memberi
 - c. menjaga
 - d. toleransi

2. Allah menciptakan manusia dengan berbagai suku dan budaya sebagai bentuk keberagaman yang harus dijaga dan dihormati. Di Indonesia, ribuan suku dan budaya merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Sikap yang paling tepat untuk menyikapi keberagaman suku dan budaya di Indonesia, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. menolak berinteraksi dengan orang dari suku atau budaya yang berbeda
 - b. mengkritik budaya lain yang dianggap bertentangan dengan budaya sendiri
 - c. mengutamakan budaya sendiri dan menganggap budaya lain kurang penting
 - d. menghargai setiap budaya dengan cara mempelajari dan mendukung pelestariannya

3. Berikut ini merupakan perilaku yang mencerminkan sikap menghargai perbedaan keyakinan adalah
 - a. Budi memberikan kebebasan temannya untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya
 - b. Ani menghormati keyakinan Tyas dengan mengikuti upacara keagamaan Tyas
 - c. Rina membantu Tina yang berbeda agama terkena musibah
 - d. Edo membantu Petra menyiapkan perlengkapan Natal

4. *"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu ..."* Lanjutan dari terjemahan ayat tersebut adalah
 - a. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling memberi
 - b. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal
 - c. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling memberi
 - d. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling mengenal

5. Permasalahan dalam masyarakat adalah hal yang wajar terjadi, terutama di tengah keberagaman. Allah memerintahkan manusia untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara yang baik, adil, dan mendatangkan kebaikan bagi semua pihak. Yaitu dengan cara ...
- diputuskan sepihak
 - dibiarkan begitu saja
 - dimusyawarahkan bersama
 - meminta bantuan ke pihak yang berwajib
6. Menghormati keyakinan orang lain adalah salah satu prinsip penting dalam Islam untuk menjaga kerukunan dan kedamaian di tengah keberagaman. Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat yang secara tegas melarang umat Islam untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain. Surah dan ayat manakah yang berisi larangan untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain... .
- QS al-Baqarah ayat 108
 - QS ali-Imran ayat 108
 - QS al-An'am ayat 108
 - QS an-Nahl ayat 108
7. Menghargai keragaman dan perbedaan merupakan sikap yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap ini memberikan banyak manfaat dalam menciptakan harmoni di tengah keberagaman. Yang **bukan** termasuk manfaat dari sikap menghargai keragaman dan perbedaan adalah
- membatasi interaksi dengan kelompok atau individu yang berbeda pandangan
 - mengurangi potensi konflik yang disebabkan oleh perbedaan
 - menciptakan suasana kehidupan yang harmonis dan damai
 - memperkuat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat
8. Allah SWT telah memilih manusia sebagai khalifah di muka bumi, dengan tugas untuk menjaga dan memelihara kehidupan serta segala ciptaan-Nya. Makna dari manusia sebagai **khalifah** di muka bumi dan cara kita bersikap terhadap lingkungan dan sesama yaitu dengan
- manusia diberi tugas untuk menjaga dan merawat bumi serta menciptakan kemakmuran bagi seluruh makhluk
 - manusia hanya bertugas untuk menjalani hidup tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan.
 - manusia bertanggung jawab untuk merusak alam demi kemajuan diri sendiri
 - manusia tidak perlu mengelola alam karena Allah sudah mengatur segalanya

9. Manusia sebagai khalifah di muka bumi diberikan tanggung jawab untuk menjaga dan merawat alam serta memperlakukan sesama dengan baik. Tanggung jawab ini mencakup berbagai aspek kehidupan, baik sosial, lingkungan, maupun ekonomi. Perilaku berikut yang **mencerminkan** manusia sebagai khalifah di bumi adalah
- mengambil semua kekayaan alam untuk kehidupan umat manusia
 - menjaga kekayaan alam untuk dinikmati sendiri
 - menjaga dan memelihara kelestarian alam
 - merusak kekayaan alam

10. **Perhatikan pernyataan berikut!**

- senang menghambur-hamburkan harta
- terus belajar untuk memperluas ilmu pengetahuan
- tetap istiqomah melaksanakan perintah Allah SWT
- menjaga akal pikiran dan hati nurani untuk mengabdikan kepada Allah SWT

Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk tugas manusia sebagai khalifah terdapat pada nomor

- (1), (2), dan (3)
- (2), (3), dan (4)
- (1), (3), dan (4)
- (1), (2), dan (4)

90

Nama	: wadendra Parama A.
Sekolah	: SON Hargatirto

Soal Post-Test

1. Sikap menghormati atau menganggap bahwa orang lain memiliki nilai dan peran penting dalam kehidupan kita merupakan dasar dalam menjalin hubungan yang harmonis. Istilah yang tepat untuk menggambarkan sikap menghormati dan menganggap orang lain penting adalah
 - a. simpati
 - b. memberi
 - c. menjaga
 - d. toleransi

2. Allah menciptakan manusia dengan berbagai suku dan budaya sebagai bentuk keberagaman yang harus dijaga dan dihormati. Di Indonesia, ribuan suku dan budaya merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Sikap yang paling tepat untuk menyikapi keberagaman suku dan budaya di Indonesia, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. menolak berinteraksi dengan orang dari suku atau budaya yang berbeda
 - b. mengkritik budaya lain yang dianggap bertentangan dengan budaya sendiri
 - c. mengutamakan budaya sendiri dan menganggap budaya lain kurang penting
 - d. menghargai setiap budaya dengan cara mempelajari dan mendukung pelestariannya

3. Berikut ini merupakan perilaku yang mencerminkan sikap menghargai perbedaan keyakinan adalah
 - a. Budi memberikan kebebasan temannya untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya
 - b. Ani menghormati keyakinan Tyas dengan mengikuti upacara keagamaan Tyas
 - c. Rina membantu Tina yang berbeda agama terkena musibah
 - d. Edo membantu Petra menyiapkan perlengkapan Natal

4. "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu ..." Lanjutan dari terjemahan ayat tersebut adalah
 - a. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling memberi
 - b. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal
 - c. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling memberi
 - d. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling mengenal

5. Permasalahan dalam masyarakat adalah hal yang wajar terjadi, terutama di tengah keberagaman. Allah memerintahkan manusia untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara yang baik, adil, dan mendatangkan kebaikan bagi semua pihak. Yaitu dengan cara ...
- diputuskan sepihak
 - dibiarkan begitu saja
 - dimusyawarahkan bersama
 - meminta bantuan ke pihak yang berwajib
6. Menghormati keyakinan orang lain adalah salah satu prinsip penting dalam Islam untuk menjaga kerukunan dan kedamaian di tengah keberagaman. Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat yang secara tegas melarang umat Islam untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain. Surah dan ayat manakah yang berisi larangan untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain... .
- QS al-Baqarah ayat 108
 - QS ali-Imran ayat 108
 - QS al-An'am ayat 108
 - QS an-Nahl ayat 108
7. Menghargai keragaman dan perbedaan merupakan sikap yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap ini memberikan banyak manfaat dalam menciptakan harmoni di tengah keberagaman. Yang **bukan** termasuk manfaat dari sikap menghargai keragaman dan perbedaan adalah
- membatasi interaksi dengan kelompok atau individu yang berbeda pandangan
 - mengurangi potensi konflik yang disebabkan oleh perbedaan
 - menciptakan suasana kehidupan yang harmonis dan damai
 - memperkuat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat
8. Allah SWT telah memilih manusia sebagai khalifah di muka bumi, dengan tugas untuk menjaga dan memelihara kehidupan serta segala ciptaan-Nya. Makna dari manusia sebagai **khalifah** di muka bumi dan cara kita bersikap terhadap lingkungan dan sesama yaitu dengan
- manusia diberi tugas untuk menjaga dan merawat bumi serta menciptakan kemakmuran bagi seluruh makhluk
 - manusia hanya bertugas untuk menjalani hidup tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan.
 - manusia bertanggung jawab untuk merusak alam demi kemajuan diri sendiri
 - manusia tidak perlu mengelola alam karena Allah sudah mengatur segalanya

9. Manusia sebagai khalifah di muka bumi diberikan tanggung jawab untuk menjaga dan merawat alam serta memperlakukan sesama dengan baik. Tanggung jawab ini mencakup berbagai aspek kehidupan, baik sosial, lingkungan, maupun ekonomi. Perilaku berikut yang **mencerminkan** manusia sebagai khalifah di bumi adalah

- a. mengambil semua kekayaan alam untuk kehidupan umat manusia
- b. menjaga kekayaan alam untuk dinikmati sendiri
- c. menjaga dan memelihara kelestarian alam
- d. merusak kekayaan alam

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) senang menghambur-hamburkan harta
- 2) terus belajar untuk memperluas ilmu pengetahuan
- 3) tetap istiqomah melaksanakan perintah Allah SWT
- 4) menjaga akal pikiran dan hati nurani untuk mengabdikan kepada Allah SWT

Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk tugas manusia sebagai khalifah terdapat pada nomor

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2), (3), dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (1), (2), dan (4)

100

Nama	: Fathi Qur'at Al Aini
Sekolah	: SD N Sungapan

Soal Post-Test

1. Sikap menghormati atau menganggap bahwa orang lain memiliki nilai dan peran penting dalam kehidupan kita merupakan dasar dalam menjalin hubungan yang harmonis. Istilah yang tepat untuk menggambarkan sikap menghormati dan menganggap orang lain penting adalah
 - a. simpati
 - b. memberi
 - c. menjaga
 - d. toleransi

2. Allah menciptakan manusia dengan berbagai suku dan budaya sebagai bentuk keberagaman yang harus dijaga dan dihormati. Di Indonesia, ribuan suku dan budaya merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Sikap yang paling tepat untuk menyikapi keberagaman suku dan budaya di Indonesia, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. menolak berinteraksi dengan orang dari suku atau budaya yang berbeda
 - b. mengkritik budaya lain yang dianggap bertentangan dengan budaya sendiri
 - c. mengutamakan budaya sendiri dan menganggap budaya lain kurang penting
 - d. menghargai setiap budaya dengan cara mempelajari dan mendukung pelestariannya

3. Berikut ini merupakan perilaku yang mencerminkan sikap menghargai perbedaan keyakinan adalah
 - a. Budi memberikan kebebasan temannya untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya
 - b. Ani menghormati keyakinan Tyas dengan mengikuti upacara keagamaan Tyas
 - c. Rina membantu Tina yang berbeda agama terkena musibah
 - d. Edo membantu Petra menyiapkan perlengkapan Natal

4. "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu ..." Lanjutan dari terjemahan ayat tersebut adalah
 - a. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling memberi
 - b. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal
 - c. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling memberi
 - d. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling mengenal

5. Permasalahan dalam masyarakat adalah hal yang wajar terjadi, terutama di tengah keberagaman. Allah memerintahkan manusia untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara yang baik, adil, dan mendatangkan kebaikan bagi semua pihak. Yaitu dengan cara ...
- diputuskan sepihak
 - dibiarkan begitu saja
 - dimusyawarahkan bersama
 - meminta bantuan ke pihak yang berwajib
6. Menghormati keyakinan orang lain adalah salah satu prinsip penting dalam Islam untuk menjaga kerukunan dan kedamaian di tengah keberagaman. Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat yang secara tegas melarang umat Islam untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain. Surah dan ayat manakah yang berisi larangan untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain... .
- QS al-Baqarah ayat 108
 - QS ali-Imran ayat 108
 - QS al-An'am ayat 108
 - QS an-Nahl ayat 108
7. Menghargai keragaman dan perbedaan merupakan sikap yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap ini memberikan banyak manfaat dalam menciptakan harmoni di tengah keberagaman. Yang **bukan** termasuk manfaat dari sikap menghargai keragaman dan perbedaan adalah
- membatasi interaksi dengan kelompok atau individu yang berbeda pandangan
 - mengurangi potensi konflik yang disebabkan oleh perbedaan
 - menciptakan suasana kehidupan yang harmonis dan damai
 - memperkuat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat
8. Allah SWT telah memilih manusia sebagai khalifah di muka bumi, dengan tugas untuk menjaga dan memelihara kehidupan serta segala ciptaan-Nya. Makna dari manusia sebagai **khalifah** di muka bumi dan cara kita bersikap terhadap lingkungan dan sesama yaitu dengan
- manusia diberi tugas untuk menjaga dan merawat bumi serta menciptakan kemakmuran bagi seluruh makhluk
 - manusia hanya bertugas untuk menjalani hidup tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan.
 - manusia bertanggung jawab untuk merusak alam demi kemajuan diri sendiri
 - manusia tidak perlu mengelola alam karena Allah sudah mengatur segalanya

9. Manusia sebagai khalifah di muka bumi diberikan tanggung jawab untuk menjaga dan merawat alam serta memperlakukan sesama dengan baik. Tanggung jawab ini mencakup berbagai aspek kehidupan, baik sosial, lingkungan, maupun ekonomi. Perilaku berikut yang **mencerminkan** manusia sebagai khalifah di bumi adalah
- a. mengambil semua kekayaan alam untuk kehidupan umat manusia
 - b. menjaga kekayaan alam untuk dinikmati sendiri
 - c. menjaga dan memelihara kelestarian alam
 - d. merusak kekayaan alam

10. **Perhatikan pernyataan berikut!**

- 1) senang menghambur-hamburkan harta
- 2) terus belajar untuk memperluas ilmu pengetahuan
- 3) tetap istiqomah melaksanakan perintah Allah SWT
- 4) menjaga akal pikiran dan hati nurani untuk mengabdikan kepada Allah SWT

Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk tugas manusia sebagai khalifah terdapat pada nomor

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2), (3), dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (1), (2), dan (4)

Nama	: Maryati Dwi Astuti
Sekolah	: SDN Sungapan

Soal Post-Test

1. Sikap menghormati atau menganggap bahwa orang lain memiliki nilai dan peran penting dalam kehidupan kita merupakan dasar dalam menjalin hubungan yang harmonis. Istilah yang tepat untuk menggambarkan sikap menghormati dan menganggap orang lain penting adalah
 - a. simpati
 - b. memberi
 - c. menjaga
 - d. toleransi

2. Allah menciptakan manusia dengan berbagai suku dan budaya sebagai bentuk keberagaman yang harus dijaga dan dihormati. Di Indonesia, ribuan suku dan budaya merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Sikap yang paling tepat untuk menyikapi keberagaman suku dan budaya di Indonesia, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. menolak berinteraksi dengan orang dari suku atau budaya yang berbeda
 - b. mengkritik budaya lain yang dianggap bertentangan dengan budaya sendiri
 - c. mengutamakan budaya sendiri dan menganggap budaya lain kurang penting
 - d. menghargai setiap budaya dengan cara mempelajari dan mendukung pelestariannya

3. Berikut ini merupakan perilaku yang mencerminkan sikap menghargai perbedaan keyakinan adalah
 - a. Budi memberikan kebebasan temannya untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya
 - b. Ani menghormati keyakinan Tyas dengan mengikuti upacara keagamaan Tyas
 - c. Rina membantu Tina yang berbeda agama terkena musibah
 - d. Edo membantu Petra menyiapkan perlengkapan Natal

4. *"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu ..."* Lanjutan dari terjemahan ayat tersebut adalah
 - a. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling memberi
 - b. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal
 - c. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling memberi
 - d. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling mengenal

5. Permasalahan dalam masyarakat adalah hal yang wajar terjadi, terutama di tengah keberagaman. Allah memerintahkan manusia untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara yang baik, adil, dan mendatangkan kebaikan bagi semua pihak. Yaitu dengan cara ...
- diputuskan sepihak
 - dibiarkan begitu saja
 - dimusyawarahkan bersama
 - meminta bantuan ke pihak yang berwajib
6. Menghormati keyakinan orang lain adalah salah satu prinsip penting dalam Islam untuk menjaga kerukunan dan kedamaian di tengah keberagaman. Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat yang secara tegas melarang umat Islam untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain. Surah dan ayat manakah yang berisi larangan untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain... .
- QS al-Baqarah ayat 108
 - QS ali-Imran ayat 108
 - QS al-An'am ayat 108
 - QS an-Nahl ayat 108
7. Menghargai keragaman dan perbedaan merupakan sikap yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap ini memberikan banyak manfaat dalam menciptakan harmoni di tengah keberagaman. Yang **bukan** termasuk manfaat dari sikap menghargai keragaman dan perbedaan adalah
- membatasi interaksi dengan kelompok atau individu yang berbeda pandangan
 - mengurangi potensi konflik yang disebabkan oleh perbedaan
 - menciptakan suasana kehidupan yang harmonis dan damai
 - memperkuat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat
8. Allah SWT telah memilih manusia sebagai khalifah di muka bumi, dengan tugas untuk menjaga dan memelihara kehidupan serta segala ciptaan-Nya. Makna dari manusia sebagai **khalifah** di muka bumi dan cara kita bersikap terhadap lingkungan dan sesama yaitu dengan
- manusia diberi tugas untuk menjaga dan merawat bumi serta menciptakan kemakmuran bagi seluruh makhluk
 - manusia hanya bertugas untuk menjalani hidup tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan.
 - manusia bertanggung jawab untuk merusak alam demi kemajuan diri sendiri
 - manusia tidak perlu mengelola alam karena Allah sudah mengatur segalanya

9. Manusia sebagai khalifah di muka bumi diberikan tanggung jawab untuk menjaga dan merawat alam serta memperlakukan sesama dengan baik. Tanggung jawab ini mencakup berbagai aspek kehidupan, baik sosial, lingkungan, maupun ekonomi. Perilaku berikut yang **mencerminkan** manusia sebagai khalifah di bumi adalah
- mengambil semua kekayaan alam untuk kehidupan umat manusia
 - menjaga kekayaan alam untuk dinikmati sendiri
 - menjaga dan memelihara kelestarian alam
 - merusak kekayaan alam

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- senang menghambur-hamburkan harta
- terus belajar untuk memperluas ilmu pengetahuan
- tetap istiqomah melaksanakan perintah Allah SWT
- menjaga akal pikiran dan hati nurani untuk mengabdikan kepada Allah SWT

Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk tugas manusia sebagai khalifah terdapat pada nomor

- (1), (2), dan (3)
- (2), (3), dan (4)
- (1), (3), dan (4)
- (1), (2), dan (4)

Nama	: Daniel Ivander Alvaro
Sekolah	: SD Negeri Piaosan

Soal Post-Test

1. Sikap menghormati atau menganggap bahwa orang lain memiliki nilai dan peran penting dalam kehidupan kita merupakan dasar dalam menjalin hubungan yang harmonis. Istilah yang tepat untuk menggambarkan sikap menghormati dan menganggap orang lain penting adalah
 - a. simpati
 - b. memberi
 - c. menjaga
 - d. toleransi

2. Allah menciptakan manusia dengan berbagai suku dan budaya sebagai bentuk keberagaman yang harus dijaga dan dihormati. Di Indonesia, ribuan suku dan budaya merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Sikap yang paling tepat untuk menyikapi keberagaman suku dan budaya di Indonesia, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. menolak berinteraksi dengan orang dari suku atau budaya yang berbeda
 - b. mengkritik budaya lain yang dianggap bertentangan dengan budaya sendiri
 - c. mengutamakan budaya sendiri dan menganggap budaya lain kurang penting
 - d. menghargai setiap budaya dengan cara mempelajari dan mendukung pelestariannya

3. Berikut ini merupakan perilaku yang mencerminkan sikap menghargai perbedaan keyakinan adalah
 - a. Budi memberikan kebebasan temannya untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya
 - b. Ani menghormati keyakinan Tyas dengan mengikuti upacara keagamaan Tyas
 - c. Rina membantu Tina yang berbeda agama terkena musibah
 - d. Edo membantu Petra menyiapkan perlengkapan Natal

4. "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu ..." Lanjutan dari terjemahan ayat tersebut adalah
 - a. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling memberi
 - b. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal
 - c. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling memberi
 - d. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling mengenal

5. Permasalahan dalam masyarakat adalah hal yang wajar terjadi, terutama di tengah keberagaman. Allah memerintahkan manusia untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara yang baik, adil, dan mendatangkan kebaikan bagi semua pihak. Yaitu dengan cara ...
- diputuskan sepihak
 - dibiarkan begitu saja
 - dimusyawarahkan bersama
 - meminta bantuan ke pihak yang berwajib
6. Menghormati keyakinan orang lain adalah salah satu prinsip penting dalam Islam untuk menjaga kerukunan dan kedamaian di tengah keberagaman. Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat yang secara tegas melarang umat Islam untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain. Surah dan ayat manakah yang berisi larangan untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain... .
- QS al-Baqarah ayat 108
 - QS ali-Imran ayat 108
 - QS al-An'am ayat 108
 - QS an-Nahl ayat 108
7. Menghargai keragaman dan perbedaan merupakan sikap yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap ini memberikan banyak manfaat dalam menciptakan harmoni di tengah keberagaman. Yang **bukan** termasuk manfaat dari sikap menghargai keragaman dan perbedaan adalah
- membatasi interaksi dengan kelompok atau individu yang berbeda pandangan
 - mengurangi potensi konflik yang disebabkan oleh perbedaan
 - menciptakan suasana kehidupan yang harmonis dan damai
 - memperkuat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat
8. Allah SWT telah memilih manusia sebagai khalifah di muka bumi, dengan tugas untuk menjaga dan memelihara kehidupan serta segala ciptaan-Nya. Makna dari manusia sebagai **khalifah** di muka bumi dan cara kita bersikap terhadap lingkungan dan sesama yaitu dengan
- manusia diberi tugas untuk menjaga dan merawat bumi serta menciptakan kemakmuran bagi seluruh makhluk
 - manusia hanya bertugas untuk menjalani hidup tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan.
 - manusia bertanggung jawab untuk merusak alam demi kemajuan diri sendiri
 - manusia tidak perlu mengelola alam karena Allah sudah mengatur segalanya

9. Manusia sebagai khalifah di muka bumi diberikan tanggung jawab untuk menjaga dan merawat alam serta memperlakukan sesama dengan baik. Tanggung jawab ini mencakup berbagai aspek kehidupan, baik sosial, lingkungan, maupun ekonomi. Perilaku berikut yang **mencerminkan** manusia sebagai khalifah di bumi adalah
- mengambil semua kekayaan alam untuk kehidupan umat manusia
 - menjaga kekayaan alam untuk dinikmati sendiri
 - menjaga dan memelihara kelestarian alam
 - merusak kekayaan alam

10. **Perhatikan pernyataan berikut!**

- senang menghambur-hamburkan harta
 - terus belajar untuk memperluas ilmu pengetahuan
 - tetap istiqomah melaksanakan perintah Allah SWT
 - menjaga akal pikiran dan hati nurani untuk mengabdikan kepada Allah SWT
- Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk tugas manusia sebagai khalifah terdapat pada nomor
- (1), (2), dan (3)
 - (2), (3), dan (4)
 - (1), (3), dan (4)
 - (1), (2), dan (4)

Nama	: Bernice Alkuzena
Sekolah	: Sd n Plaosan

Soal Post-Test

- Sikap menghormati atau menganggap bahwa orang lain memiliki nilai dan peran penting dalam kehidupan kita merupakan dasar dalam menjalin hubungan yang harmonis. Istilah yang tepat untuk menggambarkan sikap menghormati dan menganggap orang lain penting adalah

 - a. simpati
 - b. memberi
 - c. menjaga
 - d. toleransi
- Allah menciptakan manusia dengan berbagai suku dan budaya sebagai bentuk keberagaman yang harus dijaga dan dihormati. Di Indonesia, ribuan suku dan budaya merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Sikap yang paling tepat untuk menyikapi keberagaman suku dan budaya di Indonesia, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari adalah

 - a. menolak berinteraksi dengan orang dari suku atau budaya yang berbeda
 - b. mengkritik budaya lain yang dianggap bertentangan dengan budaya sendiri
 - c. mengutamakan budaya sendiri dan menganggap budaya lain kurang penting
 - d. menghargai setiap budaya dengan cara mempelajari dan mendukung pelestariannya
- Berikut ini merupakan perilaku yang mencerminkan sikap menghargai perbedaan keyakinan adalah

 - a. Budi memberikan kebebasan temannya untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya
 - b. Ani menghormati keyakinan Tyas dengan mengikuti upacara keagamaan Tyas
 - c. Rina membantu Tina yang berbeda agama terkena musibah
 - d. Edo membantu Petra menyiapkan perlengkapan Natal
- "*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu ...*" Lanjutan dari terjemahan ayat tersebut adalah

 - a. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling memberi
 - b. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal
 - c. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling memberi
 - d. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya kamu saling mengenal

5. Permasalahan dalam masyarakat adalah hal yang wajar terjadi, terutama di tengah keberagaman. Allah memerintahkan manusia untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara yang baik, adil, dan mendatangkan kebaikan bagi semua pihak. Yaitu dengan cara ...
- diputuskan sepihak
 - dibiarkan begitu saja
 - dimusyawarahkan bersama
 - meminta bantuan ke pihak yang berwajib
6. Menghormati keyakinan orang lain adalah salah satu prinsip penting dalam Islam untuk menjaga kerukunan dan kedamaian di tengah keberagaman. Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat yang secara tegas melarang umat Islam untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain. Surah dan ayat manakah yang berisi larangan untuk menghina atau mencela keyakinan orang lain... .
- QS al-Baqarah ayat 108
 - QS ali-Imran ayat 108
 - QS al-An'am ayat 108
 - QS an-Nahl ayat 108
7. Menghargai keragaman dan perbedaan merupakan sikap yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap ini memberikan banyak manfaat dalam menciptakan harmoni di tengah keberagaman. Yang **bukan** termasuk manfaat dari sikap menghargai keragaman dan perbedaan adalah
- membatasi interaksi dengan kelompok atau individu yang berbeda pandangan
 - mengurangi potensi konflik yang disebabkan oleh perbedaan
 - menciptakan suasana kehidupan yang harmonis dan damai
 - memperkuat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat
8. Allah SWT telah memilih manusia sebagai khalifah di muka bumi, dengan tugas untuk menjaga dan memelihara kehidupan serta segala ciptaan-Nya. Makna dari manusia sebagai **khalifah** di muka bumi dan cara kita bersikap terhadap lingkungan dan sesama yaitu dengan
- manusia diberi tugas untuk menjaga dan merawat bumi serta menciptakan kemakmuran bagi seluruh makhluk
 - manusia hanya bertugas untuk menjalani hidup tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan.
 - manusia bertanggung jawab untuk merusak alam demi kemajuan diri sendiri
 - manusia tidak perlu mengelola alam karena Allah sudah mengatur segalanya

9. Manusia sebagai khalifah di muka bumi diberikan tanggung jawab untuk menjaga dan merawat alam serta memperlakukan sesama dengan baik. Tanggung jawab ini mencakup berbagai aspek kehidupan, baik sosial, lingkungan, maupun ekonomi. Perilaku berikut yang **mencerminkan** manusia sebagai khalifah di bumi adalah
- mengambil semua kekayaan alam untuk kehidupan umat manusia
 - menjaga kekayaan alam untuk dinikmati sendiri
 - menjaga dan memelihara kelestarian alam
 - merusak kekayaan alam

10. **Perhatikan pernyataan berikut!**

- senang menghambur-hamburkan harta
- terus belajar untuk memperluas ilmu pengetahuan
- tetap istiqomah melaksanakan perintah Allah SWT
- menjaga akal pikiran dan hati nurani untuk mengabdikan kepada Allah SWT


Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk tugas manusia sebagai khalifah terdapat pada nomor

- (1), (2), dan (3)
- (2), (3), dan (4)
- (1), (3), dan (4)
- (1), (2), dan (4)

Analisis Hasil Posttest
SD N Hargotirto
V
Pendidikan Agama Islam
Akhlak (Indahnya Saling menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah)
I
2024/2025

Nama SD
Kelas
Mapel
Materi
Semester
Tahun Ajaran

No	Nama	No Soal										JML	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Alif Nur Efendi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
2	Andreas Khenzzo Azka Yasra	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	10	80	80	Tuntas
3	Anggita Sasyi Kirana	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90	Tuntas
4	Fabian Adnandharu Tyas A	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	90	Tuntas
5	Lutfi Nur Farida	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
6	Tiara Adelia	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80	80	Tuntas
7	Wajendra Pramana Andaru	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90	Tuntas
8	Zahira Azhar Nafisah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
9	Zakiy Affan Syarifudin	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
10	Bima Riza Pratama	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	90	Tuntas
Jumlah Skor		100	90	80	90	80	100	100	100	90	100	90	920	920	
Jumlah Skor Maksimal		100	190	180	170	160	150	140	130	120	110	100	100		

Peneliti

 Sri Lestari

Analisis Hasil Posttest

Nama SD SD N Sungapan
 Kelas V
 Mapel Pendidikan Agama Islam
 Materi Akhlak (Indahnya Saling menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah)
 Semester I
 Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama	No Soal										JML	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Fathi Qurrotal Aini	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
2	Hasna Arifah	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90	Tuntas
3	Maryati Dwi Astuti	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90	Tuntas
4	M.Najib Rifai	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	80	80	Tuntas
Jumlah Skor		30	40	30	40	40	30	40	40	40	40	30	360		
Jumlah Skor Maksimal		100	190	280	270	260	250	240	230	220	210	200			

Peneliti



Sri Lestari

Analisis Hasil Posttest

Nama SD

Kelas

Mapel

Materi

Semester

Tahun Ajaran

SD N Plaosan

V

Pendidikan Agama Islam

Akhlak (Indahnya Saling menghargai dan Manusia Sebagai Khalifah)

I

2024/2025

No	Nama	No Soal										JML	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Adeeba Naurabyta	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
2	Belvan Dipendra Muttaqin	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80	Tuntas	
3	Bernice Aptazena	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas	
4	Dariel Ivander Alvaro	0	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	80	Tuntas	
5	Ilfa Yafiah	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	0	70	Belum Tuntas	
6	Iqbal Rayyan Ramadhani	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	Tuntas	
7	Khansa Nadhifa Acintya	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas	
8	Nazril Ilham Fauzy	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80	Tuntas	
9	Rahmat Fathan Al Gifari	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	80	Tuntas	
10	Reza Aditya	10	10	0	10	10	0	10	10	0	0	0	60	Belum Tuntas	
11	Riskaletisya Sofi Variqah	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80	Tuntas	
12	Rohma Fitriana Putri	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	0	80	Tuntas	
13	Talitha Arifatun Najwa	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas	
14	Vera Angelina	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	0	70	Belum Tuntas	
15	Yuan Marcella	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80	Tuntas	
Jumlah Skor		140	150	130	120	120	140	110	130	100	100	80	1220		
Jumlah Skor Maksimal		100	190	180	170	160	150	140	130	120	110	100	100		

Peneliti



Sri Lestari

Perhitungan N-Gain Score SDN Hargotirto

Nama Siswa	Post test	Pre test	Post-Pre	Skor ideal (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)	Ketuntasan Pretest	Ketuntasan Posttest
Alif Nur Efendi	100	70	30	30	1	100	BLM TUNTAS	TUNTAS
Andreas Kbenzo Azka Yasti	80	40	40	60	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Anggita Sasyi Kirana	90	80	10	20	0,5	50	TUNTAS	TUNTAS
Fabian Adnandharu Tyas A	90	50	40	50	0,8	80	BLM TUNTAS	TUNTAS
Lutfi Nur Farida	100	80	20	20	1	100	TUNTAS	TUNTAS
Tiara Adelia	80	40	40	60	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Wajendra Pramana Andaru	90	70	20	30	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Zahira Azhar Nafisah	100	70	30	30	1	100	BLM TUNTAS	TUNTAS
Zakiy Affan Syarifudin	100	70	30	30	1	100	BLM TUNTAS	TUNTAS
Bima Riza Pratama	90	40	50	60	0,83	83,33	BLM TUNTAS	TUNTAS
Total	920	610	310	390	8,13	813,33	BLM TUNTAS	TUNTAS
Mean	92	61	31	39	0,81	81,33		

Peneliti



Sri Lestari

Perhitungan N-Gain Score SDN Sungapan

Nama Siswa	Post test	Pre test	Post-Pre	Skor ideal (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)	Ketuntasan Pretest	Ketuntasan Posttest
Fathi Qurrotal Aini	100	90	10	10	1	100	TUNTAS	TUNTAS
Hasna Arifah	90	70	20	30	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Maryati Dwi Astuti	90	70	20	30	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS
M.Najib Rifai	80	50	30	50	0,6	60	BLM TUNTAS	TUNTAS
Total	360	280	80	120	2,93	293,33		
Mean	90	70	20	30	0,73	73,33		

Peneliti



Sri Lestari

Perhitungan N-Gain Score SDN Plaosan

Nama Siswa	Post test	Pre test	Post-Pre	Skor ideal (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)	Ketuntasan Pretest	Ketuntasan Posttest
Adeeba Naurabyta	90	60	30	40	0,75	75	BLM TUNTAS	TUNTAS
Belvan Dipendra Mutaqin	80	40	40	60	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Bernice Aptazena	100	70	30	30	1	100	BLM TUNTAS	TUNTAS
Darfel Ivander Alvaro	80	60	20	40	0,5	50	BLM TUNTAS	TUNTAS
Ilfa Yafiah	70	40	30	60	0,50	50,00	BLM TUNTAS	BLM TUNTAS
Iqbal Rayyan Ramadhani	80	30	50	70	0,71	71,43	BLM TUNTAS	TUNTAS
Khansa Nadhifa Acintya	100	80	20	20	1	100	TUNTAS	TUNTAS
Nazril Ilham Fauzy	80	50	30	50	0,6	60	BLM TUNTAS	TUNTAS
Rahmat Fathan Al Gifari	80	30	50	70	0,71	71,43	BLM TUNTAS	TUNTAS
Reza Aditya	60	20	40	80	0,5	50	BLM TUNTAS	BLM TUNTAS
Riskaletisya Sofi Variqah	80	40	40	60	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Rohma Fitriana Putri	80	40	40	60	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Talitha Arifatun Najwa	90	70	20	30	0,67	66,67	BLM TUNTAS	TUNTAS
Vera Angelina	70	10	60	90	0,67	66,67	BLM TUNTAS	BLM TUNTAS
Yuan Marcella	80	50	30	50	0,6	60	BLM TUNTAS	TUNTAS
Total	1220	690	530	810	10,21	1021,19		
Mean	81,33	46,00	35,33	54,00	0,68	68,08		

Peneliti

 Sri Lestari

Hasil Observasi Setelah Menggunakan Modul di SDN Hargotirto

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa setelah siswa menggunakan modul interaktif, terjadi peningkatan yang signifikan dalam antusiasme mereka selama proses pembelajaran. Siswa menunjukkan minat yang tinggi, yang ditandai dengan partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan belajar. Mereka terlibat secara penuh dalam diskusi, menjawab pertanyaan dengan semangat, serta menunjukkan perhatian yang konsisten hingga pembelajaran selesai. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih hidup karena siswa tampak senang dan menikmati proses belajar. Hal ini terlihat dari ekspresi wajah mereka yang ceria, tanggapan positif terhadap materi yang disampaikan melalui modul interaktif, serta kesediaan mereka untuk berkolaborasi dan menyelesaikan tugas dengan penuh antusias. Penggunaan modul interaktif ternyata mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sekaligus efektif dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

Observer



Anggorowati,S.Pd.I

Hasil Observasi Setelah Menggunakan Modul di SDN Sungapan

Berdasarkan hasil pengamatan, penggunaan modul interaktif membawa perubahan positif yang nyata dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat sangat antusias sepanjang kegiatan belajar, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam berbagai aktivitas. Mereka tampak bersemangat saat menjawab pertanyaan, terlibat dalam diskusi, dan berkontribusi dalam penyelesaian tugas. Selain itu, siswa mampu memahami materi akhlak dengan lebih baik dibanding sebelumnya. Modul interaktif yang digunakan memberikan penjelasan yang lebih jelas dan relevan, memungkinkan siswa untuk mengaitkan konsep akhlak yang abstrak dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Observer



Puji Rahayu, S.Pd.

Hasil Observasi Setelah Menggunakan Modul di SDN Plaosan

Berdasarkan pengamatan, siswa lebih antusias mempelajari materi setelah menggunakan modul interaktif sehingga media berupa modul interaktif ini penting dan sangat diperlukan dalam pembelajaran.

Observer



Ely Zuniharti

DOKUMENTASI KEGIATAN

Mengerjakan soal pretest siswa SDN Hargotirto



Pelaksanaan pembelajaran dengan Modul Interaktif siswa SDN Hargotirto



Pelaksanaan pembelajaran dengan Modul Ineraktif siswa SDN Hargotirto



Mengerjakan soal postest siswa SDN Hargotiro



Mengerjakan soal pretest siswa SDN Sungapan



Pelaksanaan pembelajaran dengan Modul Interaktif siswa SDN Sungapan



Pelaksanaan pembelajaran dengan Modul Ineraktif siswa SDN Sungapan



Mengerjakan soal postest siswa SDN Sungapan



Mengerjakan soal pretest siswa SDN
Plaosan



Pelaksanaan pembelajaran dengan Modul
Interaktif siswa SDN Plaosan



Pelaksanaan pembelajaran dengan Modul
Ineraktif siswa SDN Plaosan



Mengerjakan soal postest siswa SDN
Plaosan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAPAN

ꦩꦶꦒꦏꦸꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴ

KAPANEWON KOKAP

Alamat : Sungapan I, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo, 55653

Email : sdhsungapan83@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 04/S.Ket/SD.S/I/2025

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala SDN Sungapan menerangkan bahwa:

Nama : Sri Lestari
NIM : 22913104
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia
Program Studi : Ilmu Agama Islam Program Magister
Judul Tesis : **Pengembangan Modul Interaktif Pada Materi Akhlak
Mapel Pai Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Sungapan
Kokap Kulon Progo**

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SDN Sungapan dari bulan September sampai Desember 2024.

Demikian informasi surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sungapan, 13 Desember 2024

Kepala Sekolah

Kasiyanti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19870329 201001 2 007



KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Sri Lestari NIM : 22913104
Judul Tesis : PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF PADA MATERI AKHLAK
MAPEL PAI KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAPAN
KOKAP KULON PROGO
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd

Bimbingan ke-	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22 Okt 2024	Bimbingan penyiapan Instrumen penelitian	
2	26 Okt 2024	Bimbingan produk modul Interaktif	
3	16 Nov 2024	Bimbingan revisi modul Interaktif	
4	6 Des 2024	Bimbingan revisi setelah FGD	
5	3 Jan 2025	Bimbingan bab IV bab V	
6	7 Jan 2025	Bimbingan cek fisik tesis bab I-V	
7	8 Jan 2025	Bimbingan tekms penulisan	
8	17 Jan 2025	Bimbingan finishing tesis	

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Mengetahui
Kaprosdi

Dzulkipli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
 Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
 Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5
 Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
 Website : master.islamic.uui.ac.id
 Email: msi@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No: 23/Perpus/IAIPM/I/2025

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Lestari
 Nomor Induk Mahasiswa : 22913104
 Konsentrasi : Pendidikan Islam
 Dosen Pembimbing : Dr.Mohamad Joko Susilo,S.Pd., M.Pd.
 Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
 Judul Tesis :

PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF PADA MATERI AKHLAK MAPEL PAI KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAPAN KOKAP KULON PROGO

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **8% (Delapan Persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Kaprodi IAIPM



Dzul kifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Lestari
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 11 Juli 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Islam
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Sungapan XIII, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
Status : Menikah
No HP : 085643291520
Email : 22913104@students.uui.ac.id

PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1995 - 2001 : SD Negeri Kutogiri
2001 - 2004 : SLTP Negeri 3 Pengasih
2004 - 2007 : SMK Muhammadiyah 1 Wates
2007 - 2011 : STIT Muhammadiyah Wates

PENGALAMAN KERJA

2014 – 2019 : Guru PAI di SD Muhammadiyah Bantar
2019 – Sekarang : Guru PAI di SD Negeri Sungapan Kokap

Kulon Progo, 17 Januari 2024



Sri Lestari